

**PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG
EFEKTIVITAS PELAYANAN TERHADAP ANGGOTA KOPERASI
(Studi Kasus Koperasi Peternak Satria, Purwokerto, Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

HASNA NABILA PUTRI
NIM. 1917201227

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Nabila Putri
NIM : 1917201227
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Efektivitas Pelayanan Terhadap Anggota Koperasi (Studi Kasus Koperasi Peternak Satria, Purwokerto, Banyumas)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Hasna Nabila Putri

NIM. 1917201227



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281.635624; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG
EFEKTIVITAS PELAYANAN TERHADAP ANGGOTA KOPERASI (Studi
Kasus Koperasi Peternak Satria, Purwokerto, Banyumas)**

Yang disusun oleh Saudara **Hasna Nabila Putri NIM 1917201227**
Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu**
tanggal **21 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA.,
CRP., CIAP
NIDN. 2010038303

Pembimbing/Penguji

Ida. PW, S.E., Ak., M.Si., C.A
NIDN. 2004118201

Purwokerto, 05 Juli 2021

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

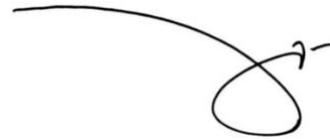
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Hasna Nabila Putri NIM. 1917201227 yang berjudul:

**Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Efektivitas
Pelayanan Terhadap Anggota Koperasi (Studi Kasus Koperasi Peternak
Satria, Purwokerto, Banyumas)**

Saya berasumsi bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 25 Mei 2023
Pembimbing



Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A
NIDN. 2004118201

MOTTO

“Sesulit apapun tantangan yang dihadapi, selalu ada jalan keluar untuk meraih kemenangan”

“Pengalaman adalah guru terbaik yang paling berharga”



PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PELAYANAN TERHADAP ANGGOTA

(Studi Kasus Koperasi Peternak Satria, Purwokerto, Banyumas)

Hasna Nabila Putri
NIM. 1917201227

Email: Hasnanabila109@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen atau disingkat SIM adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dalam sebuah organisasi dengan memanfaatkan sumber daya manajemen (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) agar mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang diwujudkan dalam sebuah perangkat lunak (software) yang berfungsi untuk membantu pihak manajemen di dalam mengelola usahanya sehingga dihasilkan informasi yang tepat guna dan tepat waktu. Oleh karena itu penting untuk mengetahui peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan khususnya terhadap anggota di koperasi PESAT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota koperasi PESAT Purwokerto.

Berdasarkan tujuannya penelitian ini menggunakan field research dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Koperasi PESAT, Purwokerto, Banyumas. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada manager dan anggota koperasi PESAT. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sebuah Sistem Informasi Manajemen yang baik dan efektif harus memenuhi tiga kriteria yaitu dapat mengolah data secara benar sesuai ketentuan perusahaan dan menghasilkan Laporan yang akurat, mudah diaplikasikan oleh pelaksana, serta aman dari kemungkinan tindak kecurangan yang dilakukan pihak-pihak tertentu. Dari ke tiga kriteria di atas untuk poin pertama dan kedua sudah terakomodasi dengan baik. Akan tetapi untuk poin ke tiga yaitu masalah keamanan data dan asset perusahaan masih terdapat kelemahan yang bisa menjadi peluang untuk melakukan kecurangan diantaranya adalah terjadi tumpang tindih wewenang antar unit yang ada.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efektivitas Pelayanan

**THE ROLE OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS IN
SUPPORTING SERVICE EFFECTIVENESS TO MEMBERS
(Case Study of Satria Farmer Cooperative, Purwokerto, Banyumas)**

**Hasna Nabila Putri
NIM. 1917201227**

Email: Hasnanabila109@gmail.com

Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business,
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Management Information System or abbreviated as SIM is a series of activities related to an organization by utilizing management resources (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) in order to achieve organizational goals and objectives which are realized in a software that functions to assist management parties in managing their business so that appropriate and timely information is produced. Therefore, it is important to know the role of Management Information Systems in supporting service effectiveness, especially to members in the PESAT. The purpose of this study is to find out how the role of Management Information Systems in supporting service effectiveness for PESAT Purwokerto cooperative members.

Based on its purpose, this study uses field research with qualitative descriptive research methods. This research was conducted at Koperasi PESAT, Purwokerto, Banyumas. The techniques used in collecting this data are observation, documentation and interviews. This interview was conducted with managers and members of the PESAT. Data analysis is carried out using data reduction, data presentation and then conclusions are drawn. The data validity technique in this study uses the triangulation method.

Based on the results of the interview, it can be concluded that a good and effective Management Information System must meet three criteria, namely being able to process data correctly according to company provisions and produce reports that are accurate, easy to apply by implementers, and safe from possible fraud committed by certain parties. From the three criteria above for the first and second points have been well accommodated. However, for the third point, namely the problem of data security and company assets, there are still weaknesses that can be an opportunity to commit fraud, including overlapping authority between existing units.

Keywords: Management Information System, Service Effectiveness

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. *Ta' marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لغير	ditulis	<i>zakat al-fiṭr</i>
-----------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لعن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذو الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Efektivitas Pelayanan Terhadap Anggota Koperasi (Studi Kasus Koperasi Peternak Satria, Purwokerto, Banyumas)". Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan tenaga, dan pemikiran baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Sul Khan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Attabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Iin Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. H. Slamet Akhmadi, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.Si., Koordinator Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala arahan, bimbingan, masukan, motivasi, keikhlasan waktu dan pikiran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan ibu.
13. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
15. Untuk diriku, Hasna Nabila Putri terima kasih yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri. So proud of me.
16. Kedua orang tua saya, yang selalu membantu dalam doa dan harapannya, semangat yang selalu diberikan yang memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sesegera mungkin. Teruntuk Ayah Mujianto dan Mamah Dhuahun Maulidiyah. Terima kasih untuk segalanya.
17. Kakak, Adik serta Iparku tersayang Ahmad Faishal Huda, Wanda Aulia Hanifah, dan Yuliyana Ningsih yang selalu memberikan semangat, candaan, dukungan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Sahabatku tersayang Diva Karindra Nurmalitasari, Permata Egi Khoirunnisa, dan Delia Arindra Putri yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu

menyemangati dan memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih untuk semuanya, semoga Allah selalu menyertai kalian.

19. Sahabat seperjuangan Qonita, Roslina, Silvi, dan Rizkiani yang telah memberikan warna, teman diskusi dan selalu menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
20. Teman mendengarkan cerita keluh kesahku Saefin Lutfu Aziz.. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis, semoga selalu bahagia.
21. Manager Koperasi PESAT, Ibu Yuni Retnowati, S.E, Terima kasih karena telah memberikan izin penelitian kepada penulis demi kelancaran skripsi ini
22. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syari'ah D angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan kita selama kurang lebih 4 tahun ini dalam keadaan suka maupun duka.
23. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini

Purwokerto, 25 Mei 2023



Hasna Nabila Putri
NIM.1917201227

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	15
C. Rumusan Masalah	17
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Kajian Teori.....	19
B. Landasan Teologi	25
C. Kajian Pustaka	28
D. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33

C.	Subjek dan Objek Penelitian	33
D.	Sumber Data	34
E.	Teknik Pengumpulan Data	34
F.	Teknik Analisis Data	35
G.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
BAB IV PEMBAHASAN.....		38
A.	Gambaran UMUM Koperasi PESAT Purwokerto	38
B.	Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Terhadap Anggota Koperasi PESAT.....	42
C.	Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Terhadap Anggota Koperasi PESAT.....	64
D.	Keterbatasan Penelitian	80
BAB V PENUTUP.....		81
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Badan Keuangan Non Bank yang Menggunakan SIM	3
Tabel 1.2 Daftar Kelompok dan Jumlah Anggota Koperasi PESAT.....	6
Tabel 1.3 Laporan Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi PESAT Pada Tahun 2019-2022.....	7
Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Simpanan dan Pembiayaan Koperasi PESAT Tahun 2019-2022.....	10
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	28
Tabel 4.1 Uraian Tentang Kendala, Penyimpangan, dan Efektif atau Tidak Efektif..	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Sistem Informasi Manajemen Koperasi PESAT.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1 Penampakan Koperasi PESAT Purwokerto	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Koperasi PESAT Purwokerto	40
Gambar 4.3 Tampilan Neraca Unit Usaha Persusuan Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT	67
Gambar 4.4 Tampilan Sisa Hasil Usaha Unit Usaha Persusuan Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT	68
Gambar 4.5 Tampilan Neraca Unit Usaha Pemasaran dan UKM Mart Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT.....	70
Gambar 4.6 Tampilan Sisa Hasil Usaha Unit Usaha Pemasaran dan UKM Mart Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT.....	71
Gambar 4.7 Tampilan Neraca Unit Usaha Simpan Pinjam Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT	75
Gambar 4.8 Tampilan Sisa Hasil Usaha Unit Usaha Simpan Pinjam Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT.....	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 BAGAN ALUR AKUNTANSI PENERIMAAN SUSU.....	44
Bagan 1.2 BAGAN ALUR AKUNTANSI PEMBAYARAN SUSU	45
Bagan 1.3 BAGAN ALUR AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PEMBANTU	47
Bagan 1.4 BAGAN ALUR AKUNTANSI PRODUKSI BARANG JADI.....	51
Bagan 1.5 BAGAN ALUR AKUNTANSI PENJUALAN BAHAN BAKU DAN BARANG JADI.....	50
Bagan 1.6 BAGAN ALUR AKUNTANSI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN	51
Bagan 1.1 BAGAN ALUR AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANGAN.....	53
Bagan 1.2 BAGAN ALUR AKUNTANSI PENJUALAN DAGANGAN.....	55
Bagan 1.3 BAGAN ALUR AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN	56
Bagan 1.1 BAGAN ALUR AKUNTANSI PENERIMAAN KAS.....	60
Bagan 1.2 BAGAN ALUR AKUNTANSI PENGELUARAN KAS	61
Bagan 1.3 BAGAN ALUR AKUNTANSI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Wawancara

Lampiran 2: Translip Wawancara

Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian Koperasi PESAT

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah badan usaha baik itu perseorangan, perseroan, maupun koperasi memerlukan pencatatan yang baik terhadap segala transaksi yang terjadi di usahanya. Sebelum adanya Sistem Informasi pencatatan tersebut dilakukan secara manual ke dalam buku transaksi. Hal tersebut tentu saja sangat menyita waktu dan beresiko terhadap salah pencatatan dan perhitungan. Belum lagi, apabila pengelola diminta untuk menyajikan laporan keuangan, maka dia harus mengumpulkan catatan, mengklasifikasikan dan merangkumnya menjadi laporan. Apalagi jika perusahaan semakin berkembang yang konsekuensinya jumlah transaksi tentu saja semakin banyak.

Cara pencatatan manual seperti diatas pada era digital sekarang ini terasa kurang efektif. Oleh karenanya dibutuhkan sebuah Sistem Informasi untuk menggantikan sebagian tugas pencatatan dan pengolahan data yang otomatis akan membentuk laporan keuangan. Dalam hal ini penulis menilai bahwa keberadaan Sistem Informasi dalam sebuah Koperasi adalah sangat penting untuk mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggotanya.

Efektivitas merupakan kemampuan memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, dikatakan efektif jika dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Efektivitas juga diartikan melakukan pekerjaan yang benar (Ekasari, 2020: 20). Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa. Jadi dalam memberikan pelayanan yang efektif dapat berarti tercapainya tujuan pelayanan yang telah ditetapkan organisasi dan masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang didapatnya. Kriteria untuk mengukur efektivitas sebuah pelayanan yaitu proses sederhana, tidak berbelit-belit, waktu yang diperlukan relatif singkat, apabila

layanan yang disajikan berkaitan dengan data maka data yang disajikan adalah benar dan mutakhir, serta anggota merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pengelola (Moenir, 2000: 7).

Sistem Informasi Manajemen atau disingkat SIM adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dalam sebuah organisasi dengan memanfaatkan sumberdaya manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) agar mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Jadi, pengertian SIM adalah sistem informasi yang memiliki rangkaian kerja dari masukkan, proses dan menghasilkan keluaran *output* untuk mencapai tujuan manajemen (Syafitri 2022: 17). Dalam sebuah perusahaan SIM umumnya diwujudkan dalam sebuah perangkat lunak (*software*) yang berfungsi untuk membantu pihak manajemen didalam mengelola usahanya sehingga dihasilkan informasi yang tepat guna dan tepat waktu. Demikian juga halnya yang diterapkan didalam Koperasi.

Perkembangan SIM didalam dunia usaha di Indonesia sangat bergantung kepada perkembangan teknologi informasinya. Semua bidang usaha memerlukan SIM, hal ini dikarenakan pihak pengguna data memerlukan informasi yang terkini dan benar didalam membuat keputusan untuk kemajuan usahanya. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dewasa ini, maka pihak pengelola perusahaan berlomba-lomba mencari teknologi yang termutakhir untuk mewujudkan Sistem Informasi perusahaannya. Sebelum adanya teknologi komputer masuk ke Indonesia, pengelola perusahaan memerlukan waktu berhari-hari untuk menyajikan laporan dan data yang diminta oleh pengguna. Setelah revolusi digital yang ditandai dengan masuknya teknologi komputer ke Indonesia sekitar tahun 80-an, maka setiap badan usaha baik umum maupun pemerintah berusaha untuk memanfaatkan teknologi komputer untuk mewujudkan Sistem Informasi yang modern. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi laporan dapat disajikan dalam hitungan detik, tentu saja apabila sistem dijalankan dengan baik sesuai prosedur.

Banyak badan usaha yang telah menerapkan SIM untuk mendukung usahanya. Badan-badan usaha tersebut meliputi bidang keuangan non bank, perdagangan, jasa, pendidikan maupun kepegawaian. Menurut Husein Umar, Berikut Lembaga Keuangan Non Bank di Indonesia yang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen (Umar, 2003: 184):

Tabel 1.1 Badan Keuangan Non Bank yang Menggunakan SIM

No.	Nama Lembaga Keuangan Non Bank	Bidang Usaha
1.	Perusahaan Perasuransian	Usaha Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Usaha Reasuransi
2.	Perusahaan Pegadaian	Pinjaman usaha, Pinjaman Serbaguna, Cicil Kendaraan, Cicil Emas, Gadai Sertifikat.
3.	Perusahaan Dana Pensiun	Menampung dan mengelola dana pensiun pegawai pemerintah
4.	Koperasi Simpan Pinjam	Menghimpun dana dari para anggotanya, kemudian menyalurkannya kembali kepada anggota serta non-anggota.
5.	Bursa Efek	Tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pihak pencari dana dengan pemilik dana/penanam modal.

Sumber : Umar (2003)

Seperti yang difirmankan dalam Al-Quran surat Al-Alaq 1-5 tentang perintah untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai berikut :

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخَالِطَاءِ لَيَبْعِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ
 دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Artinya: Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini".

Dari ayat diatas dapat disimpulkan Allah SWT mengingatkan kepada hambanya bahwa kebanyakan orang yang bersyirkah atau bermitra menghianati rekan usahanya. Oleh karenanya untuk menghindari hal tersebut maka diperlukan sebuah sistem yang dapat dipercaya oleh kedua belah pihak dan memberi laporan keuangan yang benar.

Di Kabupaten Banyumas usaha peternakan sapi perah berawal dari penyebaran bibit sapi perah jenis Fresian Holstein (FH), oleh Proyek Pengembangan Sapi Perah bantuan MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa), melalui sumbu kontrak di Kabupaten Banyumas pada tahun 1987. Untuk melindungi dan mengembangkan usahanya, Proyek Pengembangan Sapi Perah Bantuan MEE membentuk Koperasi Primer, dengan nama Koperasi Sapi Perah Rakyat Banyumas "SUPRABA" yang di sahkan pada tanggal 31 Oktober 1987 dengan nomor 1096/BH/VI (Koperasi PESAT Bms, 2014). Koperasi tersebut semakin berkembang dari tahun ke tahun sehingga muncul untuk membuka usaha baru yaitu usaha pembesaran pedet betina. Setelah melalui pembahasan di tingkat pusat, maka Dirjen Peternakan dan Dirjen Binuskop pusat Jakarta, menugaskan kepada Koperasi "SUPRABA" untuk meningkatkan kualitas pedet keturunan sapi perah eks import untuk mengurangi import sapi perah dari luar negeri.

Dengan tugas baru mengelola usaha pembesaran pedet tersebut maka pada RAT tahun 1989 taggal 8 Maret 1990, Koperasi SUPRABA ditingkatkan statusnya dari primer ke sekunder dengan nama Koperasi

Jasa Usaha bersama KJUB “SUPRABA TT” dengan badan hukum Koperasi Nomor 11304/BH/VI, tanggal 31 Maret 1990. Perkembangan selanjutnya sesuai dengan kondisi usaha yang ada maka pada tanggal 16 November 1996, “KJUB SUPRABA TT” membubarkan diri dan membentuk Koperasi Primer dengan nama Koperasi Peternak Satria “PESAT” kabupaten Banyumas dengan badan hukum Nomor: 12999/BH/KWK.11/1/97 tanggal 30 Januari 1997.

Koperasi PESAT merupakan satu-satunya koperasi yang berbasis agribisnis usaha peternakan sapi perah di wilayah Kabupaten Banyumas, berfungsi sebagai lembaga ekonomi mempunyai kegiatan yang berhubungan langsung dengan kepentingan ekonomi para anggotanya. Tujuan didirikannya Koperasi PESAT adalah sebagai wadah usaha para peternak sapi perah yang ada di wilayah Banyumas, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan kehidupannya. Koperasi Pesat terletak di JL. Raya Karangkemiri KM 6, Desa Karangkemiri, Kecamatan, Karanglewas, Kabupaten Banyumas, tepi jalan dari kota Purwokerto menuju arah Tegal. Koperasi Pesat berdiri di areal tanah seluas 1 hektar terdiri dari bangunan kantor pusat, pabrik pengolahan susu, laboratorium, ruang rapat, gudang bahan baku, garasi, dan gardu jaga.

Adapun tugas dan fungsi Koperasi PESAT yaitu melayani anggota dalam hal manajemen budidaya sapi perah, penyediaan bibit ternak, dan pemasaran hasil usahanya, serta melayani kebutuhan lainnya, menghasilkan produksi susu segar dan hasil olahannya sebagai produk yang mampu bersaing di pasaran, mengembangkan unit usaha koperasi, dalam rangka untuk kesejahteraan anggota dan kemandirian koperasi, serta menyelenggarakan manajemen usaha koperasi yang akuntabel (Koperasi PESAT Bms, 2014).

Anggota Koperasi PESAT terdiri dari para peternak sapi perah di wilayah Banyumas bagian Barat. Mulai dari wilayah Karanglewas, Kedungbanteng, Karangkemiri, Ajibarang, Tumiyang, sampai dengan Pekuncen. Suluruh anggota sampai dengan akhir November 2022 tercatat

jumlah anggota keseluruhan yaitu berjumlah 240 anggota, yang tergabung dalam 17 kelompok peternak.

Tabel 1.2 Daftar Kelompok dan Jumlah Anggota Koperasi PESAT

No.	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1.	Lestari I	43 anggota
2.	Lestari II	22 anggota
3.	Andini Lestari I	19 anggota
4.	Tirta Sari Aji	9 anggota
5.	Tirto Margo Mukti	17 anggota
6.	Tirto Margo Utomo	23 anggota
7.	Margo Mulyo	32 anggota
8.	Muji Rahayu	1 anggota
9.	Al Barokah	8 anggota
10.	Andini Lestari II	10 anggota
11.	Tirta Makmur	10 anggota
12.	Mratin	1 anggota
13.	Kedungbanteng	6 anggota
14.	Karangkemiri	5 anggota
15.	Puan Abadi	18 anggota
16.	Kelompok Baru	10 anggota
17.	Nedya Mulya	6 anggota

Sumber : Data Koperasi PESAT

Sebagai sebuah Koperasi yang bergerak di bidang Agrobisnis khususnya pengolahan susu sapi dari anggota maka timbul permasalahan yang harus diselesaikan. Pihak pengelola dituntut untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha Koperasi. Di samping itu mereka harus memberikan laporan tentang hasil usahanya kepada anggota setiap tahun dalam Forum Rapat Anggota Tahunan. Oleh karena itu pengelola harus mempersiapkan catatan perhitungan yang baik berkaitan dengan tata kelola usahanya.

Tabel 1.3 Laporan Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi PESAT Pada Tahun 2019-2022

Keterangan	2019	2020	2021	2022
Pelayanan Anggota				
Pelayanan Bruto Anggota	14.063.306.913,93	14.240.955.982,31	14.014.016.128,00	16.304.011.200
Beban Pokok Penjualan	(11.380.355.060,55)	(11.663.965.207,91)	(11.616.853.418,81)	(13.521.323.881,84)
SHU Kotor	2.682.951.853,38	2.576.990.774,40	2.397.162.709,19	2.782.687.318,16
Beban Usaha				
Beban Operasional	(776.663.506,83)	(727.006.968,29)	(718.079.266,97)	(882.447.243,89)
Beban Administrasi Umum	(1.578.616.967,08)	(1.518.423.293,27)	(1.449.000.798,23)	(1.557.227.964,86)
Beban Operasional Lainnya	(67.092.489,54)	(62.217.590,01)	(39.034.620,68)	(44.494.431,70)
Jumlah Beban Operasional	(2.422.372.963,45)	(2.307.647.851,57)	(2.206.114.685,88)	(2.484.219.640,45)
Hasil Usaha	260.578.889,93	269.342.922,83	191.048.023,31	298.467.677,71

Sumber: Data Koperasi PESAT

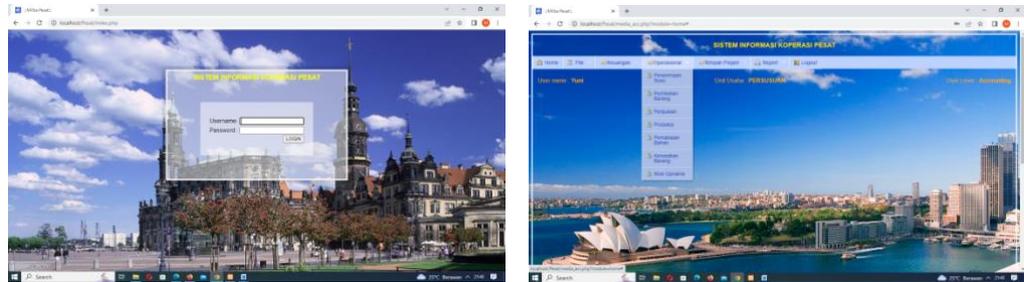
Hal-hal yang harus ditangani dan dipersiapkan oleh pengelola Koperasi antara lain yaitu mencatat penerimaan susu dari peternak yang berjumlah 240 anggota, masing-masing anggota menyetorkan susu 2 kali dalam sehari, pagi dan sore, menghitung kadar air, lemak, dan protein dalam susu yang disetorkan dan menentukan harga belinya. Masing-masing kadar mempunyai harga yang berbeda-beda, mengelola susu agar tetap berkualitas baik dan siap didistribusikan, mengolah susu murni menjadi susu pasteurisasi siap minum, mendistribusikan susu kepada pelanggan perorangan atau pabrik dengan tunai maupun kredit, mengelola piutang dan hutang usaha, mencatat setiap biaya produksi dan administrasi, merangkum dan mengklasifikasikan setiap transaksi menjadi laporan keuangan.

Dari hal-hal di atas apabila seluruhnya dikerjakan secara manual sudah barang tentu akan memakan waktu lama dan akan beresiko terhadap keakuratan data laporan. Menyadari hal tersebut maka pihak pengelola dengan persetujuan anggota memutuskan untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen guna mempermudah tata kelola Koperasi PESAT. SIM Koperasi PESAT dibuat pertama kali pada tahun 2006 oleh Bapak Mujianto seorang *programmer* berpengalaman dari kota

Purwokerto. Pada saat itu sistem masih dibuat dalam Bahasa *clipper* yang berbasis DOS (*Disk Operating System*). Sistem ini terdiri dari empat modul yaitu Modul Persusuan, Modul Perdagangan, dan Modul Simpan Pinjam. Setiap modul mengolah data transaksi secara lengkap mulai dari pencatatan, pengklasifikasian, jurnal-jurnal, laporan buku besar, laporan buku pembantu, dan data-data pendukung seperti daftar hutang, daftar piutang, daftar persediaan, kartu persediaan, sampai dengan laporan keuangan yaitu neraca dan Sisa Hasil Usaha. SIM dioperasikan oleh seluruh karyawan Koperasi PESAT berdasarkan bagiannya masing-masing. Seperti Ibu Yuni Retnowati sebagai Manajer, Bapak Daryono dibagian Perdagangan, Mohammad Fadil dibagian Persusuan, dan Ibu Endah Kardijaningsih dibagian Simpan Pinjam. Program *dimaintenance* oleh Bapak Mujianto (Wawancara dengan Ibu Yuni Retnowati selaku *Manager* Koperasi PESAT pada 12 Juli 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi pada tahun 2019 maka Bapak Mujianto selaku *programmer* mengusulkan untuk mengupgrate sistem dari Bahasa *clipper* ke Bahasa PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang berbasis *web* atau internet. Usul diterima dan mulai tahun 2020 terjadi peralihan sistem yang juga dibuat oleh Bapak Mujianto. Penerapan Sistem Informasi Manajemen memang tidak membawa pengaruh secara langsung terhadap pasang surut laba Koperasi. Selama penerapan Sistem, Koperasi pernah mengalami kerugian akibat produksi susu yang menurun dan harga pasar susu yang kurang baik. Hal ini terjadi pada periode tahun 2009. Pada tahun berikutnya pemerintah menaikkan harga dasar susu sapi. Hal ini membangkitkan gairah para peternak untuk meningkatkan produksi susu sapi. Ditambah dengan kepercayaan anggota terhadap Koperasi PESAT yang sudah menyajikan data keanggotaan dan komponen harga susu secara akurat, maka perlahan-lahan laba Koperasi semakin meningkat.

Gambar 1.1 Tampilan Sistem Informasi Manajemen Koperasi PESAT



Sumber: Data Koperasi PESAT

Seperti yang dikatakan oleh programmer yaitu Bapak Mujianto, sistem yang baik adalah yang membawa pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan memberikan rasa nyaman bagi pemakainya. Untuk mengetahui hal ini penulis sudah mewawancarai pihak pengelola Koperasi PESAT yang dilakukan pada 13 Juli 2022 dalam hal ini adalah Ibu Yuni Retnowati, SE, yang saat ini menjabat sebagai manajer Koperasi PESAT. Bahwa pada awalnya penerapan Sistem Informasi Manajemen terasa sebagai beban bagi karyawan. Dari yang sebelumnya mereka melakukan pencatatan secara manual, kini semua transaksi harus diinput ke dalam program. Proses peralihan antara sistem manual ke digital dimulai pada sekitar bulan April 2016. Konsekuensinya mereka harus melakukan input data transaksi yang sudah lewat 3 bulan sampai dengan transaksi berjalan. Hal ini memang terasa berat. Namun karena tekad yang kuat juga dorongan pengurus Koperasi PESAT akhirnya semua itu bisa terselesaikan. Kini setelah Sistem berjalan dengan lancar terasa bahwa Sistem Informasi justru mempermudah pekerjaan pengelola. Hal-hal yang dahulunya harus dikerjakan secara manual seperti membuat laporan bulanan atau tahunan bahkan menyiapkan data yang diminta oleh pengurus dapat dilakukan setiap saat, karena semuanya sudah tersedia di dalam sistem.

**Tabel 1.4 Perkembangan Jumlah Simpanan dan Pembiayaan
Koperasi PESAT Tahun 2019-2022**

Keterangan	2019	2020	2021	2022
Simpanan Anggota	670,874,443.70	672,488,282.89	708,237,719.84	872,183,576.39
Simpanan Pokok	80,205,000.00	74,840,000.00	75,200,000.00	99,450,000
Simpanan Wajib	136,724,213.89	153,048,237.79	173,697,746.89	191,991,090.19
Jumlah Seluruh Simpanan	887,803,657.59	900,376,520.68	957,135,466.73	1,163,624,666.58
Piutang Usaha	3,327,999,916.34	3,145,054,057.89	3,449,558,262.89	3,342,117,555.68
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-201,437,282.61	-207,437,282.61	-231,175,782.61	-239,175,782.61
Jumlah Piutang	3,126,562,633.73	2,937,616,775.28	3,218,382,480.28	3,102,941,773.07

Sumber: Data Koperasi PESAT

Penelitian terdahulu mengenai peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota koperasi *Pertama*, Alamsyah (2020). Sistem Informasi Manajemen Koperasi (SIMKOP) yang telah dihasilkan meliputi sistem informasi akuntansi yang menyediakan informasi dan transaksi keuangan, sistem informasi pemasaran yang menyediakan informasi untuk penjualan, promosi penjualan, kegiatan-kegiatan pemasaran, kegiatan-kegiatan penelitian pasar dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pemasaran, sistem informasi manajemen persediaan, sistem informasi personalia, sistem informasi distribusi, sistem informasi pembelian, sistem informasi kekayaan, sistem informasi analisis kredit, sistem informasi penelitian dan pengembangan, sistem informasi analisis software dan sistem informasi teknik. SIMKOP telah dikembangkan untuk KPRI Handayani sebagai mitra 1 meliputi sistem informasi manajemen handayani mart, sistem informasi analisis kredit. Sedangkan pada mitra 2, KPRI UMS telah dihasilkan sistem pada Unit Simpan Pinjam yang memadai berbasis teknologi komputerisasi, demikian juga pada usaha kredit barang yang masih menggunakan pemesanan. SIMKOP pada kedua mitra dikembangkan dengan menggunakan database, program visual basic dan program PHP agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi di kedua koperasi tersebut. Melalui kegiatan ini telah

dikembangkan salah satu program sistem informasi manajemen yang meliputi sistem informasi akuntansi, menyediakan informasi dan transaksi keuangan, sistem informasi personalia, sistem informasi analisis kredit (Alamsyah, 2022).

Kedua, Prabowo, et.al (2022). Plantshopedia sebagai salah satu UMKM lokal di Balikpapan yang bergerak pada jual-beli tanaman hias dan aksesorisnya masih memiliki kendala dalam hal manajemen produk dan akuntansi yakni proses ini masih manual sehingga berdampak pada potensi kehilangan calon pembeli. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan suatu sistem informasi manajemen (SIM) yang dapat mengoptimalkan proses manajemen produk dan akuntansi di Plantshopedia. Setelah deployment SIM tersebut telah dilakukan, sosialisasi dan pendampingan penggunaan SIM dilakukan agar SIM dapat dimanfaatkan oleh Plantshopedia untuk menunjang proses bisnis UMKM tersebut (Prabowo et.al, 2016).

Ketiga, Agustiwati (2020). Perkembangan teknologi saat ini sangat terasa dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah komputer yang merupakan teknologi pendukung pengolahan data yang cepat dan penyediaan informasi yang akurat. Kemampuan pengolahan data membuat komputer tidak lepas dari kegiatan setiap organisasi, termasuk KSU Kotaraya. Namun pengolahan data masih melalui pencatatan yang diolah kembali dengan komputer sehingga menyita waktu dan tenaga. Selain itu, data-data disimpan dalam banyak file sehingga integritas dan validitas data tidak terjamin dan boros media penyimpanan. Dengan demikian, penelitian ini akan membangun sistem informasi simpan pinjam yang membuat pengolahan data transaksi simpan pinjam pada KSU Kotaraya lebih efektif dan efisien. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif rekayasa perangkat lunak. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dengan metode prototype, penelitian ini merancang sistem informasi simpan pinjam menggunakan Unified Modeling Language (Agustiwati, 2020)

Keempat, Kurniawati dan Nibras (2021) Pemerintah daerah menggunakan aplikasi sistem informasi yang komprehensif untuk merencanakan dan melaporkan pelaksanaan kegiatannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas informasi dan untuk mengetahui seberapa efektivitas suatu sistem berdasarkan kualitas informasi dalam SIMDA Keuangan berbasis akrual di Dinas X. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif yang memberikan penjelasan yang jelas sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu SKPD yang ada di Kabupaten Magelang dengan menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung dari narasumber. Data terkumpul dari fakta-fakta dalam organisasi kemudian diolah menjadi kalimat-kalimat yang berisi informasi. Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan implementasi SIMDA Keuangan berbasis akrual telah meningkatkan kualitas informasi dan telah berjalan secara efektif dan terintegrasi (Kurniawati & Khabibah, 2021).

Kelima, Amalia dan Bunga (2022). mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kualitas kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen milik perusahaan (Amalia & Bunga, 2022).

Hasil wawancara peneliti dengan anggota Koperasi PESAT yaitu *pertama* Bapak Carsiwan bergabung dengan Koperasi pada 16 November 1996, tanggapan mengenai peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota, menurut Bapak Carsiwan bahwa Sistem Informasi Manajemen sudah efektif dalam mendukung pelayanan terhadap anggota, dengan alasan bahwa tidak ada batasan antar pengurus dengan anggotanya (28 Januari 2023).

Wawancara *kedua* dilakukan dengan anggota yang bernama Bapak Hadi Suseno dan juga selaku ketua Koperasi Pesat, beliau bergabung dengan Koperasi pada 09 Oktober 2012. Wawancara dilakukan pada 28 Januari 2023. Menurut beliau penerapan SIM pada Koperasi PESAT sudah cukup efektif. Sebagai contoh, untuk masalah penerimaan susu, pembelian kredit anggot, angsuran sampai dengan pembayaran susu ke peternak sudah dapat di *handle* oleh sistem. Disamping itu, sistem juga sudah bisa menghasilkan laporan keuangan (28 Januari 2023).

Wawancara *ketiga* dilakukan dengan anggota bernama Bapak Naslam, Bapak Naslam bergabung pada Koperasi 16 November 1996. Tanggapan beliau mengenai penerapan SIM pada Koperasi PESAT cukup efektif, karena melayani anggota secara langsung dan terbuka. Contohnya pada saat anggota ingin mengetahui data hutang piutang maupun simpanannya maka pengelola dapat memberikan jawaban secara langsung dan benar (28 Januari 2023).

Dari hasil wawancara dengan pengelola dan anggota Koperasi PESAT secara garis mereka mengatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan anggota sudah cukup efektif. Akan tetapi dalam kenyataannya laporan keuangan belum dapat disajikan secara tepat waktu sebagai contoh laporan keuangan tahun 2021 baru dilaporkan pada bulan Maret 2022 dan untuk laporan keuangan 2022 sampai dengan saat wawancara dilakukan, pada 27 Januari 2023 belum selesai dibuat. Hal ini menunjukkan masih ada permasalahan terkait pelaksanaan Sistem Informasi. Konsekuensi dari keterlambatan pembuatan laporan keuangan diatas adalah pemegang saham atau dalam hal ini adalah anggota, terlambat dalam mengetahui hasil perkembangan usahanya dalam tahun terakhir. Selain itu, keterlambatan dalam pencatatan dapat mengakibatkan penundaan pemberian hak kepada anggota dalam hal ini adalah pembagian SHU (Hadi Suseno Ketua Koperasi PESAT, 28 Januari 2023).

Pencapaian prestasi Koperasi PESAT adalah pernah menjadi pemasok susu murni untuk PT Sari Husada (produk SGM), Ultramilk, Frisianflag, dan saat ini bekerjasama dengan PT Cimahi Mountain Daery (Produk Cimory) serta menjadi pemasok utama pengusaha susu murni di wilayah Banyumas dan sekitarnya. Seperti contohnya Milkmax (Ibu Yuni Retnowati, 28 Januari 2023). Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian di atas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Efektivitas Pelayanan Terhadap Anggota Koperasi (Studi Kasus Koperasi Peternak Satria, Purwokerto, Banyumas) “.



B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul atau istilah yang dipergunakan di dalam penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertian maka, berikut ini akan ditegaskan beberapa istilah.

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi Manajemen secara umum dapat dikatakan sebagai sebuah sistem manusia dan mesin yang terintegrasi dalam menyediakan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan penentuan alternative tindakan dalam sebuah organisasi sitem tersebut. Dalam operasinya, sistem informasi manajemen menggunakan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), prosedur, model manajemen dan keputusan serta sebuah terminal data. Sistem Informasi Manajemen sebagai suatu kumpulan manusia dan sumber modal di dalam suatu organisasi bertanggung jawab untuk pengumpulan dan pengolahan data sewaktu menghasilkan informasi yang berguna untuk setiap hierarki manajemen dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan organisasi (Gaol, 2008: 14-15).

Indikator dari sebuah penerapan Sistem Informasi Manajemen adalah akurasi informasi harus benar, informasi harus tepat waktu pada saat dibutuhkan, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang diminta, lengkap artinya informasi yang diberikan harus lengkap, pengguna dapat menerima informasi yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu (Sholeh & Wahyudin, 2011).

2. Efektivitas Pelayanan

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah diterapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas mengandung arti “keefektif-an” (effectiveness) pengaruh/efek keberhasilan, atau kemandirian/kemujaraban. Dengan kata lain efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Setiawan & Maghfirah, 2021).

3. Koperasi

Koperasi Menurut Mohammad Hatta adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan prinsip tolong menolong. Pengertian Koperasi Menurut UU No. 12 Thn 1967 ialah organisasi ekonomi, yang berwatak sosial dan dikelola berdasarkan kekeluargaan. Di Jerman pada Tahun 1988, Pengertian Koperasi adalah perkumpulan yang keanggotaannya tidak tertutup yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi para anggotanya, dengan jalan menyelenggarakan usaha bersama (Kader, 2018).

Menurut UU No 25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sedangkan menurut UU No 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi (Kader, 2018)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalah:

Bagaimana peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota Koperasi PESAT Purwokerto.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah :

Untuk mengetahui peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan anggota Koperasi PESAT Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka peneliti ini diharapkan memberikan manfaat tidak hanya bagi penulis yang melakukan penelitian ini tetapi juga diharapkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Akademis :

1) Bagi peneliti

Untuk memperoleh ilmu tentang penerapan teori Manajemen dalam perusahaan yang sebenarnya, untuk mendapatkan pengetahuan tentang cara memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan proses terbentuknya laporan keuangan, untuk memperoleh informasi tentang kendala teknis apa yang dihadapi dalam penerapan teori akuntansi dalam pembangunan Sistem Informasi.

2) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang bagaimana strategi Koperasi dalam mengelola susu dari peternak di kalangan akademis khususnya mahasiswa

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Untuk memperoleh pengalaman tentang Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan oleh sebuah perusahaan.

2) Bagi Koperasi

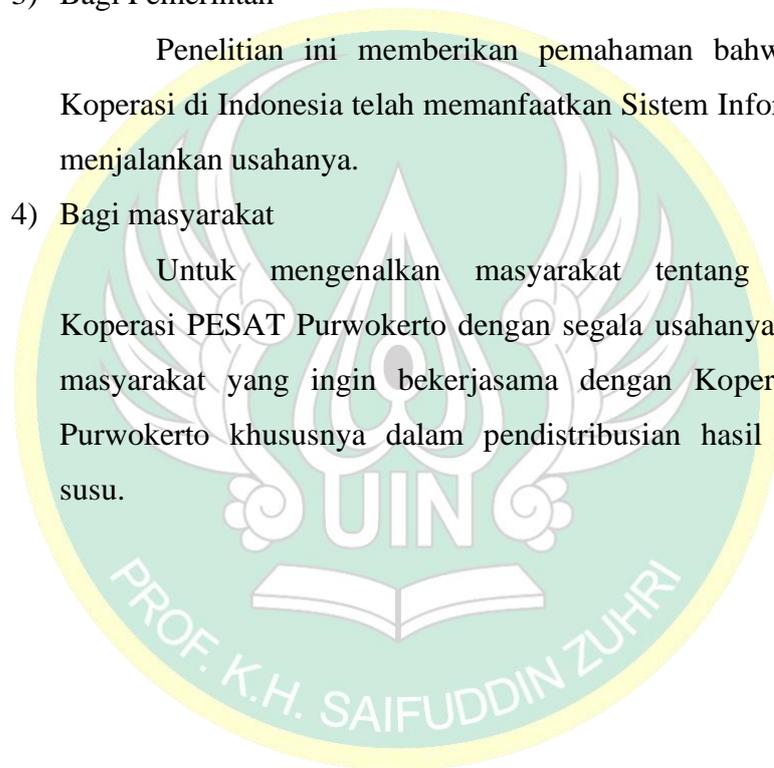
Dapat membantu mengenalkan Koperasi PESAT Purwokerto di kalangan akademisi khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

3) Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa sebagian Koperasi di Indonesia telah memanfaatkan Sistem Informasi dalam menjalankan usahanya.

4) Bagi masyarakat

Untuk mengenalkan masyarakat tentang keberadaan Koperasi PESAT Purwokerto dengan segala usahanya, membantu masyarakat yang ingin bekerjasama dengan Koperasi PESAT Purwokerto khususnya dalam pendistribusian hasil pengolahan susu.



BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sekumpulan atau sekelompok proses untuk mengolah data, menganalisis dan menampilkan data sehingga memiliki makna dan berguna untuk kebutuhan pengambilan keputusan. SIM juga sangat bermanfaat dalam mendukung manajemen dalam mengelola dan mengendalikan kegiatan perusahaan (Ridwan, 2021: 33). Sistem informasi manajemen yang baik adalah sistem informasi manajemen yang mampu menyeimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh. Artinya, sistem informasi manajemen akan menghemat biaya, meningkatkan pendapatan serta informasi yang sangat bermanfaat (Rusdiana, 2014: 18). Dalam usaha Koperasi, adanya SIM menjadikan para anggota lebih mudah untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan, baik mengenai hak dan kewajibannya maupun untuk mengetahui perkembangan usahanya.

Karakteristik Sistem Informasi Manajemen guna mendapatkan pemahaman yang lebih dini tentang keberadaan dan kondisi Sistem Informasi Manajemen di organisasi yaitu Sistem Informasi Manajemen membantu manajer secara terstruktur pada tingkat operasional dan tingkat kontrol saja. Meskipun demikian, Sistem Informasi dapat digunakan pula sebagai alat untuk perencanaan bagi staf yang sudah senior. Sistem Informasi Manajemen didesain untuk memberikan laporan operasional sehari-hari sehingga dapat memberikan informasi untuk mengontrol operasi tersebut dengan lebih baik. Sistem Informasi Manajemen sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan, serta bergantung pada alur informasi yang

dimiliki oleh organisasi tersebut. Sistem Informasi Manajemen berorientasi pada data-data yang sudah terjadi atau data-data yang sedang terjadi, bukan data-data yang akan terjadi seperti *forecasting*. Sistem Informasi Manajemen tidak memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah, kemampuan menganalisis masalah terletak pada *Decision Support Systems*. Sistem Informasi Manajemen juga berorientasi pada data-data di dalam organisasi dibanding data-data dari luar organisasi. Oleh karena itu, informasi yang dibutuhkan oleh Sistem Informasi Manajemen adalah informasi yang sudah diketahui formatnya serta relatif stabil. Sistem Informasi Manajemen tidak fleksibel karena bentuk laporan-laporan yang dihasilkan sudah dipersiapkan sebelumnya, beberapa Sistem Informasi Manajemen memiliki kemampuan agar manajer dapat membuat laporannya sendiri, tetapi sebenarnya data-data yang dibutuhkan manajer tersebut sudah ada dan sudah dipersiapkan lebih dahulu (Tata, 2005:93).

b. Perkembangan Konsep Sistem Informasi Manajemen

Pada awal pertengahan 1960-an, sebagian besar perusahaan besar akhirnya mengatasi kesulitan penerapan komputer. Pengetahuan tentang komputer di perusahaan pada saat itu terbatas pada sejumlah kecil spesialis informasi dan para spesialis itu tidak memiliki pengalaman nyata dalam mengarahkan melalui langkah-langkah dari siklus hidup sistem. Pencapaian berlangsung lambat dengan menggunakan metode "*trial and error*" (Tata, 2005: 93)

Bangkitnya perusahaan-perusahaan besar pada akhir abad ke-18 menciptakan kebutuhan sebuah Sistem Informasi yang lebih besar dan rumit dari pada Sistem yang dirancang untuk perusahaan kecil yang ada sebelum masa tersebut. Pada mulanya, upaya pengendalian manajerial berpusat pada akuntansi biaya dan penganggaran sederhana. Akan tetapi, pergeseran menuju penganggaran dan pengendalian biaya bisnis berkembang pesat

dalam dasawarsa 1920-an dan 1930-an. Perhitungan biaya sederhana dalam awal 1900-an sering lemah dalam membantu mengambil keputusan manajemen. Dasawarsa 1930-an dan 1940-an meliputi karya teoritis sehubungan dengan biaya bagi pengambilan keputusan dan penerapan model pengambilan keputusan. Apabila organisasi berkembang manajer mempekerjakan staf bawahannya untuk mengisi bermacam-macam bagian atau departemen di dalam organisasi yang bersangkutan (Tata, 2005: 93)

Suatu organisasi membutuhkan Sistem Informasi yang cermat dan tepat waktu. Sistem Informasi Manajemen hendaknya terus-menerus diperiksa, dipelihara dan dijaga untuk menjamin sistem tersebut terorientasi kepada pemakai. Ada empat bidang pokok konsep dan pengembangan sistem yang sangat penting dalam melacak asal mula konsep Sistem Informasi Manajemen yaitu Akuntansi Manajerial, Ilmu Pengetahuan Manajemen, Pengolahan Komputer. Konsep Sistem Informasi Manajemen dapat dipandang sebagai suatu perluasan secara mendasar dari akuntansi manajerial dengan mengikutsertakan gagasan dan teknik ilmu manajemen serta teori perilaku tentang manajemen dan pengambilan keputusan (Tata, 2005: 93)

c. Komponen Fisik Sistem Informasi Manajemen

Apabila orang ingin melihat Sistem Informasi suatu organisasi, maka akan ditunjukkan komponen fisiknya. Unsur komponen fisik Sistem Informasi Manajemen penting dalam memahami suatu sistem pengolahan, karena akan diselidiki sebelum kerangka atau strukturnya diuraikan. Komponen fisik untuk melengkapi suatu sistem pengoperasiannya terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, personalia pengoperisan serta database (Tata, 2005: 93)

d. Struktur Sistem Informasi Manajemen

Struktur Sistem Informasi Manajemen diuraikan dengan dua acara yaitu atas dasar kegiatan manajemen dan fungsi organisatoris. Sistem Informasi Manajemen didefinisikan sebagai suatu gabungan subsistem fungsional yang masing-masing dibagi dalam empat seksi pengolahan informasi antara lain pengolahan transaksi, dukungan operasi Sistem Informasi, dukungan pengendalian manajerial sistem informasi, dukungan perencanaan strategis Sistem Informasi. File diorganisasikan ke dalam suatu pangkalan data yang memerlukan perangkat lunak khusus (sistem basis data) (Tata, 2005: 93)

Sistem pengolahan transaksi memberi dasar bagi semua dukungan informasi. Struktur pengolahan transaksi memberi dasar bagi semua dukungan informasi. Struktur konseptual suatu Sistem Informasi Manajemen adalah untuk subsistem fungsional yang terpisah ditambah suatu sistem database, yakni beberapa aplikasi umum, model dasar analisis umum, serta model keputusan. Sedangkan struktur fisik yaitu aplikasi program yang terpisah (Tata, 2005: 93)

e. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer

Sistem adalah seperangkat unsur-unsur yang saling terkait yang secara kolektif membentuk suatu kesatuan. Sistem Informasi Manajemen berbasis computer terdiri dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data dan prosedur-prosedur organisasi yang saling berinteraksi untuk menyediakan data dan informasi yang tepat pada waktunya kepada pihak-pihak di dalam maupun di luar organisasi yang berkompeten. Ada pula bahwa Sistem Informasi Manajemen berbasis computer adalah suatu Sistem Informasi Manajemen yang menempatkan perkakas pengolah data komputer dalam kedudukan yang penting. Sistem Informasi Manajemen dikatakan modern adalah Sistem Informasi Manajemen yang

terkomputerisasi sehingga gagasan-gagasan tentang komputerisasi di dalam organisasi swasta maupun public sesungguhnya berkenaan dengan tujuan penyempurnaan Sistem Informasi itu sendiri.

Alasan mengapa komputer merupakan perkakas yang sangat penting di dalam Sistem Informasi Manajemen modern yaitu alasan yang pertama berkenaan dengan kemampuan computer mengolah data. Yang kedua tentang pentingnya pemakaian komputer dalam Sistem Informasi Manajemen bahwa teknologi otomatis melalui komputerisasi sudah tersedia dimana-mana dan dapat diperoleh dengan mudah serta murah. Sangat disayangkan apabila kemampuan finansial suatu organisasi dan kemampuan aparatnya sudah memungkinkan untuk mengadakan Sistem Informasi Manajemen berbasis computer tidak mau menyesuaikan diri dengan tuntutan kebutuhan yang mengharuskan pengolahan data yang cepat dan efisien. Sudah tentu, komputerisasi tidak dapat dilakukan serta-merta tanpa mempertimbangkan kemampuan staf, keuangan dan kebutuhan pengolahan data. Akan tetapi, apabila kemampuan itu memang sudah ada, hendaknya organisasi menyesuaikan diri (Tata, 2005: 93)

Meskipun computer mampu melakukan hal-hal yang fantastis di dalam mengolah informasi, penggunaan informasi itu tetap tergantung pada manusianya. Secanggih apapun sistem computer yang dipakai, bila manusia tidak dapat memanfaatkan computer itu secara optimal, maka sistem computer itu tidak akan banyak manfaatnya. Bagaimanapun juga computer adalah alat. Keberhasilan penggunaannya tergantung pada manusia (Tata, 2005: 93)

2. Efektivitas Pelayanan Terhadap Anggota

a. Pengertian

Efektivitas pelayanan terhadap anggota adalah penyelesaian pekerjaan tepat waktu dalam waktu yang ditetapkan, berapa biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Untuk pencapaian efektivitas pelayanan yang baik dan memuaskan tidak hanya tergantung dari si pelaku yang melayani, tapi juga dari pihak yang menerima (Solikhah, 2016).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelayanan

Sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya banyak dipengaruhi oleh faktor, baik dari faktor internal maupun eksternal. Ada empat faktor yang mempengaruhi suatu organisasi antara lain Pertama, Karakteristik Organisasi, karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi. Struktur adalah cara unik suatu organisasi menyusun orang-orangnya untuk menciptakan sebuah organisasi. Sedangkan teknologi adalah mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran jadi. Kedua, Karakteristik lingkungan, karakteristik lingkungan terdiri dari dua aspek, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal pada umumnya dikenal sebagai iklim organisasi, meliputi macam-macam atribut lingkungan kerja misalnya orientasi pada prestasi dan pekerja sentris. Sedangkan lingkungan eksternal adalah kekuatan yang timbul di luar batas-batas organisasi dan mempengaruhi keputusan serta tindakan dalam organisasi. Ketiga, Karakteristik pekerja, karakteristik pekerja merupakan faktor yang paling penting atas efektivitas organisasi, karena perilaku mereka inilah yang dalam jangka panjang akan memperlancar atau memperlambat tujuan organisasi. Keempat, Kebijakan dan praktek manajemen, kriteria kebijakan dan paraktek menejemen terdiri dari

penetapan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan sumber daya secara efisien, menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan serta adaptasi dan inovasi organisasi (Steers, 1985:9)

B. Landasan Teologi

Sistem Informasi Manajemen adalah alat bagi pemilik perusahaan untuk mengelola usahanya. Biasanya perangkat ini dijalankan oleh karyawan atau manajemen perusahaan. Hasil dari pengelolaan usaha adalah laporan keuangan perusahaan. Di dalam usaha Koperasi laporan keuangan diperlukan oleh pengurus Koperasi sebagai laporan pertanggungjawaban kepada anggotanya. Umumnya laporan pertanggungjawaban ini dilakukan setahun sekali pada saat rapat anggota tahunan.

Karena berbagai alasan dan kepentingan dari pengurus terkadang Laporan Keuangan yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Disini diperlukan kejujuran dan ketakwaan sebagai landasan di dalam melaksanakan tugasnya. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

العقابِ

Artinya:

“Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksanya”.

Sebagian dari pengurus Koperasi memerintahkan kepada karyawannya untuk melakukan perubahan pada Laporan Keuangannya dengan tujuan mengurangi hak anggota yang harus dibayarkan atau mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Perilaku tidak jujur ini telah

diperingatkan oleh Allah SWT dalam Al-Quran Surat As-Shaad ayat 24 yang berbunyi :

وَأِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخَالِقَاءِ لَيَبْغِبُغُهُمْ عَلَىٰ بَعْضِ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Artinya:

“Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini”.

Padahal seperti kita ketahui ada konsekuensi dan balasan dari setiap amal perbuatan yang kita lakukan. Perbuatan baik akan dibalas dengan perbuatan baik, demikian juga sebaliknya perbuatan buruk akan mendapatkan balasannya pula. Hal ini seperti tersebut di dalam Firman Allah SWT, Al-Quran surat An-najm ayat 31, yang berbunyi:

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَسٰوٰا بِمَا عَمِلُوْا وَيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا بِالْحَسَنٰى

Artinya:

“Dan hanya kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi supaya Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga)”.

Mengenai kejujuran dan keterbukaan antar pihak-pihak yang melakukan usaha bersama atau syirkah, Rasulullah SAW telah memerintahkan kepada kita agar berlaku jujur. Hal ini sebagaimana sabda beliau di dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh HR.Abu Daud dari Abu Ghurairah RA, yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا تَالِثُ

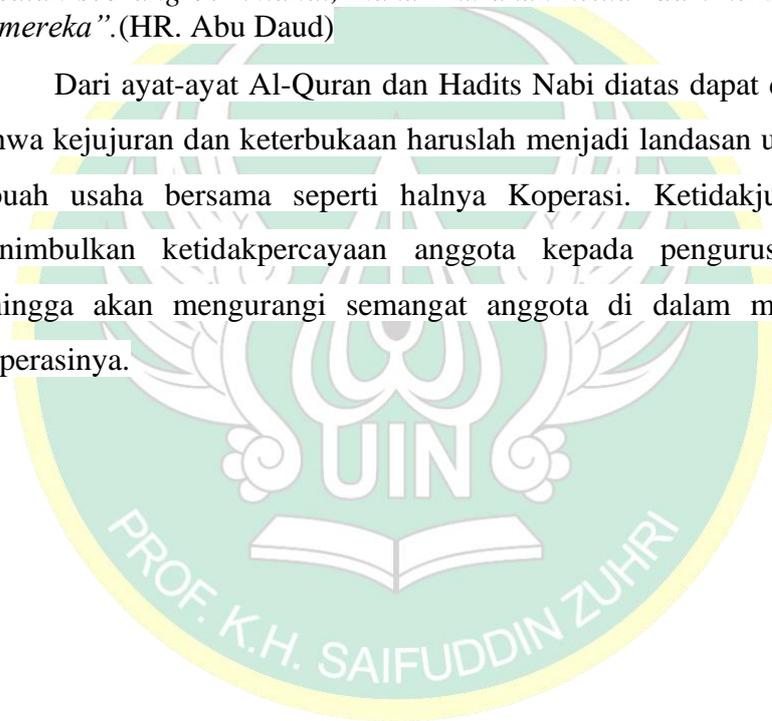
الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

Artinya:

“Dari Abu Hurairah r.a. beliau berkata: *Rasulullah pernah bersabda Allah telah berfirman: “Aku menemani dua orang yang bermitrausaha selama salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati yang lain. Bila salah seorang berkhianat, maka Aku akan keluar dari kemitrausahaan mereka”*. (HR. Abu Daud)

Dari ayat-ayat Al-Quran dan Hadits Nabi diatas dapat disimpulkan bahwa kejujuran dan keterbukaan haruslah menjadi landasan utama dalam sebuah usaha bersama seperti halnya Koperasi. Ketidakjujuran akan menimbulkan ketidakpercayaan anggota kepada pengurus Koperasi, sehingga akan mengurangi semangat anggota di dalam membesarkan Koperasinya.



C. Kajian Pustaka

Dalam mendukung penelitian yang akan dilakukan, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu sesuai dengan penelitian yang akan dikaji. Penelitian tersebut antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

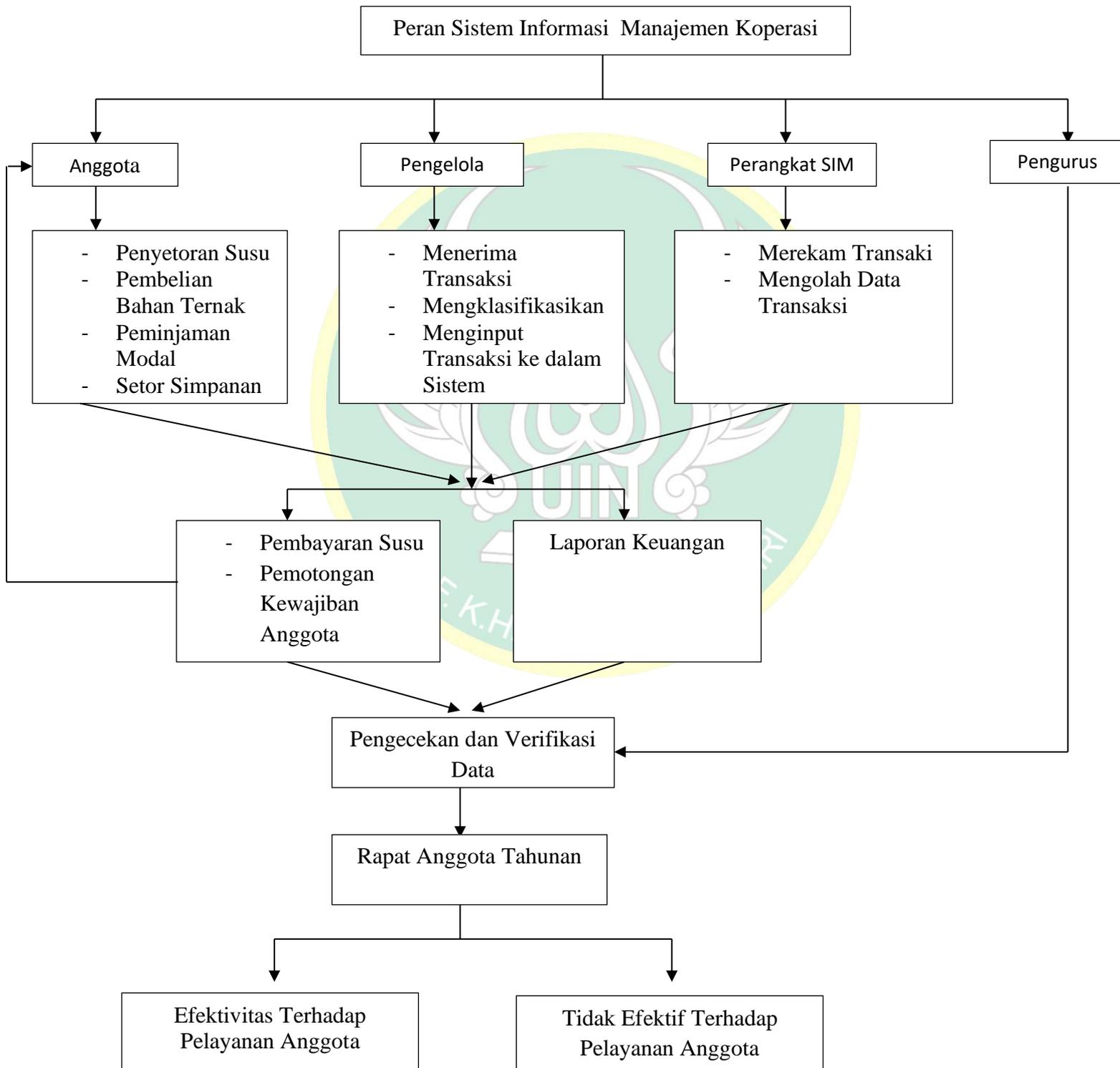
No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Walid, Alamsyah (2020). “Sistem Informasi Manajemen Koperasi (Simkop) untuk Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Semarang”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMKOP telah dikembangkan pada KPRI Handayani dan KPRI UMS pada kedua mitra tersebut dikembangkan dengan menggunakan database, program visual basic dan program PHP agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi di kedua koperasi tersebut.	Persamaannya terletak disubjeknya yaitu Koperasi.	Perbedaannya yaitu jika Jurnal Walid menjelaskan apa saja SIM yang digunakan pada Koperasi Pegawai. Sedangkan yang penulis teliti yaitu peran SIM dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota.
2.	I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo, Sri Rahayu Natasia, Yuyun Tri Wiranti, dkk (2022). “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Kasus: Plantshopedia)”	Hasil penelitian menunjukan bahwa setelah deployment SIM dilakukan, sosialisasi dan pendampingan penggunaan SIM dilakukan maka SIM dapat dimanfaatkan oleh Plantshopedia untuk menunjang proses bisnis UMKM tersebut.	Persamaannya yaitu ingin mengetahui seberapa efektif dengan menerapkan SIM.	Penelitian I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo, Sri Rahayu Natasia, Yuyun Tri Wiranti berfokus pada pengembangan sistem informasi manajemen pada UMKM.
3.	Agustiawati, Irawan (2020) “Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi	Hasil penelitian ini adalah sistem informasi simpan pinjam berbasis	Persamaannya yaitu peranan sistem informasi manajemen	Peneliti Ichwan Ilham berfokus pada SIM Simpan Pinjam.

	Serba Usaha Kotaraya di Kabupaten Parigi Mautong”	komputerisasi dapat meningkatkan pelayanan Koperasi pada Anggotanya, memudahkan tugas pembukuan Koperasi, dan membantu tanggungjawab Ketua Koperasi dalam pengambilan keputusan. Untuk itu, agar sistem informasi simpan pinjam ini dapat difungsikan secara maksimal, maka harus didukung dengan perangkat pengolahan data yang sesuai.	pada koperasi dan objeknya yaitu anggota koperasi.	
4.	Eka Kurniawati, Nibras Anny Khabibah (2021). “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Berbasis Akrual Pada Dinas X”	Hasil dari pembahasan penelitiannya yaitu implementasi SIMDA Keuangan berbasis akrual telah meningkatkan kualitas informasi dan telah berjalan secara efektif dan terintegrasi.	Meneliti peranan Sistem Informasi Manajemen apakah sudah mendukung efektivitas perusahaan atau malah sebaliknya.	Berfokus terhadap Sitem Informasi Manajemen Daerah Keuangan.
5.	Amelia, Bunga (2022). “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Kinerja Karyawan”	Hasil dari pembahasan penelitiannya yaitu sistem informasi manajemen sangat berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan PT. Soka Cipta Niaga, hal ini mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan serta pendelegasian kinerja pada semua departemen yang berkoordinasi	Persamaan yaitu tentang efektivitas Sistem Informasi Manajemen pada suatu perusahaan.	Perbedaanya yaitu terletak di objeknya, yaitu pada Kinerja Karyawan.

khususnya pada departemen SDM.

D. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Peran Sistem Informasi Manajemen Koperasi terdiri dari empat faktor pendukung yaitu anggota Koperasi, Pengelola atau Manajemen, perangkat Sistem Informasi Manajemen dan Pengurus. Anggota melakukan transaksi terhadap Koperasi antara lain yaitu penyetoran susu, pembelian bahan ternak, peminjaman modal, setoran pinjaman. Pengelola menerima dan mencatat transaksi dari anggota kepada Koperasi, dan selanjutnya diinput ke dalam program Sistem Informasi Manajemen. Secara otomatis program Sistem Informasi Manajemen akan melakukan klasifikasi dan perhitungan matematis terhadap data yang diinput serta menjamin ketersediaan informasi yang dibutuhkan.

Pada setiap 10 hari sekali pengelola mencetak laporan jumlah harga susu yang harus dibayarkan kepada anggota dikurangi dengan kewajiban-kewajiban yang harus dibayar oleh anggota seperti misalnya hutang dagang, hutang modal dan simpanan anggota. Data rencana pembayaran yang sudah dicetak kemudian diverifikasi oleh pengurus. Selanjutnya uang hasil pembayaran susu yang sudah sesuai dengan data terverifikasi dibagikan kepada masing-masing anggota.

Pengelola dan pengurus mempersiapkan Laporan Keuangan yang diambil dari Program Sistem Informasi Manajemen kemudian dilakukan pengecekan terhadap kebenaran data. Selanjutnya Laporan Keuangan dicetak dan dipublikasikan dalam Rapat Anggota Tahunan yang biasanya dilaksanakan sekitar bulan Maret tahun berikutnya. Pada saat Rapat Anggota Tahunan itu, seluruh anggota akan memberikan penilaian terhadap kinerja pengurus dan pengelola di dalam mengelola usahanya. Sekaligus dapat disimpulkan Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan sudah berjalan dengan efektivitas terhadap pelayanan anggota atau tidak efektivitas terhadap pelayanan anggota.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:2). Dalam penelitian “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Efektivitas Pelayanan Terhadap Anggota Koperasi (Studi Kasus Koperasi Peternak Satria, Purwokerto, Kab. Banyumas)” metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* dengan menggunakan metode deskriptif Kualitatif. Field research adalah penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat pada saat itu (Mardalis, 1993:28). Metode deskriptif kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Anggito & Setiawan, 2018: 7). Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah (Jallaludin, 2002: 24).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : Koperasi PESAT, Purwokerto, Banyumas.

Waktu : 13 Juli 2022 sampai dengan 15 Mei 2023

Alasan peneliti memilih Koperasi PESAT sebagai subjek penelitian karena Koperasi tersebut memiliki bidang usaha yang lengkap, mulai dari produksi, perdagangan, sampai dengan simpan pinjam. Serta Koperasi PESAT merupakan satu-satunya Koperasi di wilayah Jawa Tengah bagian Barat yang mengelola susu sapi dari peternak untuk diolah dan didistribusikan. Selain itu, Koperasi PESAT juga memiliki prestasi yang sangat baik pernah menjadi pemasok susu murni untuk PT Sari Husada (produk SGM), Ultramilk, Frisianflag, dan saat ini bekerjasama dengan PT Cimahi Mountain Daery (Produk Cimory).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 32) subjek adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Subjek dari penelitian ini adalah Pengurus dan anggota Koperasi PESAT Purwokerto. Objek menurut Sugiyono (2013: 32) adalah kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Pelayanan Anggota Koperasi PESAT Purwokerto.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan wawancara menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Peneliti melakukan wawancara kepada manajer sekaligus menjadi operator SIM untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Serta anggota yang tergabung dalam Koperasi PESAT

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyesuaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah skripsi, tesis, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Serta data-data Koperasi PESAT.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh interviewer dan interviewee dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka maupun melalui alat komunikasi tertentu (Edi & Sarwo, 2016: 3). Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara pada pra observasi kepada pengelola Koperasi PESAT yaitu Ibu Yuni Retnowati, S.E menjabat sebagai Manager dan sembilan orang anggota Koperasi PESAT yaitu Bapak Hadi Suseno, Bapak Carsiwan, Bapak Naslam, Bapak Suratman, Bapak Nur Salim, Bapak Sarto, Bapak Barnani, Bapak Suwardi, serta Bapak Satrio. Wawancara ini penting untuk dilakukan agar peneliti mengetahui infomasi yang sebenar-benarnya serta mengutarakan pernyataan sesuai dengan penelitian yang

dibahas oleh peneliti karena tidak semua informasi terjawab pada saat melakukan observasi.

2. Observasi

Menurut Riduwan, pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ayudia, 2006). Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung dinamika perusahaan. Observasi penelitian ini dilaksanakan di Koperasi PESAT.

3. Dokumentasi

Menurut Naser, pengertian dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian (Musyadad, 2022). Teknik dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk mencari data dalam bentuk dokumen atau arsip yang berkaitan dengan manajemen strategi perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali, 2018). *Miles and Huberman* dalam Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2018).

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah mereduksi data, hal yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu menyajikan data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2018).

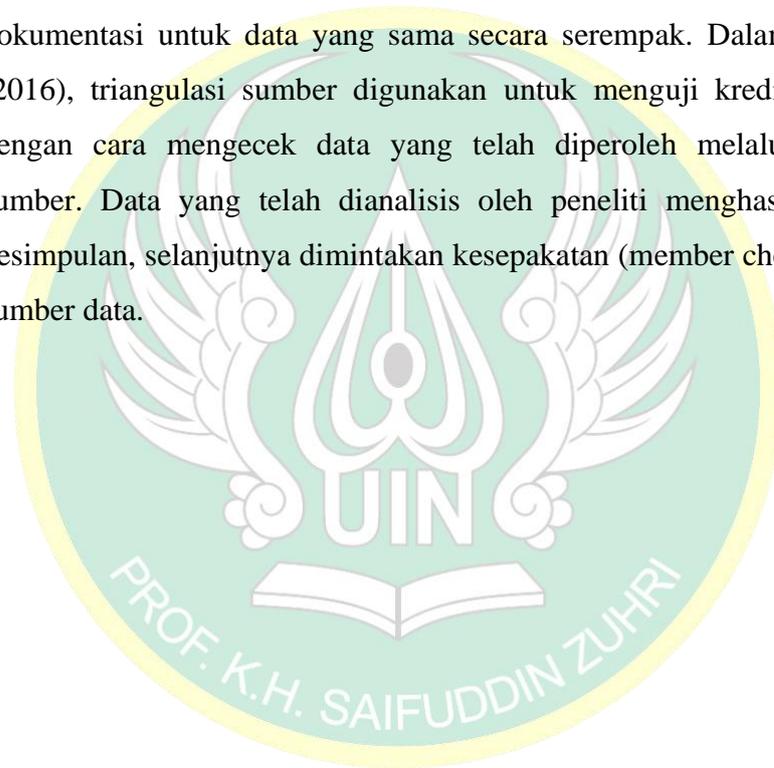
3. **Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)**

Langkah ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* dalam Sugiyono (2012) adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *triangulasi*. *Triangulasi* yaitu teknik pengumpulan data dalam sumber data yang telah ada untuk menguji kredabilitas data, yaitu mengecek kredabilitas data dengan teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Teknik ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk data yang sama secara serempak. Dalam Sugiyono (2016), triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.



BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran UMUM Koperasi PESAT Purwokerto

1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Koperasi PESAT Purwokerto

Di Kabupaten Banyumas usaha peternakan sapi perah berawal dari penyebaran bibit sapi perah jenis Fresian Holstein (FH), oleh Proyek Pengembangan Sapi Perah bantuan MEE, melalui sumbu kontrak di Kabupaten Banyumas pada tahun 1987. Untuk melindungi dan mengembangkan usahanya, Proyek Pengembangan Sapi Perah Bantuan MEE membentuk Koperasi Primer, dengan nama Koperasi Sapi Perah Rakyat Banyumas “SUPRABA” yang di sahkan pada tanggal 31 Oktober 1987 dngan nomor 1096/BH/VI. Koperasi tersebut semakin berkembang dari tahun ke tahun sehingga muncul untuk membuka usaha baru yaitu usaha pembesaran pedet betina. Setelah melalui pembahasan di tingkat pusat, maka Dirjen Peternakan dan Dirjen Binuskop pusat Jakarta, menugaskan kepada Koperasi “SUPRABA” untuk meningkatkan kualitas pedet keturunan sapi perah eks import untuk mengurangi import sapi perah dari luar negeri.

Dengan tugas baru mengelola usaha pembesaran pedet tersebut maka pada RAT tahun 1989 taggal 8 Maret 1990, Koperasi SUPRABA ditingkatkan statusnya dari primer ke sekunder dengan nama Koperasi Jasa Usaha bersama KJUB “SUPRABA TT” dengan badan hukum Koperasi Nomor 11304/BH/VI, tanggal 31 Maret 1990. Perkembangan selanjutnya sesuai dengan kondisi usaha yang ada maka pada tanggal 16 November 1996, “KJUB SUPRABA TT” membubarkan diri dan membentuk Koperasi Primer dengan nama Koperasi Peternak Satria “PESAT” kabupaten Banyumas dengan badan hukum Nomor: 12999/BH/KWK.11/1/97 tanggal 30 Januari 1997.

Koperasi PESAT Merupakan satu-satunya koperasi yang berbasis agribisnis usaha peternakan sapi perah, yang menghimpun para peternak sapi di Wilayah Banyumas. Koperasi PESAT sudah berdiri sejak tahun 1987 berfungsi sebagai lembaga ekonomi mempunyai kegiatan yang berhubungan langsung dengan kepentingan ekonomi para anggotanya. Tujuan didirikannya Koperasi PESAT adalah sebagai wadah usaha para peternak sapi perah yang ada di wilayah Banyumas, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan kehidupannya. Koperasi Pesat terletak di JL. Raya Karangemiri KM 6, Desa Karangemiri, Kecamatan, Karanglewas, Kabupaten Banyumas, tepi jalan dari kota Purwokerto menuju arah Tegal. Koperasi Pesat berdiri di areal tanah seluas 1 hektar terdiri dari bangunan kantor pusat, pabrik pengolahan susu, laboratorium, ruang rapat, gudang bahan baku, garasi, dan gardu jaga.

Gambar 4.1 Penampakan Koperasi PESAT Purwokerto



Sumber: Dokumentasi Koperasi PESAT Purwokerto

2. Visi dan Misi Koperasi PESAT Purwokerto

Adapun Visi dan Misi Koperasi PESAT Purwokerto sebagai berikut:

b. Visi

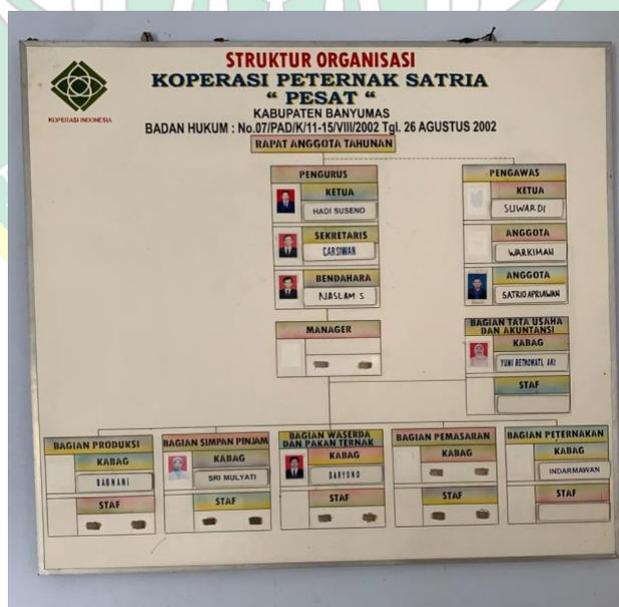
Menjadi Koperasi maju dan mandiri yang didukung dengan manajemen usaha yang efektif, efisien, dalam rangka mensejahterkan para anggotanya.

c. Misi

- 1) Komitmen terhadap pelayanan anggota
- 2) Memberikan bimbingan manajemen usaha sapi perah secara berkelanjutan
- 3) Memberikan jaminan pemasaran akan hasil produksinya
- 4) Memberikan pelayanan modal kerja untuk meningkatkan skala usaha para anggotanya.

3. Struktur Organisasi Koperasi PESAT Purwokerto

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Koperasi PESAT Purwokerto



Sumber: Dokumentasi Koperasi PESAT Purwokerto

4. Unit-Unit Usaha Koperasi PESAT Purwokerto

Unit-unit usaha Koperasi PESAT Purwokerto terdiri dari tiga unit usaha yaitu unit usaha persusuan, unit usaha pemasaran dan UKM Mart, unit usaha simpan pinjam.

a. Unit Usaha Persusuan

Unit usaha persusuan bergerak dalam bidang pengolahan dan pendistribusian susu dari peternak untuk dijual kepada para konsumen. Koperasi PESAT bekerjasama dengan PT Sari Husada (produk SGM), Ultramilk, Frisianflag, dan saat ini bekerjasama dengan PT Cimahi Mountain Daery (Produk Cimory). Disamping itu juga melayani para distributor susu di wilayah Kabupten Banyumas dan Kabupaten Tegal serta melayani penjualan langsung.

Koperasi PESAT melaksanakan uji kualitas baik susu segar yang diterima para peternak maupun susu hasil olahannya. Hasil uji kualitas terhadap susu segar menentukan harga belinya. Hasil produk olahan yang dihasilkan adalah susu pasteurisasi atau yoghurt dengan merk milba. Disamping itu Koperasi PESAT juga memproduksi pakan ternak konsentrat untuk sapi.

b. Unit Usaha Pemasaran dan UKM Mart

Unit pemasaran merupakan ujung tombak Koperasi PESAT dalam hal memasarkan produk yang dihasilkan Koperasi. Kegiatan unit pemasaran antara lain yaitu pemasaran susu segar Koperasi PESAT yang dijual ke IPS (Industri Pengolahan Susu) PT Frisianflag Jakarta, PT Sari Husada (SGM), PT Cimahi Mountain Daery (Produk Cimory), serta dijual untuk memenuhi konsumen lokal. Sedangkan pemasaran susu pasteurisasi atau yoghurt menjangkau wilayah Barlingmascakep dan sekitarnya. Pola yang dibangun adalah pola kemitraan dengan membentuk distributor disetiap Kabupaten.

UKM Mart merupakan unit usaha Koperasi khusus melayani kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder bagi anggota dan masyarakat. Dalam pelayanannya didesign sebagai toko ritel modern. Disamping itu UKM Mart juga merupakan sentra kulakan bagi para anggota Koperasi PESAT yang memiliki usaha warungan.

c. Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit usaha simpan pinjam merupakan unit usaha Koperasi PESAT yang berfungsi untuk memberikan pelayanan pinjaman dan menerima simpanan kepada anggota. Koperasi PESAT hanya melayani pinjaman kepada anggota dan tidak melayani pinajaman kepada masyarakat umum. Jangka waktu pinjaman antara 10 bulan sampai dengan 36 bulan. Simpanan anggota terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan simpanan hari raya. Simpanan pokok dibayar oleh anggota pada saat pendaftaran sebagai calon anggota. Simpanan wajib, simpanan sukarela, dan simpanan hari raya dipotong pada saat pembayaran susu yang dilaksanakan setiap 10 hari sekali.

B. Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Terhadap Anggota Koperasi PESAT

Manajemen tidak dapat mengabaikan sistem informasi karena sistem informasi memainkan peran yang kritikal di dalam organisasi. Sistem informasi ini sangat mempengaruhi secara langsung bagaimana manajemen mengambil keputusan, membuat rencana, dan mengelola para karyawannya, serta meningkatkan sasaran kinerja yang hendak dicapai, yaitu bagaimana menetapkan ukuran atau bobot setiap tujuan/kegiatan, menetapkan standar pelayanan minimum, dan bagaimana menetapkan standar dan prosedur pelayanan baku kepada anggota. Oleh karenanya, tanggung jawab terhadap sistem informasi tidak dapat didelegasikan begitu saja kepada sembarang pengambil

keputusan (Wawancara dengan Hadi Suseno Ketua Koperasi PESAT, 28 Januari 2023).

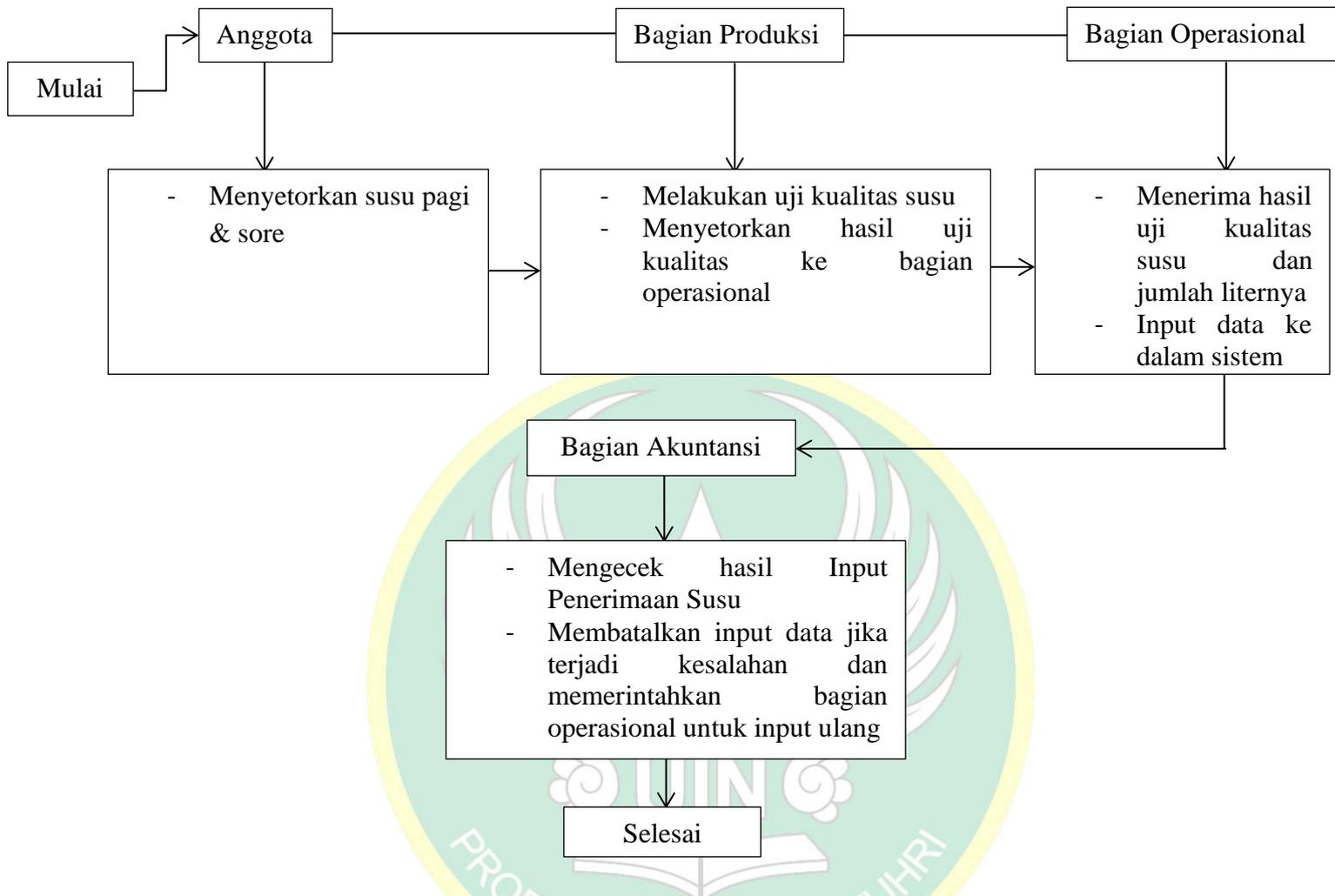
Peran Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Beberapa peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung pelayanan terhadap anggota Koperasi PESAT antara lain melayani setoran susu dari anggota, melakukan uji kualitas susu, melayani pinjaman dan angsuran anggota, menyiapkan rencana pembayaran susu kepada anggota disertai potongan-potongan yang menjadi tanggungannya, melayani setiap anggota yang ingin mendapatkan informasi tentang hak dan kewajibannya secara tepat waktu, dan menyediakan laporan keuangan yang akurat sebagai pertanggung jawaban pengurus kepada anggotanya.

Saat ini setiap unit usaha Koperasi PESAT telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen di dalam mencatat, mengolah, dan melaporkan hasil usahanya. Secara umum penerapan Sistem di Koperasi PESAT meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Unit Usaha Persusuan

Unit usaha persusuan terdiri dari dua bagian yaitu bagian operasional dan bagian akuntansi. Bagian operasional menangani transaksi antara lain yaitu penerimaan susu, pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan, penjualan bahan baku dan barang dagangan, produksi barang jadi, pemakaian bahan baku dan bahan pembantu, pencatatan kerusakan barang, dan stok opname. Sedangkan untuk bagian akuntansi menangani transaksi antara lain yaitu rencana pembayaran susu, posting dan pelaksanaan pembayaran susu, penerimaan kas, pengeluaran kas, penerimaan bank, pengeluaran bank, dan jurnal umum. Bagian akuntansi juga bertugas untuk mengontrol pekerjaan unit usaha lain dan melakukan pembatalan transaksi apabila diminta. Dibagian ini juga terdapat fasilitas untuk mencetak Laporan Keuangan dan data-data pendukungnya.

Bagan 1.1 BAGAN ALUR AKUNTANSI PENERIMAAN SUSU

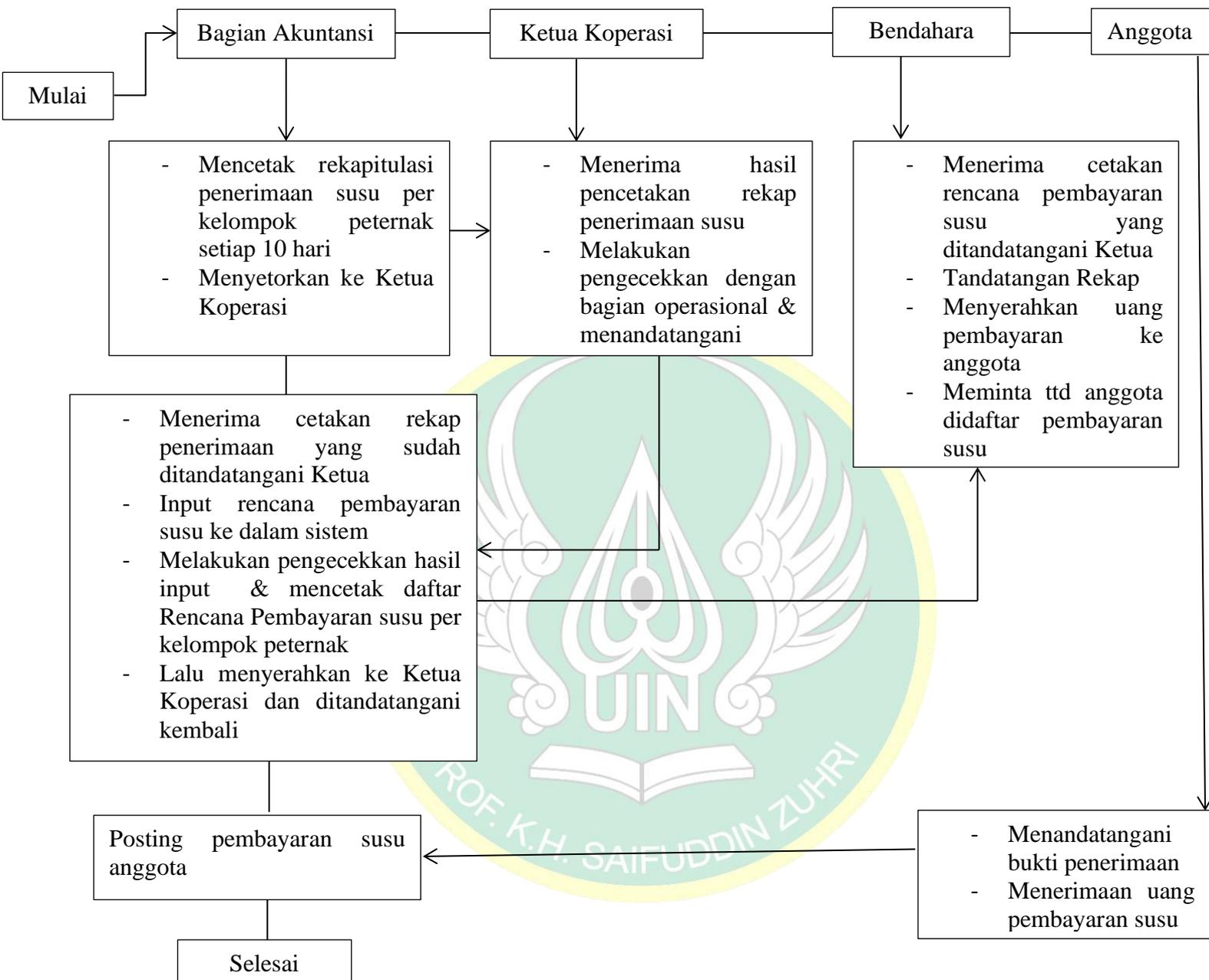


Sumber: Data Koperasi PESAT

Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Penerimaan Susu

Alur penerimaan susu dimulai dari anggota yang menyetorkan susu murni dari hasil ternak setiap pagi dan sore. Bagian produksi menerima susu dan melakukan uji kualitas susu untuk menentukan kadar protein, lemak, kadar airnya. Hasil uji kualitas menentukan harga beli susu. Hasil uji tersebut diserahkan ke bagian operasional. Bagian operasional menerima hasil uji kualitas susu dan jumlah literanya, melakukan input data ke dalam sistem. Selanjutnya bagian akuntansi mengecek hasil input penerimaan susu, dapat membatalkan input data jika terjadi kesalahan dan memerintahkan bagian operasional untuk input ulang.

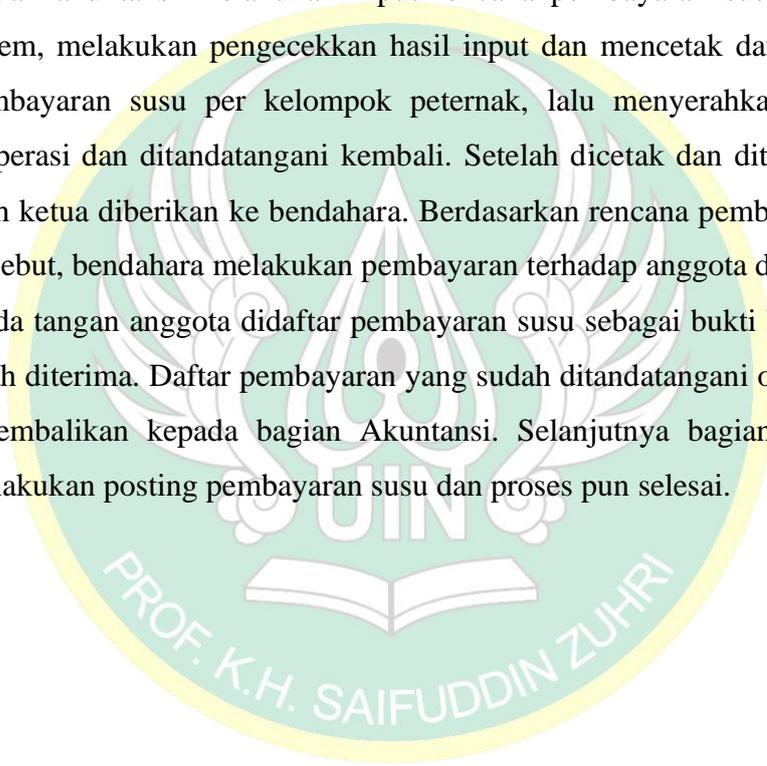
Bagan 1.2 BAGAN ALUR AKUNTANSI PEMBAYARAN SUSU



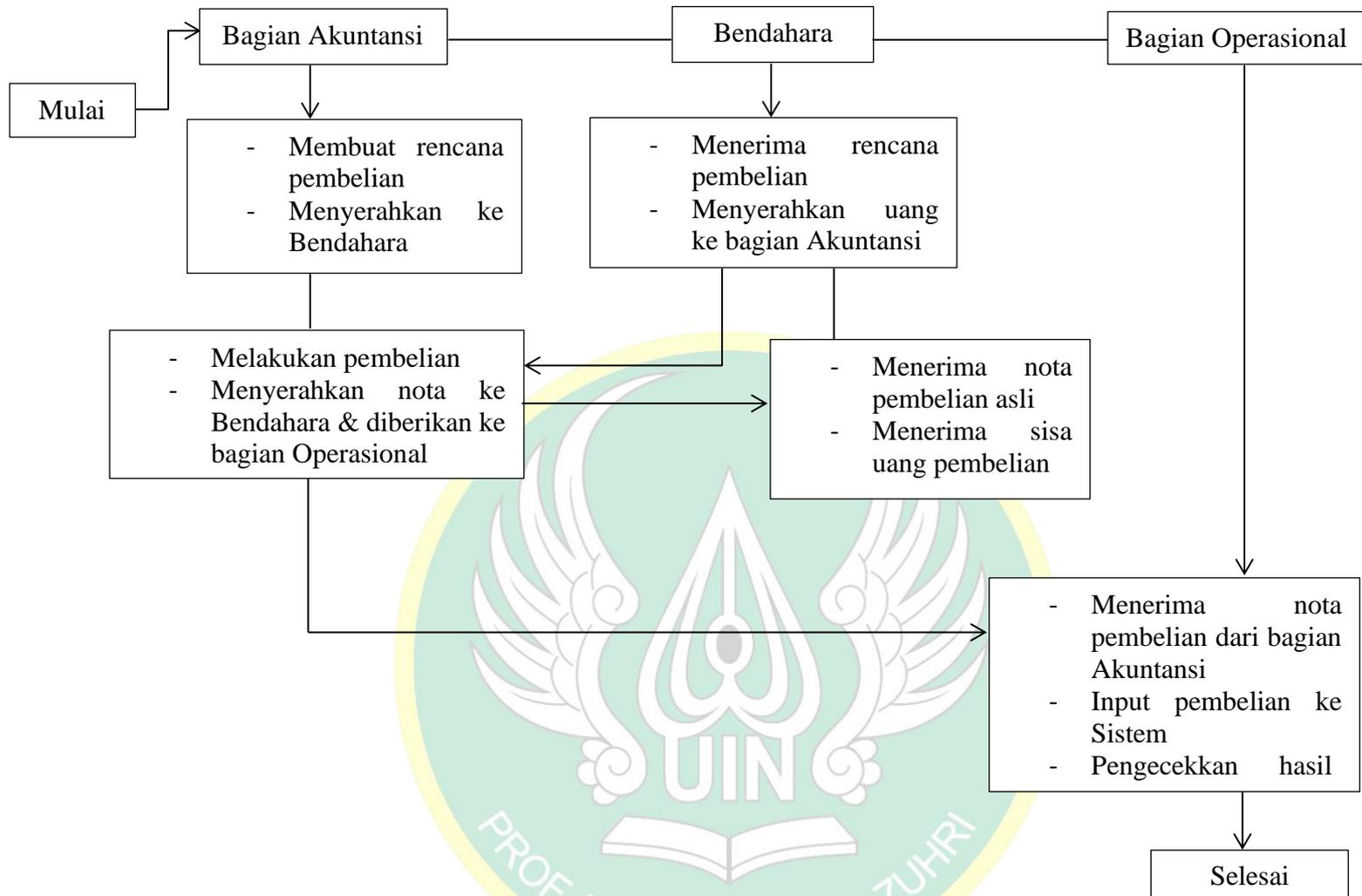
Sumber: Data Koperasi PESAT

Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Pembayaran Susu

Alur akuntansi pembayaran susu dimulai dari bagian akuntansi yaitu mencetak rekapitulasi penerimaan susu per kelompok peternak setiap 10 hari. Kemudian menyertakan ke Ketua Koperasi. Ketua Koperasi menerima hasil pencetakan rekap penerimaan susu dari bagian Akuntansi dan melakukan pengecekan dengan bagian operasional serta menandatangani. Daftar rekap penerimaan susu yang telah ditandatangani ketua dikembalikan ke bagian akuntansi. Selanjutnya bagian akuntansi melakukan input rencana pembayaran susu ke dalam sistem, melakukan pengecekan hasil input dan mencetak daftar rencana pembayaran susu per kelompok peternak, lalu menyerahkan ke ketua Koperasi dan ditandatangani kembali. Setelah dicetak dan ditandatangani oleh ketua diberikan ke bendahara. Berdasarkan rencana pembayaran susu tersebut, bendahara melakukan pembayaran terhadap anggota dan meminta tanda tangan anggota didaftar pembayaran susu sebagai bukti bahwa uang telah diterima. Daftar pembayaran yang sudah ditandatangani oleh anggota dikembalikan kepada bagian Akuntansi. Selanjutnya bagian Akuntansi melakukan posting pembayaran susu dan proses pun selesai.



Bagan 1.3 BAGAN ALUR AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU DAN BAHAN PEMBANTU



Sumber: Data Koperasi PESAT

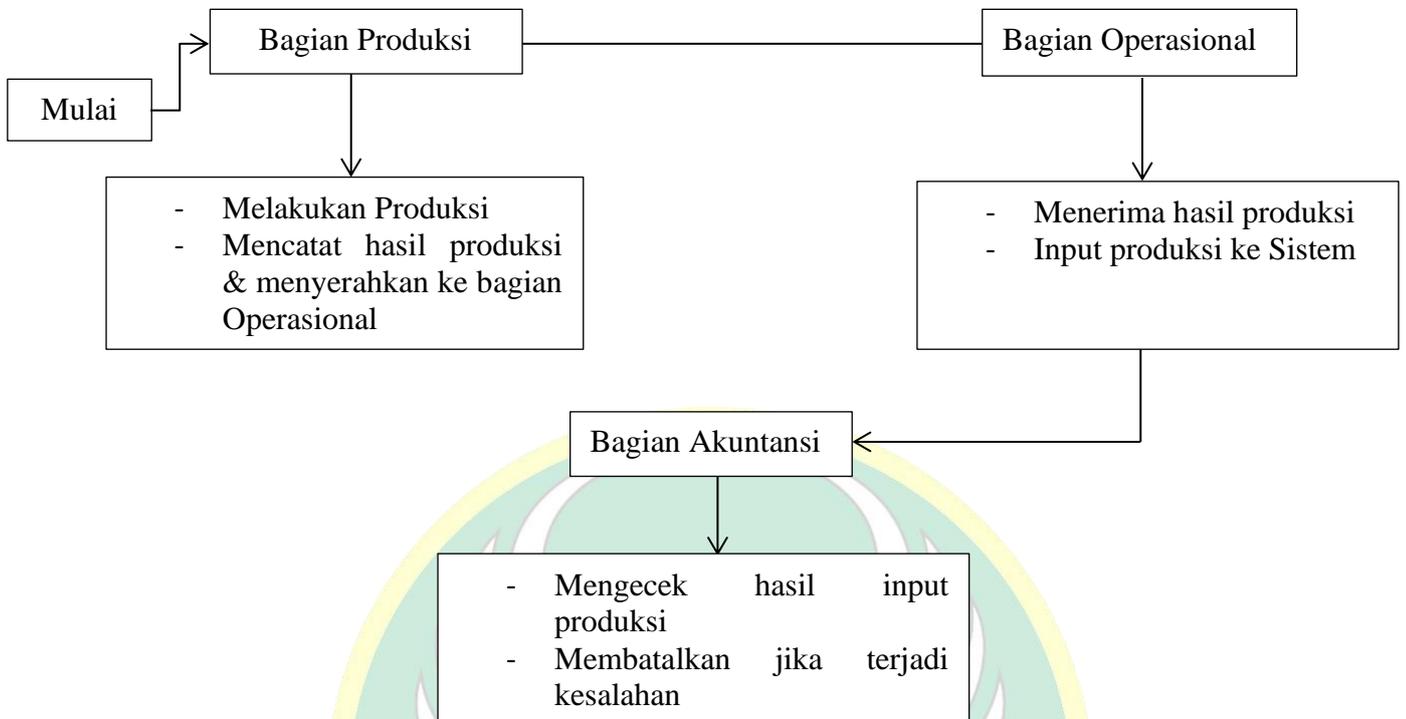
Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Bahan Pembantu

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu untuk kepentingan produksi ditangani oleh bagian Akuntansi. Bagian produksi akan menyampaikan kebutuhan bahan baku atau bahan pembantu ke bagian Akuntansi. Selanjutnya bagian ini, membuat rencana pembelian bahan baku dan diserahkan ke bendahara. Berdasarkan rencana pembelian tersebut bendahara memberikan uang ke bagian Akuntansi.

Bagian Akuntansi melakukan pembelian bahan yang diperlukan. Barang yang dibeli diserahkan ke bagian produksi dan nota pembelian diserahkan ke bagian operasional. Selanjutnya bagian ini, melakukan input data pembelian dan mengecek hasil inputannya. Proses pembelian bahan baku pun selesai.



Bagan 1.4 BAGAN ALUR AKUNTANSI PRODUKSI BARANG JADI

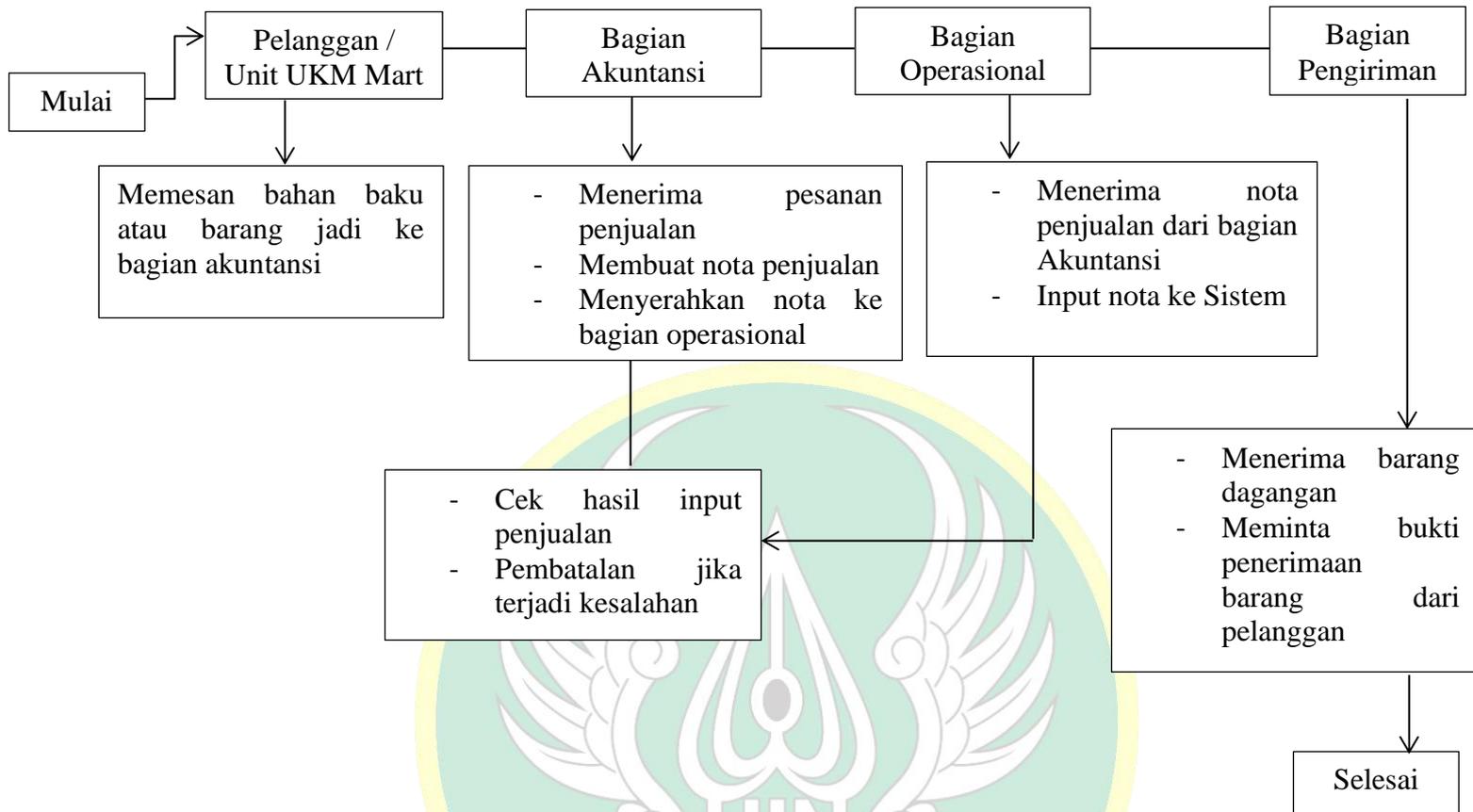


Sumber: Data Koperasi PESAT

Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Produksi Barang Jadi

Bagan alur akuntansi produksi barang jadi dimulai dari bagian produksi. Pada bagian ini melakukan produksi dan mencatat hasil produksi kemudian menyerahkan ke bagian operasional. Hasil produksi diterima oleh bagian Operasional. Setelah menerima hasil produksi lalu menginput produksi ke Sistem. Selanjutnya bagian Akuntansi mengecek hasil input produksi serta dapat membatalkan jika terjadi kesalahan input.

Bagan 1.5 BAGAN ALUR AKUNTANSI PENJUALAN BAHAN BAKU DAN BARANG JADI

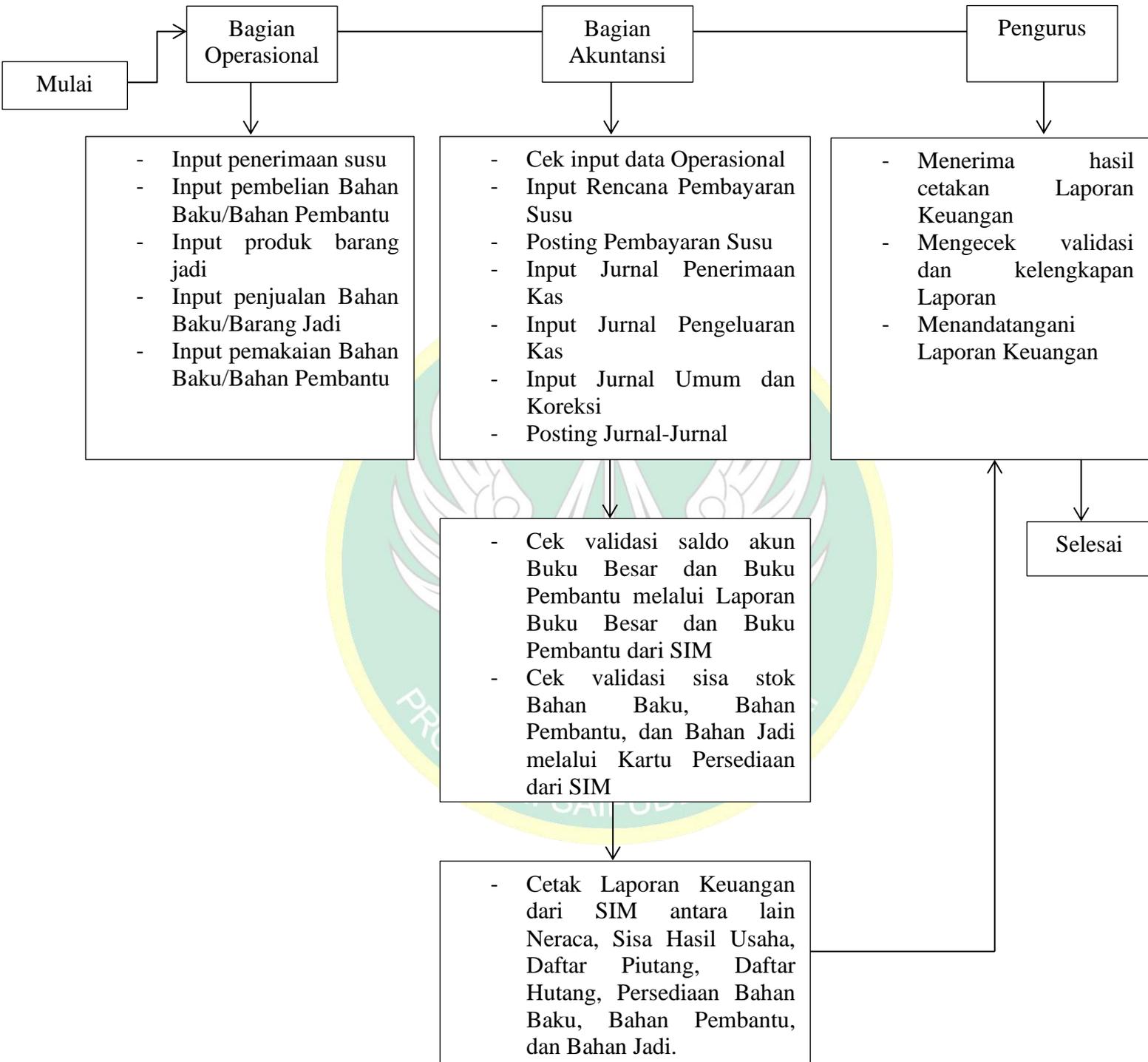


Sumber: Data Koperasi PESAT

Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Penjualan Bahan Baku dan Barang Jadi

Pada bagan alur Akuntansi penjualan bahan baku dan barang jadi dimulai dari pelanggan atau unit UKM Mart. Bagian ini melakukan pemesanan bahan baku atau barang jadi ke bagian Akuntansi. Menerima pesanan penjualan, membuat nota penjualan dan menyerahkan nota ke bagian operasional merupakan tugas dari bagian Akuntansi. Selanjutnya bagian operasional menerima nota penjualan lalu input nota ke Sistem. Kemudian hasil input nota penjualan dicek oleh bagian Akuntansi. Bagian ini juga dapat melakukan pembatalan jika terjadi kesalahan input. Dari proses pengecekan, barang dagangan diterima oleh bagian pengiriman. Setelah melakukan pengiriman kepada pelanggan, bagian ini meminta bukti penerimaan barang tersebut. Proses pun selesai.

Bagan 1.6 BAGAN ALUR AKUNTANSI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN



Sumber: Data Koperasi PESAT

Penjelasan Bagan Alur Pembuatan Laporan Keuangan

Proses pembuatan laporan keuangan melibatkan seluruh bagian di dalam unit usaha persusuan. Dimulai dari bagian operasional, bagian ini melakukan input data penerimaan susu yang dilakukan setiap hari berdasarkan hasil uji kualitas susu dari bagian produksi, melakukan input pembelian bahan baku/bahan baku. Bagian ini juga input penjualan produk barang jadi kepada anggota dan pelanggan umum. Input pemakaian bahan baku dilakukan setiap akhir bulan berdasarkan laporan dari produksi.

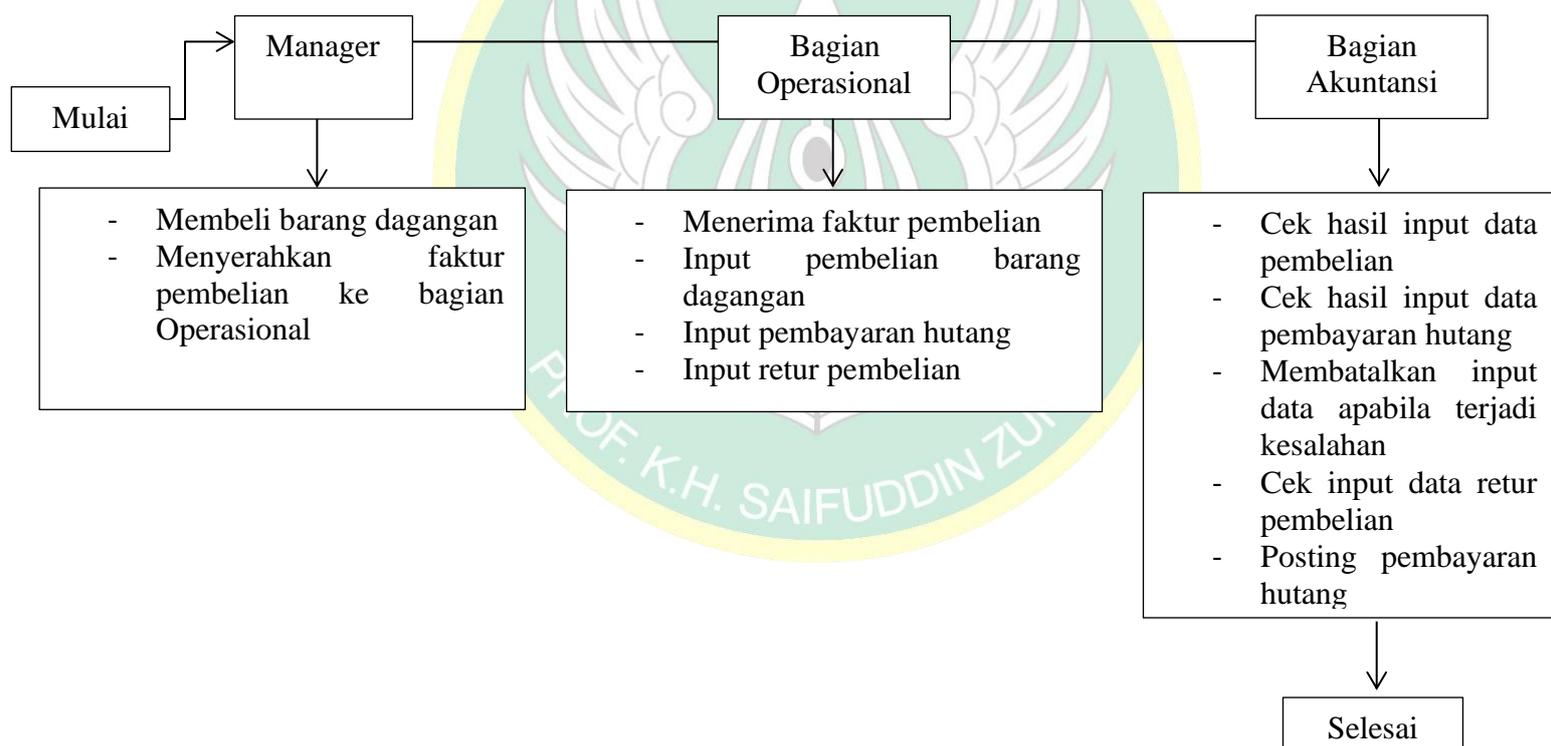
Bagian Akuntansi melakukan pengecekan hasil input data bagian operasional dengan melihat posisi hutang susu, hutang dagang, piutang anggota, piutang non anggota persediaan bahan baku dan persediaan bahan pembantu. Bagian ini juga melakukan input pembayaran susu, pengeluaran kas, penerimaan kas dan jurnal lain yang diperlukan. Setelah melakukan pengecekan bagian ini memposting jurnal-jurnal yang diinputnya yaitu penerimaan kas, pengeluaran kas dan jurnal umum. Selanjutnya dilakukan cek validasi terhadap saldo akun Buku Besar, Buku Pembantu dan bukti pendukung lainnya seperti sisa stok hutang dan piutang. Setelah data valid bagian Akuntansi melakukan pencetakan Laporan Keuangan berupa neraca, Sisa Hasil Usaha, daftar piutang anggota dan non anggota, daftar hutang susu dan non susu, persediaan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi. Hasil pencetakan diajukan kepada pengurus.

Setelah menerima hasil cetakan Laporan Keuangan dari bagian Akuntansi pengurus melakukan pengecekan validasi dan kelengkapan Laporan Keuangan. Apabila masih terdapat kekurangan maka dikembalikan ke bagian Akuntansi untuk dilengkapi. Apabila sudah lengkap dan sesuai, Laporan Keuangan ditandatangani dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Dan proses pembuatan Laporan Keuangan pun selesai.

b. Unit Usaha Pemasaran dan UKM Mart

Unit usaha pemasran dan UKM Mart terdiri kasir dan administrasi UKM Mart. Kasir bertugas untuk melakukan input penjualan susu eceran dan barang dagang lainnya. Administrasi bertugas untuk melakukan input penerimaan piutang dagang UKM Mart, penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian barang dagangan, retur pembelian, perubahan status barang, dan stok opname. Disamping melakukan input transaksi pada bagian administrasi berhak memposting jurnal, membatalkan transaksi penjualan, pembelian, penerimaan piutang, retur pembelian, dan perubahan status barang.

Bagan 1.1 BAGAN ALUR AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANGAN



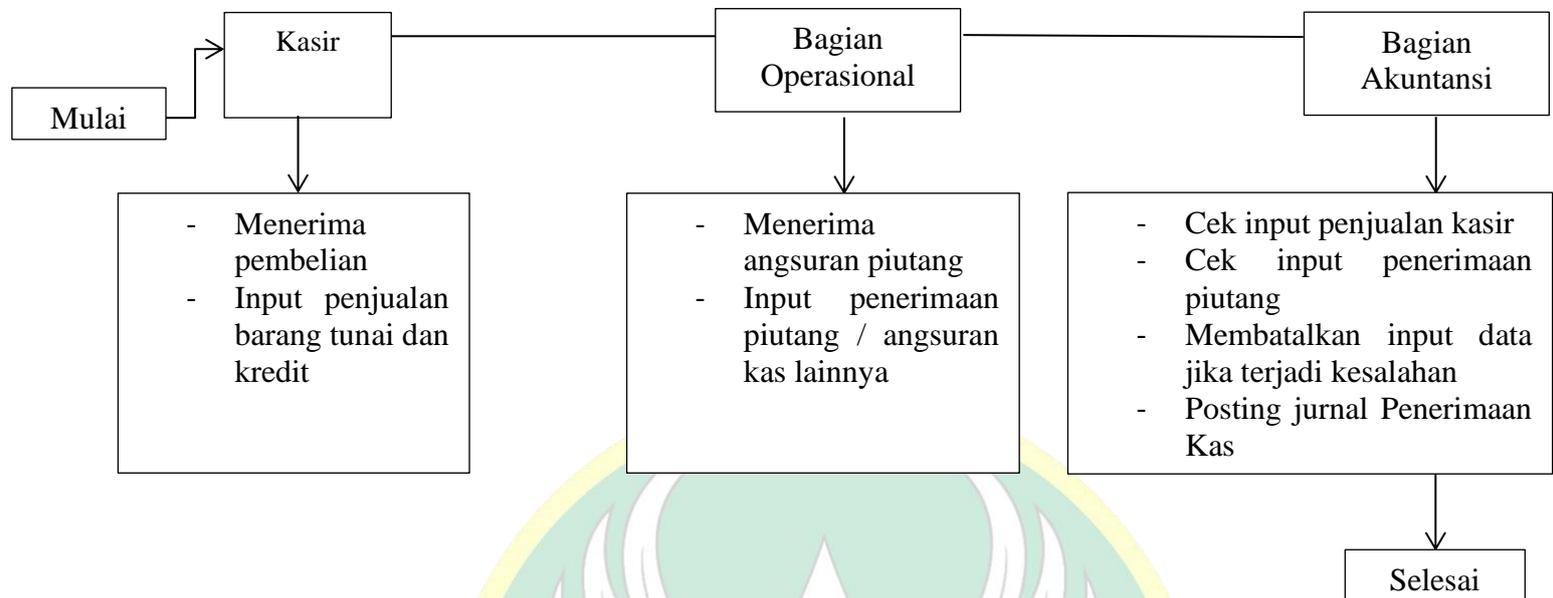
Sumber: Data Koperasi PESAT

Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Pembelian Barang Dagangan

Pada bagan alur akuntansi pembelian barang dagangan dimulai dari Manager. Pihak Manager bertugas membeli barang dagangan, menyerahkan faktur pembelian ke bagian operasional. Selanjutnya pada bagian operasional menerima faktur pembelian, menginput pembelian barang dagangan, input pembayaran hutang dan input retur pembelian. Bagian Akuntansi melakukan cek hasil input data pembelian, cek hasil input data pembayaran hutang, berhak membatalkan input data apabila terjadi kesalahan, cek input data retur pembelian. Setelah semua selesai dicek dan hasilnya benar maka langkah berikutnya itu melakukan posting pembayaran hutang. Proses pun selesai.



Bagan 1.2 BAGAN ALUR AKUNTANSI PENJUUALAN DAGANGAN

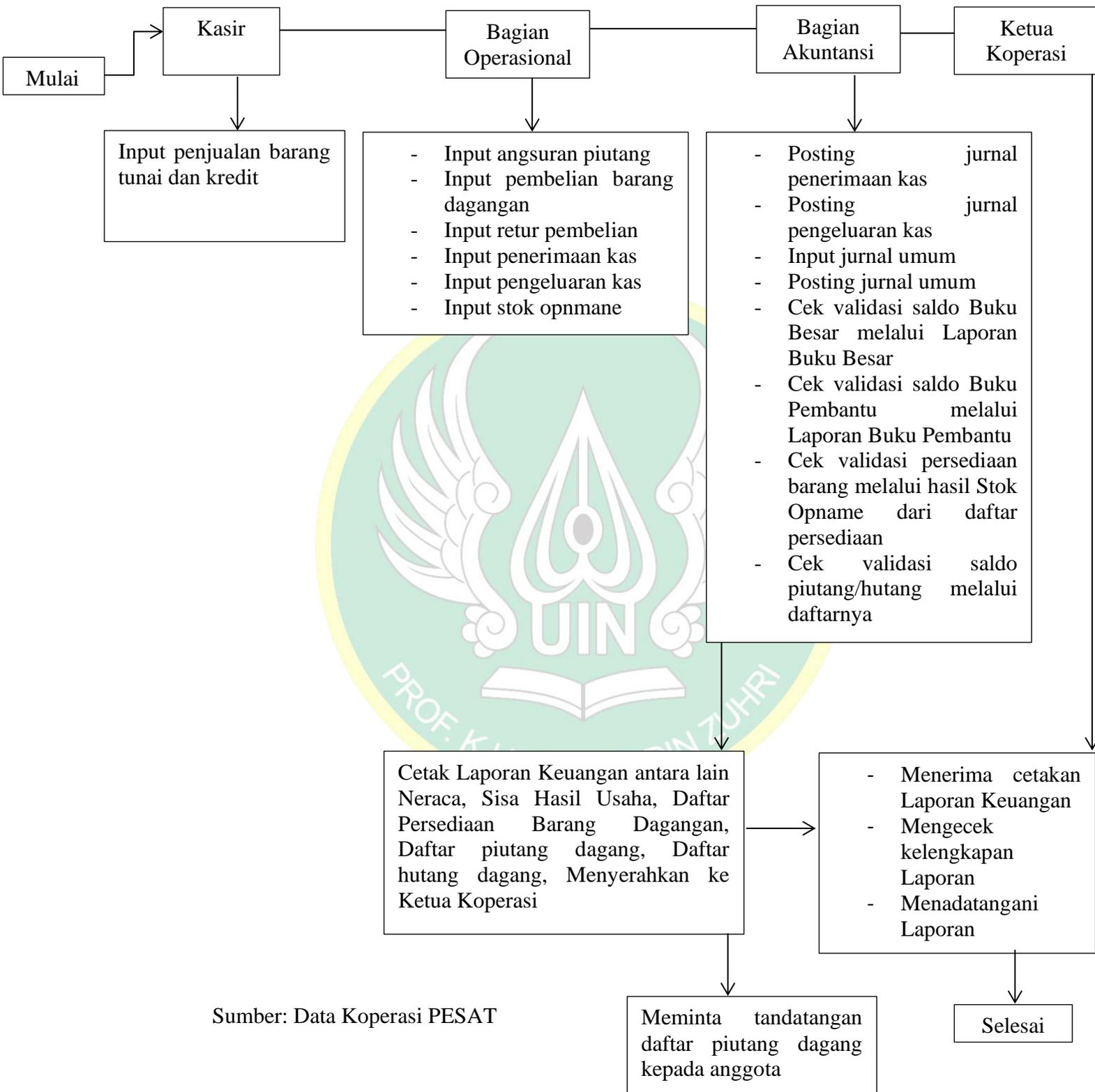


Sumber: Data Koperasi PESAT

Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Penjualan Dagangan

Pada bagan alur akuntansi penjualan dagangan dimulai dari kasir yang bertugas menerima pembelian dagangan, input penjualan barang tunai dan kredit. Bagian operasional yaitu menerima angsuran piutang, input penerimaan piutang/angsuran kas lainnya. Selanjutnya bagian Akuntansi bertugas mengecek input penjualan kasir, cek input penerimaan piutang, berhak membatalkan transaksi jika terjadi kesalahan. Setelah melakukan validasi maka memposting jurnal penerimaan kas. Proses pun selesai.

Bagan 1.3 BAGAN ALUR AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN



Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Laporan Keuangan

Proses pembuatan Laporan Keuangan pada unit UKM Mart melibatkan seluruh bagian yaitu kasir, bagian operasional, bagian Akuntansi serta pengurus. Bagian kasir melakukan input penjualan barang dagangan tunai maupun kredit yang dilakukan secara *real time*. Bagian operasional melakukan input angsuran piutang, pembelian barang dagangan, retur pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, serta stok opname. Stok opname dilakukan setiap akhir tahun.

Pengecekan terhadap input data kasir maupun operasional dilakukan oleh bagian Akuntansi persusuan. Setelah melakukan pengecekan terhadap hasil input data tersebut bagian Akuntansi persusuan melakukan posting terhadap jurnal-jurnal yang diinput yaitu penerimaan dan pengeluaran kas, serta jurnal umum. Selanjutnya bagian ini melakukan validasi terhadap saldo Buku Besar, Buku Pembantu melalui Laporan Buku Besar dan Buku Pembantu. Validasi terhadap persediaan dilakukan dengan cara stok opname serta pengecekan terhadap kartu persediaan. Untuk saldo piutang dan hutang dicek melalui daftarnya.

Setelah semua data dianggap valid bagian Akuntansi mencetak Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca, Sisa Hasil Usaha, Daftar Persediaan Barang Dagangan, Daftar Piutang Dagang, Daftar Hutang Dagang, lalu menyerahkan ke pengurus Koperasi. Pengurus menerima cetakan Laporan Keuangan, Mengecek kelengkapan Laporan Keuangan kemudian menandatangani. Selanjutnya bagian Akuntansi meminta tanda tangan Daftar Piutang Dagang kepada anggota. Proses Laporan Keuangan pun selesai.

c. Unit Usaha Simpan Pinjam

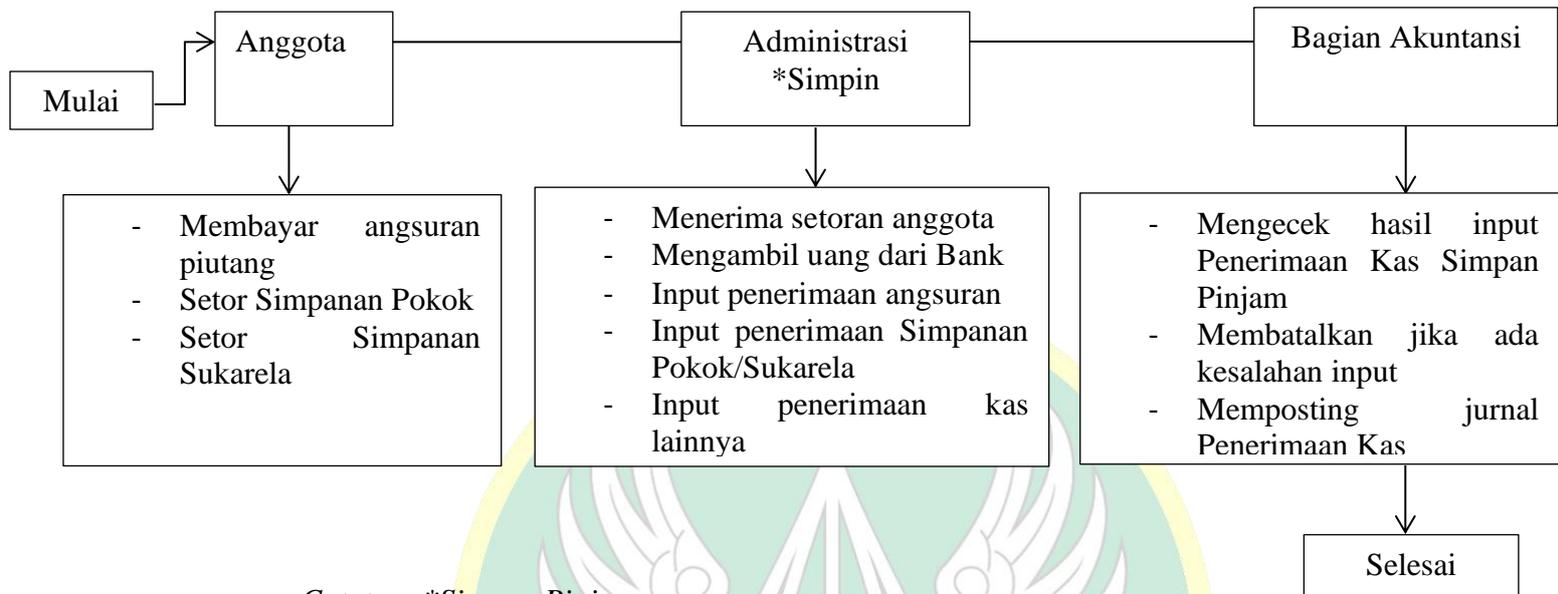
Unit usaha simpan pinjam hanya terdiri dari satu bagian saja yaitu bagian administrasi simpan pinjam. Tugas dari bagian ini adalah melakukan input pencairan kredit, angsuran pinjaman anggota, penerimaan simpanan para anggota, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan jurnal umum. Pembatalan terhadap kesalahan transaksi yang dilakukan oleh bagian ini, dilaksanakan oleh bagian akuntansi persusuan. Pada unit usaha simpan pinjam berhak mencetak neraca dan Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam beserta laporan pendukungnya.

Tujuan penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam sebuah perusahaan adalah meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan Koperasi kepada anggotanya dan pihak-pihak lain yang terkait. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan faktor-faktor pendukung keberhasilan sebuah sistem antara lain perangkat lunak Sistem Informasi Manajemen yang teruji secara kualitas, perangkat keras yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh perangkat lunak. Disamping itu juga diperlukan Sumber Daya Manusia yang berkompeten didalam menjalankan sebuah sistem. Hal yang tidak kalah penting adalah target pencapaian pekerjaan dari pihak pengurus Koperasi harus diberikan kepada manager. Untuk selanjutnya manager memberikan target pekerjaan kepada bawahannya. Penerapan target pencapaian pekerjaan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada karyawan dan manajemen sehingga Sistem Informasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Untuk menjamin keberlangsungan Sistem Informasi maka dibutuhkan pemeliharaan secara berkala dan terus-menerus supaya sistem terbebas dari kendala. Kendala yang terkadang dihadapi di dalam penerapan sistem meliputi kendala teknis seperti listrik yang sering padam yang menyebabkan perubahan terhadap sistem indexnya, masih terdapat beberapa kesalahan atau *error* dalam sistem. Kendala non teknis yang dihadapi antara lain kurangnya pemahaman karyawan

terhadap sistem yang diterapkan, serta ketidakdisiplinan karyawan terhadap jam kerja perusahaan.

Bagan 1.1 BAGAN ALUR AKUNTANSI PENERIMAAN KAS

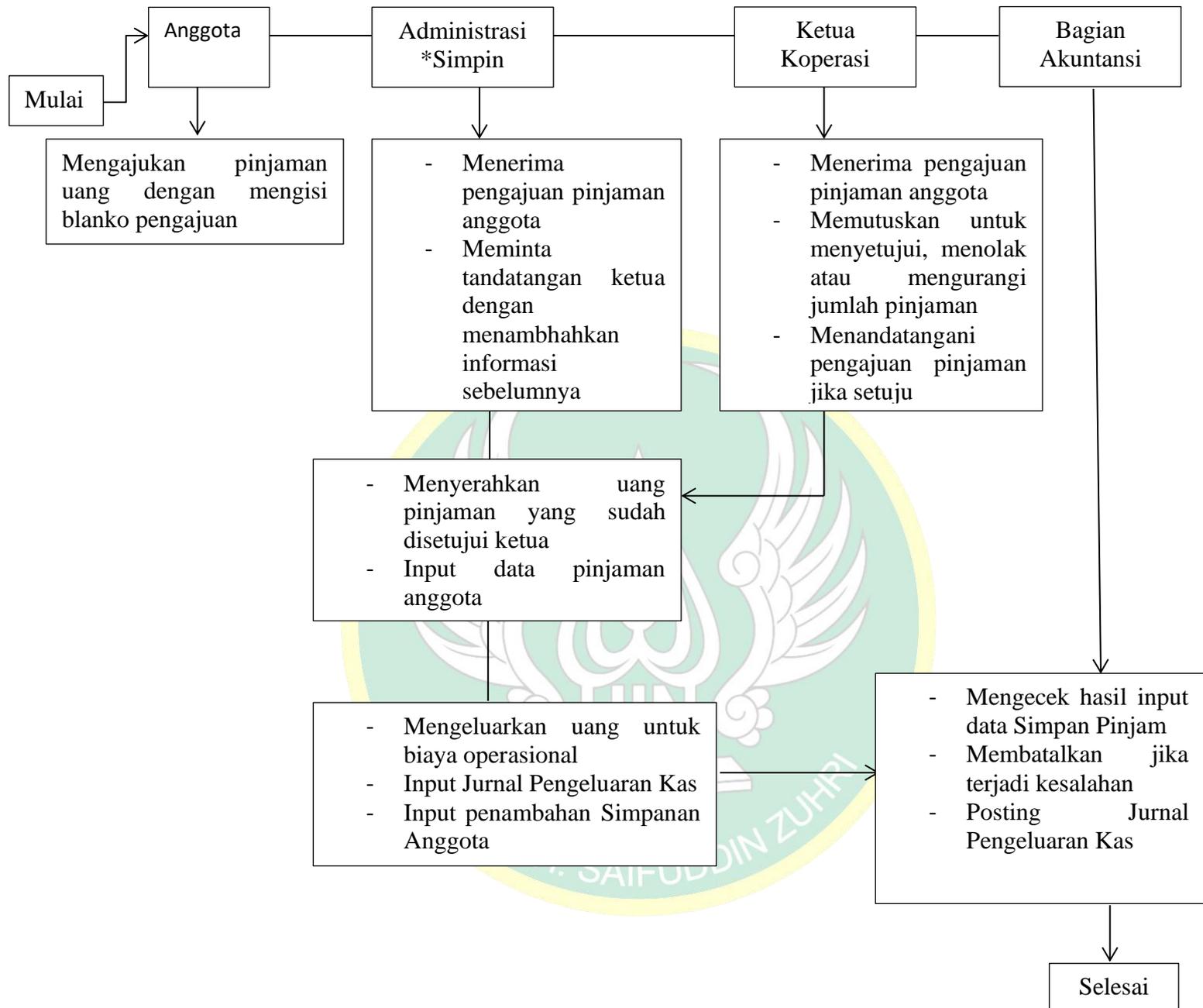


*Catatan: *Simpan Pinjam*

Sumber: Data Koperasi PESAT

Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Penerimaan Kas

Pada bagan alur Akuntansi Penerimaan Kas dimulai dari anggota. Anggota melakukan pembayaran angsuran piutang, menyetor simpanan pokok dan menyetor simpanan sukarela kepada administrasi. Kemudian pihak administrasi menerima setoran anggota, mengambil uang dari bank, menginput penerimaan angsuran, menginput penerimaan simpanan pokok maupun sukarela, menginput penerimaan kas lainnya. Bagian Akuntansi mengecek hasil input penerimaan kas dan simpan pinjam yang diinput oleh administrasi, berhak membatalkan jika ada kesalahan input, memposting jurnal penerimaan kas.

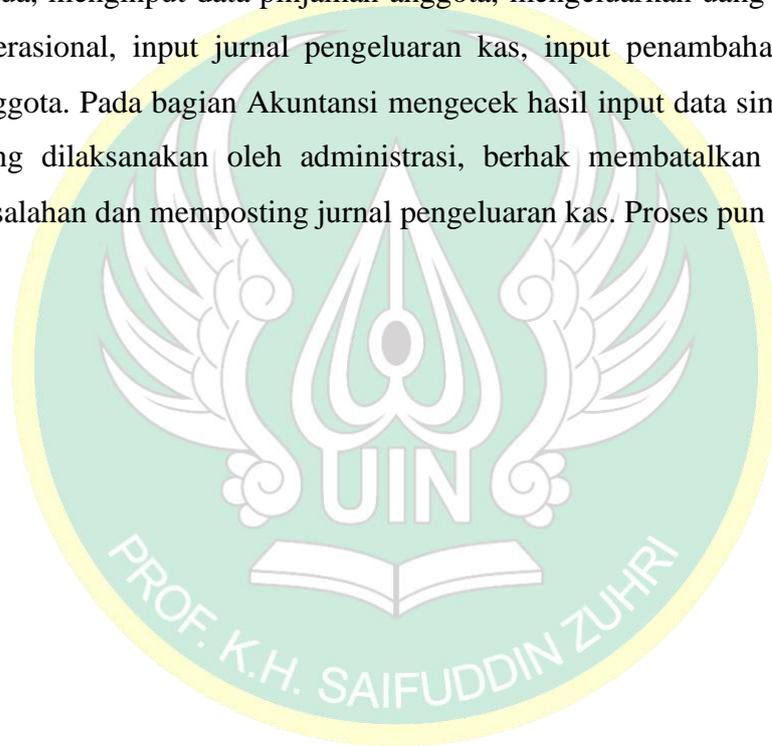
Bagan 1.2 BAGAN ALUR AKUNTANSI PENGELUARAN KAS

Catatan: *Simpan Pinjam

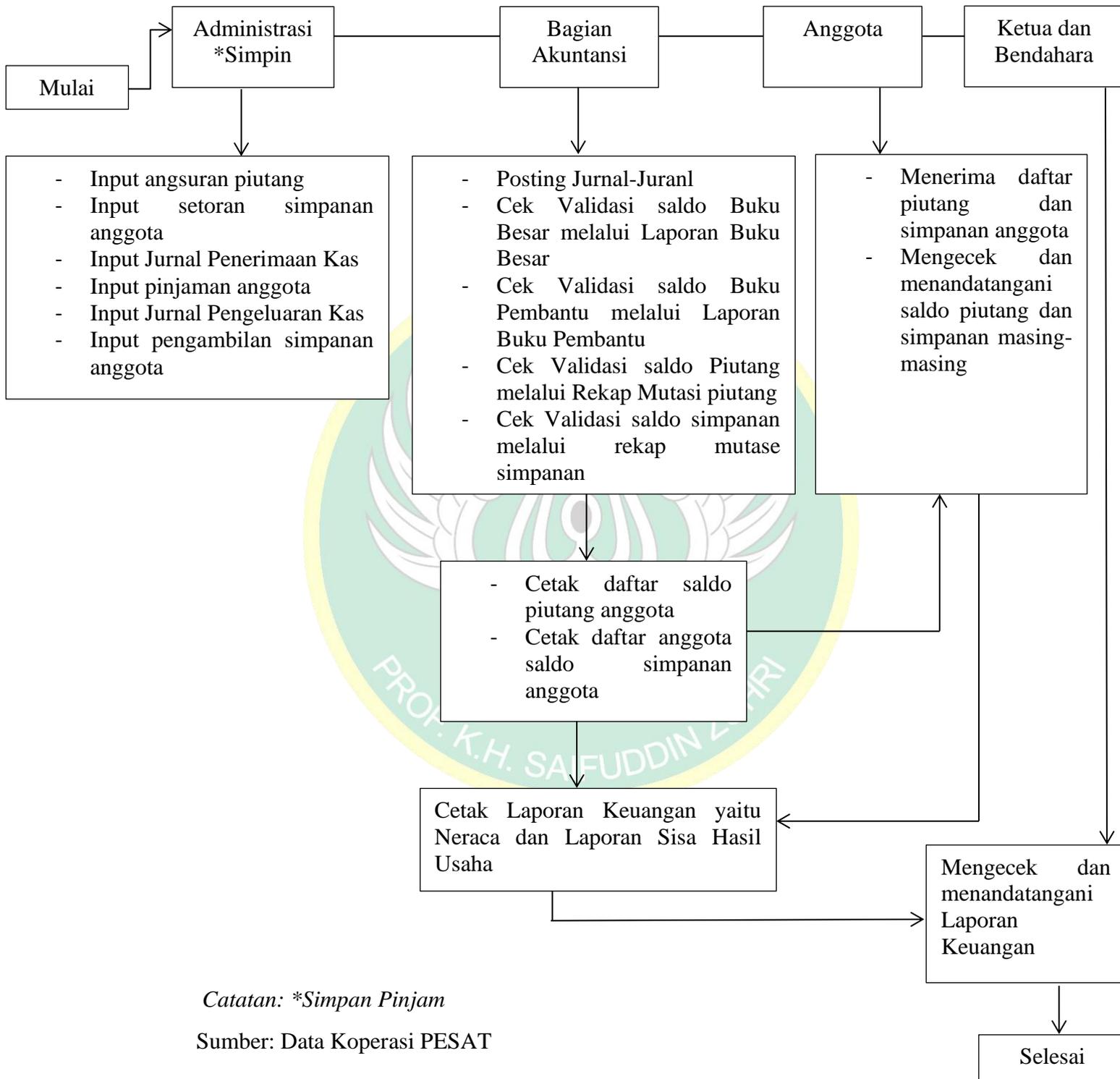
Sumber: Data Koperasi PESAT

Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Pengeluaran Kas

Dimulai dari anggota yaitu mengajukan pinjaman piutang dengan mengisi blanko pengajuan. Bagian administrasi menerima pengajuan pinjaman anggota, meminta tanda tangan ketua dengan menambahkan informasi sebelumnya. Ketua Koperasi menerima pengajuan pinjaman anggota, memutuskan untuk menyetujui, menolak atau mengurangi jumlah pinjaman, serta menandatangani pengajuan pinjaman jika setuju. Kemudian administrasi menyerahkan uang pinjaman yang sudah disetujui ketua, menginput data pinjaman anggota, mengeluarkan uang untuk biaya operasional, input jurnal pengeluaran kas, input penambahan simpanan anggota. Pada bagian Akuntansi mengecek hasil input data simpan pinjam yang dilaksanakan oleh administrasi, berhak membatalkan jika terjadi kesalahan dan memposting jurnal pengeluaran kas. Proses pun selesai.



Bagan 1.3 BAGAN ALUR AKUNTANSI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN



Penjelasan Bagan Alur Akuntansi Pembuatan Laporan Keuangan

Proses pembuatan Laporan Keuangan pada unit usaha Simpan Pinjam melibatkan bagian administrasi simpan pinjam, bagian Akuntansi persusuan, anggota, ketua Koperasi, dan bendahara Koperasi. Bagian administrasi menerima setoran simpanan anggota dan melakukan input data, angsuran piutang, setoran simpanan anggota dan penerimaan kas lainnya. Bagian ini juga mengeluarkan pinjaman anggota yang sudah disetujui ketua, pengambilan simpanan anggota dan pengeluaran kas lainnya.

Hasil input data yang dilakukan bagian administrasi simpan pinjam dicek dan diposting oleh bagian Akuntansi persusuan. Bagian ini melakukan validasi saldo Buku Besar melalui Laporan Buku Besar dan saldo Buku Pembantu melalui Laporan Buku Pembantu. Validasi piutang anggota dicek melalui saldo piutang dan rekap mutasi piutang anggota. Untuk saldo simpanan anggota dicek melalui rekap mutasi simpanan.

Setelah saldo dianggap valid bagian Akuntansi melakukan pencetakan daftar saldo piutang anggota dan daftar saldo simpanan anggota. Kedua daftar tersebut diserahkan kepada anggota untuk ditandatangani sebagai bukti persetujuan terhadap saldo piutang serta simpanan yang ada. Penandatanganan tersebut diserahkan kembali kepada bagian Akuntansi persusuan. Selanjutnya bagian ini mencetak Laporan Keuangan yaitu neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha, disertai laporan pendukung berupa daftar piutang dan simpanan anggota yang sudah ditandatangani. Laporan tersebut diserahkan kepada ketua dan bendahara Koperasi untuk diperiksa dan ditandatangani.

Ketua dan bendahara mengecek validitas Laporan Keuangan yang dibuat oleh bagian Akuntansi. Apabila masih terdapat kekurangan, laporan tersebut dikembalikan ke bagian Akuntansi untuk dilengkapi. Selanjutnya diserahkan kembali ke ketua. Setelah laporan dan pendukungnya dianggap

valid dan lengkap ketua dan bendahara menandatangani Laporan Keuangan dan diserahkan kembali ke bagian Akuntansi persusuan untuk diperbanyak dan proses pun selesai.

C. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Terhadap Anggota Koperasi PESAT

Sebuah Sistem Informasi yang baik harus memenuhi tiga kriteria yaitu dapat mengolah data secara benar sesuai ketentuan perusahaan dan menghasilkan Laporan yang akurat, mudah diaplikasikan oleh pelaksana, serta aman dari kemungkinan tindak kecurangan yang dilakukan pihak-pihak tertentu. Sistem Informasi yang tidak dilengkapi dengan perangkat keamanan yang memadai akan memicu timbulnya penyalahgunaan wewenang yang sangat merugikan perusahaan. Sebaliknya sistem pengamanan yang terlalu rapat akan menghambat kinerja dari karyawannya (Wawancara dengan Bapak Mujianto selaku *Programmer* Koperasi PESAT pada 25 Februari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Manager Koperasi PESAT yang bernama Ibu Yuni Setyowati, SE, serta pihak anggota yaitu Bapak Carsiwan, Bapak Naslam, Bapak Hadi Suseno pada tanggal 28 Januari 2023, secara umum semua Sistem Informasi Manajemen yang diterapkan di Koperasi PESAT sudah bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan Laporan yang diinginkan. Akan tetapi berdasarkan kriteria di atas, perlu diteliti lebih lanjut tentang keamanan sistem dan efisiensinya.

a. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pada Unit Usaha Persusuan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada unit usaha ini menghasilkan Laporan Keuangan berupa Neraca Unit Persusuan, Laporan Laba Rugi, beserta data-data pendukung seperti daftar piutang anggota, daftar piutang umum, daftar hutang susu, daftar

hutang non susu, serta daftar persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan barang dagangan. Disamping itu ada Laporan rutin yang dihasilkan setiap 10 hari sekali yaitu rencana pembayaran susu dan daftar pembayaran susunya.

Hal-hal yang perlu ditingkatkan pada unit ini adalah masalah pembagian tugas dan wewenang. Data-data yang berkaitan dengan persediaan barang diinput oleh bagian operasional, sementara data yang berkaitan dengan akuntansi seperti input jurnal-jurnal dan posting dilakukan di bagian Akuntansi. Selain itu, bagian ini juga berwenang untuk membatalkan transaksi-transaksi yang diinput oleh bagian operasional serta input data bagian akuntansi itu sendiri. Disini terdapat titik rawan dimana wewenang bagian akuntansi terlalu luas sehingga sangat mungkin terjadi penyalahgunaan wewenang.

Sesuai dengan kaidah Sistem Informasi yang baik di atas, bahwa sistem yang baik selain mudah digunakan juga harus aman dari tindak penyelewengan (Wawancara dengan Bapak Mujianto selaku *Programmer* Koperasi PESAT pada 25 Ferbruari 2023). Bagian Akuntansi semestinya hanya bertugas untuk input data-data keuangan seperti rencana pembayaran susu, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan jurnal umum, serta mempostingnya. Bagian ini tidak berhak untuk membatalkan transaksi bagian operasional maupun bagiannya sendiri. Wewenang untuk membatalkan setiap transaksi seharusnya terdapat pada level di atasnya yaitu Level Manager.

Gambar 4.3 Tampilan Neraca Unit Usaha Persusuan Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT

SISTEM INFORMASI KOPERASI PESAT

LAPORAN NERACA PERUSAHAAN

Per Tanggal : 28/02/2023 Level : 0 1 2

AKTIVA LANCAR :			HUTANG LANCAR :	
Kas	Rp	69.173.045.42	Hutang Dagang Anggota	Rp 744.849.323.39
Bank	Rp	2.557.802.866.00	Hutang Dagang Bukan Anggota	Rp 125.822.418.50
Piutang Dagang Anggota	Rp	144.342.164.35	Hutang Bank Jangka Pendek	Rp
Piutang Dagang Non Anggota	Rp	429.859.300.00	Dana Pengurus dan BP	Rp
Rekening Koran Antar Unit	Rp	497.450.00	Dana Karyawan	Rp
Piutang Kredit Sapi	Rp	1.385.946.517.23	Dana Pendidikan	Rp 46.394.896.80
Piutang Lain-lain	Rp	491.748.471.72	Dana Sosial	Rp 45.832.627.76
Piutang Kredit Sapi Ek. Farm	Rp	90.550.554.06	Dana Pembang. Daerah Kerja	Rp 43.289.145.16
Cadangan Kerugian Piutang	Rp	-193.967.210.71	Biaya YMH Dibayar	Rp 170.000.000.00
Persediaan Bahan Baku	Rp	16.220.530.48	Pendapatan Terma di Muka	Rp
Persediaan Bahan Pembantu	Rp	36.059.785.84	Simpanan Sukarela	Rp 382.280.083.08
Persediaan Brg. Dagangan	Rp	147.450.869.41	Simpanan Hari Raya	Rp 239.518.500.00
Sapi Gaduhan	Rp	530.500.000.00	Hutang Jasa Kelompok	Rp 16.640.261.68
Uang Muka Pembayaran	Rp	70.805.441.00	Hutang Lain-lain	Rp
Biaya Dibayar Dimuka	Rp	5.776.987.734.94	Dana Perpedetan	Rp 1.085.633.038.20
Jumlah	Rp	5.776.987.734.94	SHU Anggota	Rp
			Jumlah	Rp 2.900.260.294.57
INVESTASI JANGKA PANJANG :			HUTANG JANGKA PANJANG :	
Penyertaan di GKS1	Rp		Hutang Antar Unit	Rp
Modal Usaha Saprodi	Rp		Hutang Pemda	Rp 1.642.736.50
Investasi di Wisarda	Rp	58.716.050.00	Titipan Pihak Ketiga	Rp 5.000.000.00
Inv. di Unit Peternakan	Rp		Hutang Telkom	Rp
Jumlah	Rp	58.716.050.00	Hutang APBD Tk.1	Rp
			Hutang Truck	Rp 135.105.412.00
AKTIVA TETAP :			Jumlah	Rp 141.748.148.50
Tanah	Rp	342.000.000.00		
Gedung	Rp	134.866.800.00	MODAL :	
Akum. Depres Gedung	Rp	-107.462.238.00	Simpanan Pokok	Rp 99.050.000.00
Kendaraan	Rp	1.503.715.212.00	Simpanan Wajib	Rp 194.790.590.19
Akum. Depres Kendaraan	Rp	-979.126.276.50	Cadangan Koperasi	Rp 1.034.747.441.04
Peralatan Produksi	Rp	337.336.000.00	Donasi	Rp 1.598.700.000.00
Akum. Penyus. Peral. Produksi	Rp	-287.569.125.01	Pemupukan Modal Kerja	Rp 355.990.752.45
Peralatan Kantor	Rp	78.177.800.00	SHU Tahun Lalu	Rp 245.221.448.19
Akum. Penyus. Peral. Kantor	Rp	-67.948.216.67	Laba Periode Berjalan	Rp 121.835.065.82
Jumlah	Rp	853.989.955.82	Jumlah	Rp 3.650.335.297.69
AKTIVA LAIN :				
Pembuatan Program Kompute	Rp	21.500.000.00		
Amortisasi Bt. Prog. Komput.	Rp	-18.850.000.00		
Biaya Pra Operasional	Rp			
Amort. Bt. Pra Operasional	Rp			
Jumlah	Rp	2.650.000.00		
Jumlah Aktiva	Rp	6.692.343.740.76	Jumlah Passiva	Rp 6.692.343.740.76

Sumber: Data Koperasi PESAT

Gambar 4.4 Tampilan Sisa Hasil Usaha Unit Usaha Persusuan Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT

SISTEM INFORMASI KOPERASI PESAT			
Home File Keuangan Operasional Simpan Pinjam Report Logout			
LAPORAN LABA RUGI USAHA			
Filter Data			
Bulan : 2 - FEBRUARI		Tahun : 2023	
		<input type="radio"/> Bulanan <input type="radio"/> Tahunan	
		<input type="button" value="Cari"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Tutup"/>	
Pendapatan Usaha			
Penjualan Barang Dagangan	Rp	1,153,484,800.00	
Pendapatan Inselep Susu	Rp	0.00	
Pendapatan Lain Usaha	Rp	12,400,100.00	
Pend. Jasa Listrik & Air	Rp	0.00	
Pendapatan Kredit Sapi	Rp	11,880,600.00	
Keuntungan Sapi Gaduhuan	Rp	8,000,000.00	
		Jumlah Rp	1,185,545,500.00
Harga Pokok Penjualan			
Harga Pokok Penjualan	Rp	972,384,895.00	
Harga Pokok Produksi MT	Rp	1,038,065.50	
Bi. Tenaga Kerja Langsung	Rp	1,260,000.00	
Biaya Overhead Pabrik	Rp	8,022,972.00	
Peralatan Laborat	Rp	13,793,100.00	
HP Prod Susu Pasteurisasi	Rp	1,051,200.00	
HP Produksi Susu Yoghurt	Rp	0.00	
HP Produksi Ice Cream	Rp	0.00	
Beban Pembelian	Rp	6,681,000.00	
		Jumlah Rp	1,004,231,232.50
		Labas Kotor Rp	181,314,267.50
Biaya Operasional			
Transport Pembelian Susu	Rp	0.00	
Beban Pemeliharaan MCC	Rp	4,147,350.00	
Beban Pemel. Kendaraan	Rp	20,439,000.00	
Beban Transport Penjualan	Rp	38,274,000.00	
Beban Transport Penagihan	Rp	153,000.00	
Beban Promosi	Rp	0.00	
Rugi Kerusakan Barang	Rp	0.00	
Rugi Selisih Persediaan	Rp	0.00	
Beban Bunga Pinjaman	Rp	1,215,989.00	
Beban Provisi Pinjaman	Rp	0.00	
Beban Retribusi	Rp	851,320.00	
Keswan & IB	Rp	2,195,000.00	
Beban Di GKS	Rp	0.00	
Beban Kemas	Rp	198,000.00	
Beban Insentif Panj. SP	Rp	0.00	
Beban Sewa Lahan Hijauan	Rp	0.00	
Beban Opr. Pemasaran	Rp	0.00	
		Jumlah Rp	67,473,659.00
Biaya Administrasi dan Umum			
Beban Gaji	Rp	48,319,500.00	
Beban Insentif Karyawan	Rp	-5,450,598.75	
Beban Pakaian Seragam	Rp	0.00	
Jaminan Sosial & Hari Tua	Rp	10,584,989.00	
Beban Administrasi	Rp	1,461,250.00	
Beban Telepon dan Air	Rp	488,340.00	
Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp	1,345,000.00	
Beban Penyus Aktiva Tetap	Rp	0.00	
Beban Perjalanan Dinas	Rp	531,000.00	
Rapat dan Presentasi	Rp	539,000.00	
Rapat Anggota Tahunan	Rp	0.00	
Beban Pengurus & Pengawas	Rp	10,150,000.00	
Beban Rumah Tangga	Rp	2,060,500.00	
Beban Cad. Kerugian Piutang	Rp	0.00	
Uang Pesangon	Rp	0.00	
Akomodasi	Rp	0.00	
Beban Amortis. Aktiva Lain	Rp	0.00	
Beban Sewa Gedung/Pabrik	Rp	0.00	
Beban Audit	Rp	0.00	
		Jumlah Rp	70,028,980.25
		Labas Usaha Rp	43,811,628.25
Pendapatan dan Biaya Non Usaha			
Pendapatan dan Non Usaha			
Pendapatan Jasa Bank	Rp	2,246,503.52	
Pendapatan Lain	Rp	0.00	
		Jumlah Rp	2,246,503.52
Biaya dan Rugi Non Usaha			
Beban Administrasi Bank	Rp	185,400.00	
Beban Pajak	Rp	413,711.70	
Beban Sumbangan dll.	Rp	0.00	
Bingkisan Hari Raya	Rp	0.00	
		Jumlah Rp	599,111.70
		Labas Non Usaha Rp	1,647,391.82
		Labas Bersih Rp	45,459,020.07

Sumber: Data Koperasi PESAT

b. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pada Unit Usaha Pemasaran dan UKM Mart

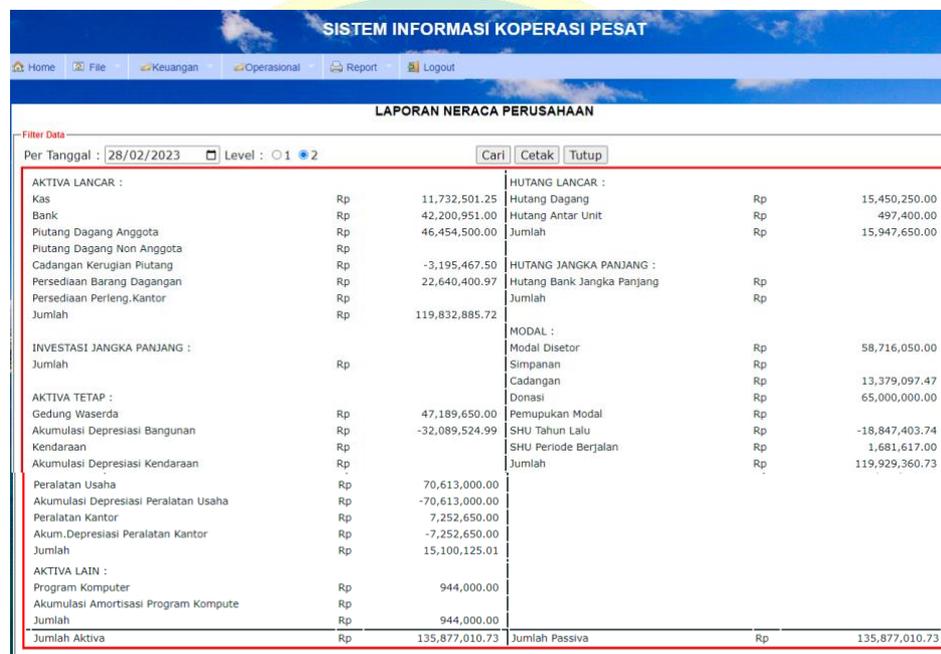
Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen pada unit usaha ini menghasilkan Laporan Keuangan berupa Neraca, Laporan Laba Rugi beserta data-data pendukungnya yang terdiri dari daftar persediaan barang dagangan, daftar piutang dagang, daftar hutang dagang, laporan buku besar, buku pembantu, serta rekap mutasi buku besar dan buku pembantu. Dari sisi Laporan yang dihasilkan tidak ada masalah yang berarti. Akan tetapi seperti halnya unit usaha persusuan, masalah keamanan transaksi masih lemah. Bagian administrasi UKM Mart berhak untuk menginput data pembelian, penerimaan piutang, input jurnal-jurnal, serta mempostingnya. Bagian ini juga berwenang untuk membatalkan data penjualan dan data-data yang diinput oleh bagian administrasi sendiri.

Tumpang tindih memang tidak bagus untuk sistem pengendalian internal. Pengendalian internal mempunyai peranan penting yaitu untuk meminimalkan terjadinya kecurangan-kecurangan yang terjadi. Menurut Dasaratha, (2008:12) Dimana Pengendalian Internal (*internal control*) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Amrul & Khotmi, 2016). Informasi dari Laporan Keuangan memiliki kualitas andal jika terlepas dari hal yang menyesatkan, kesalahan yang material dan dapat diandalkan pengguna dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar disajikan dalam suatu Laporan Keuangan (Amrul & Khotmi, 2016).

Bagian Akuntansi seharusnya tidak berwenang untuk membatalkan transaksi yang diinput oleh diri sendiri. Wewenang

terhadap pembatalan seharusnya dilakukan oleh Level Manager. Kemudahan untuk membatalkan transaksi akan menimbulkan rasa kurang percaya terhadap kebenaran Laporan yang dihasilkan. Selain itu terdapat kendala teknis yaitu jarak yang cukup dari server, sementara koneksi sering terputus. Hal ini menyebabkan sering terjadi keterlambatan di dalam input data yang pada akhirnya Laporan juga akan terlambat.

Gambar 4.5 Tampilan Neraca Unit Usaha Pemasaran dan UKM Mart Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT



SISTEM INFORMASI KOPERASI PESAT			
LAPORAN NERACA PERUSAHAAN			
Filter Data			
Per Tanggal : 28/02/2023		Level : 1 2	
Cari Cetak Tutup			
AKTIVA LANCAR :			
Kas	Rp	11,732,501.25	
Bank	Rp	42,200,951.00	
Piutang Dagang Anggota	Rp	46,454,500.00	
Piutang Dagang Non Anggota	Rp		
Cadangan Kerugian Piutang	Rp	-3,195,467.50	
Persediaan Barang Dagangan	Rp	22,640,400.97	
Persediaan Perleng. Kantor	Rp		
Jumlah	Rp	119,832,885.72	
INVESTASI JANGKA PANJANG :			
Jumlah	Rp		
AKTIVA TETAP :			
Gedung Waserda	Rp	47,189,650.00	
Akumulasi Depresiasi Bangunan	Rp	-32,089,524.99	
Kendaraan	Rp		
Akumulasi Depresiasi Kendaraan	Rp		
Peralatan Usaha	Rp	70,613,000.00	
Akumulasi Depresiasi Peralatan Usaha	Rp	-70,613,000.00	
Peralatan Kantor	Rp	7,252,650.00	
Akum. Depresiasi Peralatan Kantor	Rp	-7,252,650.00	
Jumlah	Rp	15,100,125.01	
AKTIVA LAIN :			
Program Komputer	Rp	944,000.00	
Akumulasi Amortisasi Program Kompute	Rp		
Jumlah	Rp	944,000.00	
Jumlah Aktiva	Rp	135,877,010.73	
HUTANG LANCAR :			
Hutang Dagang	Rp	15,450,250.00	
Hutang Antar Unit	Rp	497,400.00	
Jumlah	Rp	15,947,650.00	
HUTANG JANGKA PANJANG :			
Hutang Bank Jangka Panjang	Rp		
Jumlah	Rp		
MODAL :			
Modal Disetor	Rp	58,716,050.00	
Simpanan	Rp		
Cadangan	Rp	13,379,097.47	
Donasi	Rp	65,000,000.00	
Pemupukan Modal	Rp		
SHU Tahun Lalu	Rp	-18,847,403.74	
SHU Periode Berjalan	Rp	1,681,617.00	
Jumlah	Rp	119,929,360.73	
Jumlah Passiva	Rp	135,877,010.73	

Sumber: Data Koperasi PESAT

Gambar 4.6 Tampilan Sisa Hasil Usaha Unit Usaha Pemasaran dan UKM Mart Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT

SISTEM INFORMASI KOPERASI PESAT

LAPORAN LABA RUGI USAHA

Filter Data
 Bulan : 2 - FEBRUARI Tahun : 2023 Cari | Cetak | Tutup

Pendapatan Usaha			
Penjualan Barang Dagangan	Rp	7.750.400,00	
Pendapatan Foto Kopi	Rp	0,00	
Pendapatan Laminating	Rp	0,00	
Pendapatan Jilid	Rp	0,00	
Pendapatan Usaha Lain	Rp	0,00	
		Jumlah Rp	7.750.400,00
Harga Pokok Penjualan			
Harga Pokok Penjualan	Rp	6.565.755,00	
HPP Fotokopi dan Laminating	Rp	0,00	
Rugi Perubahan Status Barang	Rp	0,00	
Rugi Selisih Persediaan	Rp	0,00	
		Jumlah Rp	6.565.755,00
		Labas Kotor Rp	1.190.645,00
Biaya Operasional			
Transport Pembelian Barang	Rp	0,00	
Biaya Pemeliharaan Peralatan Usaha	Rp	0,00	
		Jumlah Rp	0,00
Biaya Administrasi dan Umum			
Biaya Gaji	Rp	0,00	
Biaya Listrik	Rp	0,00	
Biaya Telepon	Rp	0,00	
Biaya Administrasi	Rp	0,00	
Biaya Pemeliharaan Alat Kantor	Rp	0,00	
Biaya Perjalanan Dinas	Rp	0,00	
Biaya Asuransi BPJS	Rp	0,00	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	0,00	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	0,00	
Beban Penyusutan Peralatan Usaha	Rp	0,00	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	0,00	
Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp	0,00	
Biaya Retribusi dan Parkir	Rp	0,00	
Biaya Konsumsi dan Kebersihan	Rp	0,00	
Alokasi biaya ke Persewaan	Rp	0,00	
		Jumlah Rp	0,00
		Labas Usaha Rp	1.190.645,00
Pendapatan dan Biaya Non Usaha			
Pendapatan dan Non Usaha			
Pendapatan Bunga Bank dan Jasa Giro	Rp	0,00	
Pendapatan di Luar Usaha Lainnya	Rp	0,00	
		Jumlah Rp	0,00
Biaya dan Rugi Non Usaha			
Biaya Pajak Bunga dan Administrasi Bank	Rp	0,00	
Beban Pajak	Rp	0,00	
Biaya di Luar Usaha Lainnya	Rp	0,00	
		Jumlah Rp	0,00
		Labas Non Usaha Rp	0,00
		Labas Bersih Rp	1.190.645,00

CREAT BY Mujianto 2019

Sumber: Data Koperasi PESAT

c. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pada Unit Simpan Pinjam

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen pada unit ini berjalan cukup efektif. Sistem Informasi telah menghasilkan Laporan Keuangan berupa Neraca, Laporan Laba Rugi, beserta data-data pendukungnya yang meliputi daftar simpanan anggota, daftar sisa pinjaman, serta menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anggota apabila sewaktu-waktu ditanyakan. Dari sisi Laporan yang dibutuhkan, Sistem Informasi pada unit ini telah sesuai dengan kebutuhan.

Kendala yang dialami pada unit ini adalah kurangnya komunikasi antar unit persusuan dengan unit ini. Sering kali unit persusuan melakukan perubahan terhadap data anggota tanpa memberi tahu unit simpan pinjam. Hal ini menyebabkan kesulitan pada saat mencari data pinjam maupun data simpanan anggota. Untuk unit usaha ini, pembatalan terhadap transaksi yang diinput oleh petugas dilakukan oleh bagian Akuntansi persusuan. Berdasarkan efektivitas Sistem Informasi Manajemen cara ini sudah cukup aman. Akan tetapi, wewenang untuk pembatalan transaksi seharusnya dilakukan oleh bagian di atasnya yaitu Level Manager. Menurut Mulyadi (2010), unsur-unsur sistem pengendalian internal yang baik adalah Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tepat, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan perusahaan, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi-fungsi setiap unit organisasi, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya (Maidani, dkk, 2020).

Tabel 4.1 Uraian Tentang Kendala, Penyimpangan, dan Efektif atau Tidak Efektif

No.	Kendala yang Terjadi Pada Unit Usaha Koperasi PESAT	Penyimpangan yang Terjadi Pada Unit Koperasi PESAT	Efektif atau Tidak Efektif
1.	Kendala pada Unit Persusuan yaitu pada pembagian tugas dan wewenang yang tidak sesuai dengan kebutuhan keamanan data dan asset perusahaan.	Terjadi rangkap jabatan di mana jabatan Manajer dirangkap oleh kepala bagian Akuntansi. Bagian ini berwenang untuk melakukan pembelian barang, menginput jurnal-jurnal, memposting, serta membatalkan input transaksi. Hal ini menyebabkan control keuangan menjadi lemah karena seharusnya wewenang bagian Akuntansi adalah sebatas mencatat transaksi, adapun untuk pembelian barang, posting, dan pembatalan transaksi adalah wewenang Manajer.	Untuk Pelaporan Keuangan sudah efektif karena dapat menghasilkan laporan yang akuntabel. Sedangkan untuk masalah keamanan asset perusahaan masih kurang efektif karena banyak celah untuk melakukan kecurangan.
2.	Kendala pada Unit Usaha Pemasaran dan UKM Mart sama halnya dengan Unit Persusuan yaitu pada pembagian tugas dan wewenang, serta keamanan transaksi masih lemah. Selain itu terdapat kendala teknis yaitu jarak yang cukup dari server, sementara koneksi sering terputus. Hal ini menyebabkan sering terjadi keterlambatan di dalam input data yang pada akhirnya Laporan juga akan terlambat.	Terdapat tumpang tindih sistem pengendalian internal. Input data pembelian, penerimaan piutang serta stok opname dilakukan oleh bagian administrasi UKM Mart. Akan tetapi input jurnal-jurnal, posting, serta pembatalan transaksi dilakukan oleh bagian Akuntansi Persusuan. Seharusnya sebagai unit usaha yang mandiri UKM Mart berwenang untuk menyelesaikan seluruh transaksinya sendiri. Setelah itu baru diadakan internal audit untuk menilai Laporan Keuangan yang dihasilkan.	Pelaporan keuangan kurang efektif karena kendala personal dan teknis. Laporan Keuangan baru dapat dihasilkan setelah bagian Akuntansi persusuan menginput jurnal-jurnal dan mempostingnya. Terkesan bagian UKM Mart ini merupakan unit yang kurang mandiri.
3.	Kendala yang dialami pada unit Simpan Pinjam adalah kurangnya komunikasi antar unit persusuan dengan unit simpan pinjam. Sering kali unit persusuan melakukan perubahan terhadap data anggota tanpa memberi tahu unit simpan pinjam. Hal ini	Pemegang kas Simpan Pinjam dengan pencatat dilakukan oleh satu orang. Hal ini dapat menjadi peluang untuk melakukan kecurangan. Tidak ada pejabat Manajer di Unit ini sehingga untuk pembatalan transaksi, posting jurnal-jurnal dilakukan oleh bagian Akuntansi persusuan.	Pelaporan Keuangan sudah efektif karena sudah menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel. Sedangkan untuk masalah keamanan asset perusahaan masih belum efektif karena terdapat celah untuk melakukan kecurangan.

menyebabkan kesulitan pada saat mencari data pinjam maupun data simpanan anggota.		
---	--	--

Sumber: Data Koperasi Pesat

Dari sisi pelaporan Keuangan penerapan Sistem Informasi Manajemen pada Koperasi PESAT telah dapat menghasilkan Laporan Keuangan beserta data-data pendukungnya sesuai dengan kebutuhan pihak manajemen dan pengurus. Selain itu, anggota juga mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan. Akan tetapi, terdapat kelemahan pada sisi keamanan data yang dapat menimbulkan keraguan pada kebenaran Laporan yang dihasilkan.

Kendala teknis yang dihadapi seperti koneksi jaringan komputer antara unit usaha UKM Mart dengan server sering terputus menjadi salah satu penyebab keterlambatan pelaporan. Kurangnya komunikasi antara unit persusuan dengan unit simpan pinjam menyebabkan terkendalanya proses input data di bagian simpan pinjam. Pada akhirnya hal tersebut juga menyebabkan keterlambatan pelaporan. Laporan Keuangan biasanya disajikan dalam Rapat Anggota Tahunan pada bulan Maret tahun berikutnya. Dengan dukungan perangkat lunak yang modern yaitu Sistem Informasi Manajemen berbasis Web seharusnya Laporan bisa dihasilkan pada bulan Januari tahun berikutnya (Wawancara dengan Ibu Yuni selaku Manajer Koperasi PESAT pada 13 Juli 2022).

Pada Quran Surat Ash-Shaad ayat 24 disebutkan bahwa kebanyakan dari orang-orang yang berserikat sebagian dari mereka berlaku dzalim kepada sebagian yang lainnya, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang sholeh tetapi jumlah mereka sangat sedikit.

Ayat tersebut di atas menjelaskan kepada kita betapa pentingnya pencatatan yang baik dan pelaporan yang benar. Oleh karena itu, seiring dengan kemajuan teknologi peran Sistem Informasi Manajemen

didalam membantu melakukan pencatatan, analisa data dan pembuatan Laporan Keuangan yang benar adalah sangat penting. Tanpa adanya Sistem Informasi Manajemen yang baik seseorang dapat dengan mudah melakukan manipulasi terhadap data keuangan yang ada. Misalnya tentang angsuran dan simpanan anggota. Dan juga hutang piutang lainnya.

Gambar 4.7 Tampilan Neraca Unit Usaha Simpan Pinjam Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT

The screenshot shows a web-based financial reporting interface. At the top, there is a navigation bar with 'Home', 'File', 'Transaction', 'Report', and 'Logout'. Below this, the report title 'LAPORAN NERACA PERUSAHAAN' is centered. A 'Filter Data' section includes 'Per Tanggal : 28/02/2023' and 'Level : 1 2'. There are buttons for 'Cari', 'Cetak', and 'Tutup'. The main content area is a table with two columns: 'AKTIVA' (Assets) on the left and 'HUTANG' (Liabilities) on the right. The table lists various categories such as 'AKTIVA LANCAR', 'REK PENGHUBUNG', 'INVESTASI JANGKA PANJANG', 'AKTIVA TETAP', 'AKTIVA LAIN', 'HUTANG LANCAR', 'HUTANG JANGKA PANJANG', and 'MODAL'. Each row includes a description, a unit (Rp), and a numerical value. The total for 'Jumlah Aktiva' is 1,228,907,046.45, and the total for 'Jumlah Passiva' is also 1,228,907,046.45, indicating a balanced sheet. At the bottom of the screenshot, it says 'CREAT BY Majianto 2019'.

AKTIVA LANCAR :		HUTANG LANCAR :	
Kas	Rp 24,017,913.67	Simpanan Mana Suka	Rp 1,354,500.00
Bank	Rp 280,023,656.00	Hutang Bank Jangka Pendek	Rp
REK PENGHUBUNG	Rp	Biaya YMH, Dibayar	Rp 30,000,000.00
Bon Sementara	Rp	Dana Pembagian SHU	Rp 19,681,610.65
Piutang Simpan Pinjam	Rp 963,191,081.18	Hutang Lain-lain	Rp
Piutang Antar Unit	Rp	Jumlah	Rp 51,036,110.65
Sewa Dibayar Dimuka	Rp		
Piutang Khusus	Rp	HUTANG JANGKA PANJANG :	
Cadangan Kerugian Piutang	Rp -42,013,104.40	Uang Jaminan	Rp
Jumlah	Rp 1,225,219,546.45	Simpanan Wajib Pinjam	Rp 300,535,500.00
		Hutang Antar Unit	Rp
INVESTASI JANGKA PANJANG :		Hutang BPD	Rp
Jumlah	Rp	Hutang LPDB	Rp
		Jumlah	Rp 300,535,500.00
AKTIVA TETAP :		MODAL :	
Gedung	Rp	Simpanan Pokok	Rp
Akumulasi Gedung	Rp	Simpanan Wajib	Rp
Kendaraan	Rp	Cadangan Resiko Kredit	Rp 433,785,100.00
Akum. Depresiasi Kendaraan	Rp	Cadangan Unit Simpin	Rp 315,949,657.51
Peralatan Kantor	Rp 16,138,000.00	SHU Tahun Lalu	Rp 98,570,378.29
Akum. Depresiasi Peralatan Kantor	Rp -13,950,500.00	SHU Periode Berjalan	Rp 29,030,300.00
Jumlah	Rp 2,187,500.00	Jumlah	Rp 877,335,435.80
AKTIVA LAIN :			
Program Komputer	Rp 3,070,000.00		
Akum. Amortisasi Program Komputer	Rp -1,570,000.00		
Jumlah	Rp 1,500,000.00		
Jumlah Aktiva	Rp 1,228,907,046.45	Jumlah Passiva	Rp 1,228,907,046.45

Sumber: Data Koperasi PESAT

Gambar 4.8 Tampilan Sisa Hasil Usaha Unit Usaha Simpan Pinjam Per 28 Februari 2023 Koperasi PESAT

SISTEM INFORMASI KOPERASI PESAT

Home File Transaction Report Logout

LAPORAN LABA RUGI USAHA

Filter Data
 Bulan : 2 - FEBRUARI Tahun : 2023 Bulanan Tahunan Cari Cetak Tutup

Pendapatan Usaha			
Pendapatan Jasa Pinjaman	Rp	17.279.400,00	
Pendapatan Denda	Rp	1.442.500,00	
Pendap Provisi dan Administrasi	Rp	0,00	
Pendapatan Lainnya	Rp	0,00	
Pendapatan Administrasi Tabungan	Rp	0,00	
		Jumlah	Rp 18.721.900,00
Harga Pokok Penjualan			
		Jumlah	Rp 0,00
		Laba Kotor	Rp 18.721.900,00
Biaya Operasional			
Biaya Bunga Simpanan	Rp	0,00	
Biaya Bunga Pinjaman	Rp	0,00	
Biaya Provisi dan Administrasi Pinjaman	Rp	0,00	
Biaya Penagihan	Rp	0,00	
Biaya Bonus Tarikan Tunai	Rp	0,00	
Biaya Operasional	Rp	0,00	
		Jumlah	Rp 0,00
Biaya Administrasi dan Umum			
Biaya Gaji Karyawan	Rp	2.156.300,00	
Biaya Insentif Karyawan	Rp	0,00	
Pakaian Seragam	Rp	0,00	
Jaminan Sosial dan Hari Tua	Rp	367.200,00	
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp	0,00	
Biaya Telepon Dan Air	Rp	0,00	
Tunjangan Hari Raya	Rp	0,00	
Uang Disiplin Karyawan	Rp	0,00	
Biaya Penghapusan Piutang	Rp	0,00	
Biaya Audit	Rp	0,00	
Biaya Depresiasi Bangunan	Rp	0,00	
Biaya Depresiasi Kendaraan	Rp	0,00	
Biaya Depresiasi Peralatan Kantor	Rp	0,00	
Biaya Amortisasi Program Komputer	Rp	0,00	
Biaya Perjalanan Dinas	Rp	0,00	
Rapat dan Presentasi	Rp	0,00	
Alokasi Biaya ke Umum	Rp	5.000.000,00	
Biaya RAT	Rp	0,00	
Biaya Rumah Tangga	Rp	0,00	
Biaya Akomodasi	Rp	0,00	
		Jumlah	Rp 7.523.500,00
		Laba Usaha	Rp 11.198.400,00
Pendapatan dan Biaya Non Usaha			
Pendapatan dan Non Usaha			
Pendapatan Jasa Bank	Rp	0,00	
Pendapatan Non Usaha Lain	Rp	0,00	
		Jumlah	Rp 0,00
Biaya dan Rugi Non Usaha			
Biaya Administrasi Bank	Rp	0,00	
Sumbangan dan Lain-lain	Rp	0,00	
Pajak	Rp	0,00	
		Jumlah	Rp 0,00
		Laba Non Usaha	Rp 0,00
		Laba Bersih	Rp 11.198.400,00

CREAT BY Mujianto 2019

Sumber: Data Koperasi PESAT

Sebagai pendukung laporan yang kami buat ini, penulis telah melakukan wawancara dengan enam orang anggota yang mewakili seluruh anggota Koperasi Pesat. Mereka adalah Suratman dari Kelompok Peternak Andhini Rahayu yang beralamat di Desa Karang Tengah Kec. Cilongok, Nur Salim dari Kelompok Peternak Kedungbanteng yang beralamat di Desa Kedungbanteng, Sarto dari Kelompok Peternak Lembu Sejati yang beralamat di Desa Susukan Kec. Sumbang, Barnani dari Kelompok Peternak Al Barokah yang beralamat di Desa Karangemiri Kec. Karanglewas, Suwardi dari Kelompok Peternak Margo Mulyo yang beralamat di Desa Kemutug Lor Kec. Baturraden, Satrio Apriwan dari Kelompok Peternak Lestari II yang beralamat di Desa Tumiyang Kec. Cilongok.

Wawancara *pertama* yaitu dengan Bapak Suratman penulis menanyakan mengenai tanggapan apakah sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat. Tanggapan yang diberikan oleh Bapak Suratman yaitu manajemen yang ada pada Koperasi Pesat sangat bagus, sebelum melakukan Rapat Anggota Tahunan setiap anggota dibagikan buku RAT periode berjalan, dan Bapak Suratman mengatakan bahwa telah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat (10 April 2023).

Kedua yaitu dengan Bapak Nursalim. Tanggapan yang diberikan oleh Bapak Nur Salim mengenai apakah sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat yaitu Bapak Nur Salim menyatakan bahwa telah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat, pada saat menjelang RAT sudah ada pembukuan yang dibagikan pada masing-masing anggota dan kelompok, apabila terdapat suatu kejanggalan pada buku RAT tersebut maka dilakukan evaluasi bersama terlebih dahulu sebelum melaksanakan RAT (10 April 2023).

Yang *Ketiga* yaitu dengan Bapak Sarto. Tanggapan Bapak Sarto apakah sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat yaitu sebagai anggota Bapak Sarto sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat, menurut Bapak Sarto walaupun beliau belum lama menjadi anggota Koperasi Pesat yaitu baru 2 tahun tetapi sudah mendapatkan fasilitas yang diberikan oleh Koperasi Pesat. Fasilitas tersebut yaitu kemudahan untuk mendapatkan pinjaman, informasi yang tepat mengenai hak dan kewajiban sebagai anggota, serta keterbukaan Laporan Keuangan (10 April 2023).

Keempat yaitu dengan Bapak Barnani. Tanggapan Bapak Barnani mengenai apakah sudah puas atau tidak puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat yaitu Bapak Barnani mengatakan bahwa jika dikata puas beliau puas dan jika dikata tidak puas beliau tidak puas. Dari masing-masing jawaban tersebut Bapak Barnani memberikan alasan puas karena Koperasi Pesat telah memberikan sistem pelaporan yang jelas dan mudah dipahami oleh anggota. Sedangkan alasan dari tidak puasnya yaitu karena kurangnya sependapat antara pengurus dengan anggota seperti halnya ketika ada pemotongan tabungan anggota tetapi dari pihak pengurus tidak menyampaikan secara tepat waktu saat tabungan tersebut dipotong (10 Mei 2023).

Kelima yaitu dengan Bapak Suwardi. Tanggapan Bapak Suwardi tentang apakah sudah puas atau tidak puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat yaitu Bapak Suwardi mengatakan bahwa Bapak Suwardi belum puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat karena saat ada kesalahan pada sistem pelaporan tidak langsung ditangani oleh pengurus (10 Mei 2023).

Keenam yaitu dengan Bapak Satrio. Bapak Satrio memberikan tanggapan mengenai apakah sudah puas atau tidak puas dengan sistem

pelaporan yang ada di Koperasi Pesat yaitu bahwa Bapak Satrio tidak puas karena yang dinamakan dengan sistem maupun software terkadang terkendala eror, serta terkadang terjadi salah perhitungan pada saat pembayaran susu dimana peternak sudah merasa dipotong hutang pembelian bahan ternak, dan pada saat itu peternak sudah merasa membayar tetapi dari pihak Koperasi memotongnya kembali (10 Mei 2023).

Hasil Wawancara Dengan Anggota Koperasi Pesat

Tabel 1.6

No	Nama Anggota	Pertanyaan	Hasil Puas	Hasil Tidak Puas
1.	Suratman	Apakah puas atau tidak dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat ?	Puas, karena sistem pelaporan sudah jelas, serta pada saat akan melaksanakan RAT Tahunan seluruh anggota dibagikan buku terlebih dulu.	
2.	Nur Salim	Apakah puas atau tidak dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat ?	Puas, karena jika terdapat suatu kejanggalan pada sistem pelaporan dibuka RAT tersebut maka dilakukan evaluasi bersama antara pengurus, karyawan, anggota terlebih dahulu sebelum melaksanakan RAT	
3.	Sarto	Apakah puas atau tidak dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat ?	Puas, karena telah diberikan fasilitas oleh Koperasi Pesat yaitu kemudahan untuk mendapatkan pinjaman, informasi yang tepat mengenai hak dan kewajiban sebagai anggota, serta keterbukaan Laporan Keuangan	
4.	Barnani	Apakah puas atau tidak dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat ?	Puas, karena Koperasi Pesat telah memberikan sistem pelaporan yang jelas dan mudah dipahami oleh anggota.	Tidak puas, karena kurangnya sependapat antara pengurus dengan anggota seperti

				halnya ketika ada pemotongan tabungan anggota tetapi dari pihak pengurus tidak menyampaikan secara tepat waktu saat tabungan tersebut dipotong
5.	Suwardi	Apakah puas atau tidak dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat ?		Tidak puas, karena saat ada kesalahan pada sistem pelaporan tidak langsung ditangani oleh pengurus.
6.	Satrio	Apakah puas atau tidak dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat ?		Tidak puas, karena sistem maupun software terkadang terkendala eror, serta terkadang terjadi salah perhitungan pada saat pembayaran susu dimana peternak sudah merasa dipotong hutang pembelian bahan ternak, dan pada saat itu peternak sudah merasa membayar tetapi dari pihak Koperasi memotongnya kembali

Sumber: Wawancara

Tampak dari tabel di atas sebagian besar anggota Koperasi merasa puas dengan Sistem Informasi Manajemen yang dimiliki oleh Koperasi PESAT karena telah menghasilkan sistem pelaporan yang terintegritas. Namun, karena sistem merupakan buatan manusia sehingga dimungkinkan adanya error sehingga diperlukan adanya *maintenance* dan *improvement* secara konsisten. Yang dimana hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh Agustawati dan Hendra Irawan tahun (2020) yang berjudul Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Serba Usaha Kotaraya di Kabupaten Parigi Mautong

bahwa sistem informasi simpan pinjam berbasis komputerisasi dapat meningkatkan pelayanan Koperasi pada Anggotanya, memudahkan tugas pembukuan Koperasi, dan membantu tanggungjawab Ketua Koperasi dalam pengambilan keputusan. Untuk itu, agar sistem informasi simpan pinjam ini dapat difungsikan secara maksimal, maka harus didukung dengan perangkat pengolahan data yang sesuai (Agustiawati dan Hendra, 2020).

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian di lapangan ada beberapa keterbatasan penelitian dan juga dapat menjadi faktor kendala peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang nantinya dapat menjadi perhatian untuk peneliti selanjutnya dalam penyempurnaan penelitian berikutnya. Berikut merupakan batasan penelitian meliputi :

1. Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu peneliti hanya membahas tentang peran sistem informasi manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota koperasi, peneliti tidak membahas hal-hal diluar peran sistem informasi manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota koperasi.
2. Dalam proses penelitian ketika sedang melakukan pengumpulan data dan wawancara untuk mengumpulkan informasi, terkadang jawaban yang diinginkan penulis tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh narasumber dari pertanyaan yang ditanyakan penulis, hal ini terjadi karena terdapat perbedaan anggapan, pemikiran setiap narasumber yang menghambat penulis kesulitan menyimpulkan informasi yang didapat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen yang dilakukan oleh Koperasi Pesat sudah meliputi seluruh unit usaha yang ada yaitu unit perususan, unit simpan pinjam, serta unit UKM Mart. Peran Sistem Informasi Manajemen yang ada di Koperasi Pesat adalah untuk mendukung dan memudahkan pelayanan terhadap anggota, memudahkan pihak manajemen dalam mengolah data, dan menjamin ketersediaan pelaporan keuangan disemua unit secara benar dan berkelanjutan. Laporan Keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan kaidah akuntansi, artinya secara garis besar Sistem sudah memiliki kinerja yang baik dalam mendukung kebijakan pengurus dalam menentukan langkah yang akan diambil di masa yang akan datang.

Sebuah Sistem Informasi Manajemen yang baik dan efektif harus memenuhi tiga kriteria yaitu dapat mengolah data secara benar sesuai ketentuan perusahaan dan menghasilkan Laporan yang akurat, mudah diaplikasikan oleh pelaksana, serta aman dari kemungkinan tindak kecurangan yang dilakukan pihak-pihak tertentu. Dari ke tiga kriteria di atas untuk poin pertama dan kedua sudah terakomodasi dengan baik. Akan tetapi untuk poin ke tiga yaitu masalah keamanan data dan asset perusahaan masih terdapat kelemahan yang bisa menjadi peluang untuk melakukan kecurangan diantaranya adalah terjadi tumpang tindih wewenang antar unit yang ada. Diantara hal yang sangat signifikan adalah fungsi pemegang kas, pencatat, dan pemverifikasi data seharusnya dipegang oleh tiga personil yang berbeda sehingga terjadi fungsi kontrol yang baik. Hal ini nampaknya belum diterapkan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Koperasi Pesat Purwokerto

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai hasil penelitian dengan menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota Koperasi maka saran penulis untuk dapat meningkatkan kinerja manajemen dan menjaga keamanan data dan asset perusahaan. Meningkatkan koordinasi antar unit yang terkait sehingga tidak terjadi salah informasi yang menghambat pekerjaan. Mengadakan fungsi Manajer dimasing-masing unit usaha untuk mengoptimalkan fungsi kontrol terhadap keamanan data. Memisahkan peran pemegang kas dengan pencatat untuk menjamin keamanan asset perusahaan. Selalu mengadakan kontrol terhadap sistem yang berlaku agar semua kelemahan sistem dapat teratasi. Menyediakan perangkat yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan sistem dan segera mengadakan penggantian apabila terjadi kerusakan

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas penulisan dan pembahasan dalam penelitian selanjutnya. Tidak hanya membahas tentang peran sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan efektivitas terhadap anggota.

3. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian pemerintah terhadap perkembangan Koperasi di Indonesia, terutama untuk memberikan peluang yang lebih besar pertumbuhan Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiawati, H. I. (2020). Sistem Infromasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Serba Usaha Kotaraya di Kabupaten Parigi Mautong. *Jurnal Elektronik Sistem Infromasi dan Komputer*.
- Alamsyah, W. d. (2020). Sistem Informasi Manajemen Koperasi (Simkop) untuk. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aswiputri, M. (2022). *Literature Riview Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, CCTV dan Brainware*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 314.
- Ayudia, d. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Pada Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 4.
- Banyumas, K. P. (2014, Agustus 10). *Koperasi Pesat Banyumas*. Retrieved from Koperasi Pesat Banyumas: <https://koperasipesatbms.wordpress.com/>
- Basayevi, S. (2017). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Pidie. *Program Studi Manajemen Sumber Daya Aparatur*.
- Dr. H. A. Rusdiana, M. M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Edi, & Sarwo, F. R. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: LeutikaPro.
- Ekasari, R. (2020). *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekomomi*. Malang: AE Publishing.
- Gaol, J. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo, e. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, . *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ilham, I. (2018). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di PDAM Kota Malang. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Jallaludin, R. (2002). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Januariska, D. D. (2014). Pengaruh Sistem Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, Vol 8, 2-7.
- Januariska, D. D. (2014). Pengaruh Sistem Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan .
- Kader. (2018). Peran UKM dan Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 8.
- Kurniawati, E., & khabibah, N. A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Berbasis Akrual Pada Dinas X. *Jurnal Infokam*.
- Madani, B. (2018). *Tulisan Islami Cerdaskan Masyarakat yang Beradab*. Retrieved from Bacaan Madani: <https://www.bacaanmadani.com/2018/01/kandungan-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>
- Maidani, M. H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Koperasi Simpan Pinjam Ubhara Jaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, 20.
- Mardalis. (1993). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moenir. (2000). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohamad Ridwan, Y. W. (2021). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Musyadad, d. (2022). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Naficha, E. N. (2021). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah Untuk Pengelolaan Keuangan Daerah dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Prabowo, I. P., Natasia, S. R., & Tri, W. Y. (2016). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadaroh*.
- Rusli Amrul, H. K. (2016). Peranan Pengendalian Internal Dalam Mengantisipasi Kecenderungan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada 14 Desa di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Valid* , 386.

- Setiawan, & Maghfiroh. (2021). Efektivitas Aplikasi Zoom Dalam Proses Pembelajaran Matematika The Effectiveness Of The Zoom Application In The Mathematics Learning Process. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.
- Shinta Amelia, D. A. (2022). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kualitas kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Solikhah, R. H. (2016). Pengaruh Efektivitas Pelayanan Koperasi dan Komunikasi Pengurus Dengan Anggota Di Koperasi Tani "Eko Saroyo" Desa Gunung Mujil Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen . *Skripsi*, 11.
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas Organisasi (Kaidah Perilaku)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung : Alfabeta.
- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafitri, Y. (2022). Sistem Informasi Manajemen. In Y. Syafitri, *Sistem Informasi Manajemen* (p. 17). Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Tia Astria, B. I. (2022). Pengaruh sistem informasi manajemen dalam upaya peningkatan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Umar, H. (2003). *Bussines an Introduction* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Wawancara

Daftar Wawancara

1. Bagaimana kriteria Sistem Informasi Manajemen yang baik ?
2. Apa saja bidang usaha yang dikelola oleh Koperasi PESAT?
3. Siapa yang menjadi anggota dari Koperasi PESAT?
4. Bagaimana susunan pengurus Koperasi PESAT?
5. Apakah semua bidang usaha sudah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen?
6. Bagaimana perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen?
7. Apakah peran Sistem Informasi Manajemen sudah mendukung dalam pelayanan terhadap anggota?
8. Seberapa efektivitasnya peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung pelayanan terhadap anggota Koperasi?
9. Apakah terdapat kendala di setiap bidang usaha yang menggunakan Sistem Informasi
10. Apa nama Sistem Informasi Manajemen yang digunakan oleh Koperasi untuk mendukung pelayanan anggota?
11. Sejak kapan Koperasi PESAT menggunakan Sistem Informasi Manajemen?
12. Apakah sebelum menggunakan Sistem Informasi Manajemen dari Koperasi PESAT secara manual atau sudah ada Sistem Informasi Manajemen sebelumnya?
13. Bagaimana peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota Koperasi?
14. Apakah sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi PESAT?

Lampiran 2: Translip Wawancara

Translip Wawancara

Translip wawancara dengan anggota Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Mujianto

Jabatan : *Programmer* Koperasi PESAT

Waktu : 25 Februari 2023

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

N: Bagaimana kriteria Sistem Informasi Manajemen yang baik ?

P: Sebuah Sistem Informasi yang baik harus memenuhi tiga kriteria yaitu dapat mengolah data secara benar sesuai ketentuan perusahaan dan menghasilkan Laporan yang akurat, informasi yang dibutuhkan harus sesuai dengan yang diminta misalnya pada saat anggota membutuhkan informasi seperti simpanan untuk anggota A berapa lalu untuk piutang anggota A berapa itu bisa diketahui secara cepat, mudah dan tepat, informasi harus tepat waktu pada saat dibutuhkan contohnya informasi pembayaran susu setiap tanggal 10 20 dan akhir bulan serta data hak dan kewajiban anggota seperti hutang piutang, anggota dapat menerima informasi yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu yaitu ketika anggota datang untuk menerima pembayaran susu dan pada saat mengangsur hutangnya maka anggota akan menanyakan kepada bagian administrasi masing-masing baik persusuan maupun simpan pinjam serta kedua bagian tersebut akan memberikan informasi yang dibutuhkan secara tepat.

Translip Wawancara dengan manager Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Yuni Retnowati, S.E

Jabatan : Manager

Waktu : 13 Juli 2022

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

P: Apa saja bidang usaha yang dikelola oleh Koperasi PESAT?

N: Yang dikelola oleh Koperasi PESAT itu yang pertama itu kan susu, penampungan susu segar terus kalau susu pasteurisasi itu hanya sedikit sekarang malah jarang karena hanya melayani didepan saja di UKM Mart, terus ada lagi itu simpan pinjam memberikan pinjaman kepada anggota hanya di dalam lingkup Koperasi PESAT untuk non anggota itu tidak ada, pinjaman itu berupa untuk kebutuhan rumah tangga, kebutuhan berobat, terus ada lagi juga untuk pinjaman pembelian sapi. Jadi jasanya beda-beda, kalau yang pembelian sapi itu jasanya 1% perbulan, kalau untuk yang kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan modal itu jasanya 1,25% perbulan. Tetapi jika anggota butuh uang untuk anggota keluarga yang opname di rumah sakit itu ada pinjaman tanpa jasa tapi maksimal 2 juta. Kemudian ada produksi konsentrat pakan ternak atau usaha pakan ternak. Disamping Koperasi PESAT membuat konsentrat sendiri sekarang dijual dengan harga Rp 240.000/sak, untuk satu sak itu 50kg, disamping memproduksi sendiri Koperasi PESAT juga membeli pakan dari luar karena masing-masing peternak berbeda ada yang ternaknya cocok dengan konsentrat PESAT tetapi juga ada yang bikinan dari luar berupa butiran-butiran pelet dengan sebutan nama protelis dari jawa timur, promaks dari boyolali yang nantinya didistribusikan ke anggota, ada anggota yang membeli secara cash ada juga yang secara kredit yang nantinya dipotong melalui pembayaran susu, pembayaran susu dilakukan setiap 10 hari sekali dalam satu bulan. Kemudian ada UKM Mart, melayani penjualan susu segar secara ecer, melayani Fotocopy dan ATK, kebutuhan barang lainnya ada di UKM Mart. Itulah bidang-bidang usaha yang dikelola oleh Koperasi PESAT.

P: Siapa yang menjadi anggota dari Koperasi PESAT?

N: Karena ini namanya Koperasi Peternak Satria berarti anggotanya peternak sapi perah yang bisa menjadi anggota, lalu kewajibannya itu setor susu. Selain peternak sapi perah itu tidak bisa menjadi anggota.

P: Bagaimana susunan pengurus Koperasi PESAT?

N: Ada pemilihan kepengurusan yang baru itu tanggal 31 Maret 2022 untuk masa bakti 3 tahun yaitu kalau pengurus itu ketua Pak Seno, sekretaris Pak Carsiwan, bendahara Pak Naslam Suanarto, untuk pengawas itu ketuanya Pak Suwardi, Pak Satrio Apriyawan,

P: Apakah semua bidang usaha sudah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen?

N: Sudah, memakai Sistem Akuntansinya

P: Bagaimana perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen?

N: Perbedaannya apabila tidak memakai Sistem Informasi Manajemen itukan secara manual pembukuannya jadi agak lama, lalu nanti perhitungan juga secara manual, untuk pengelompokkan biaya kan agak lama agak sulit tetapi dengan Sistem Informasi Manajemen maka untuk input-input data pada saat nanti diperlukan rekapitulasi ataupun pengelompokkan biaya-biaya itu bisa cepat diketahui.

P: Apakah peran Sistem Informasi Manajemen sudah mendukung dalam pelayanan terhadap anggota?

N: Selama ini untuk peran Sistem Informasi Manajemen sudah mendukung karena untuk pada saat anggota membutuhkan suatu informasi contohnya simpanan untuk anggota A berapa lalu untuk piutang anggota A berapa itu bisa diketahui secara cepat dan mudah.

P: Seberapa efektivitasnya peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung pelayanan terhadap anggota Koperasi?

N: Untuk efektivitasnya itu karena sudah ada informasi tentang anggota seperti misalnya untuk data susu, data piutang maka istilahnya apabila anggota membutuhkan data setoran susu contohnya setoran susu anggota A berapa itu bisa langsung diketahui, lalu apabila anggota ingin hutang bisa dianalisa terlebih dahulu misalnya anggota A sisa piutangnya tinggal berapa, lalu untuk jumlah setoran susu berapa, tetapi antara Sistem Informasi Manajemen dengan operator itu harus berjalan secara beriringan jadi jika ada Sistem Informasi Manajemen tetapi operatornya bekerja atau menginput data terlambat maka tidak efektif, tidak ada pengaruhnya sama saja tidak bisa membantu untuk pelayanan informasi.

P: Apakah terdapat kendala disetiap bidang usaha yang menggunakan Sistem Informasi

N: Apabila sistem ada yang bekerjanya tidak pas dalam artian ada bagian yang eror itu berarti menjadi kendala bagi kami, apabila ada anggota yang meminta informasi tetapi sistem nya itu eror juga menjadi kendala bagi kami, kemudian seperti koneksi jaringan komputer antara unit usaha UKM Mart dengan server sering terputus menjadi salah satu penyebab keterlambatan pelaporan. Kurangnya

komunikasi antara unit persusuan dengan unit simpan pinjam menyebabkan terkendalanya proses input data di bagian simpan pinjam. Pada akhirnya hal tersebut juga menyebabkan keterlambatan peloparan. Laporan Keuangan biasanya disajikan dalam Rapat Anggota Tahunan pada bulan Maret tahun berikutnya. Dengan dukungan perangkat lunak yang modern yaitu Sistem Informasi Manajemen berbasis Web seharusnya Laporan bisa dihasilkan pada bulan Januari tahun berikutnya

P: Apa nama Sistem Informasi Manajemen yang digunakan oleh Koperasi untuk mendukung pelayanan anggota?

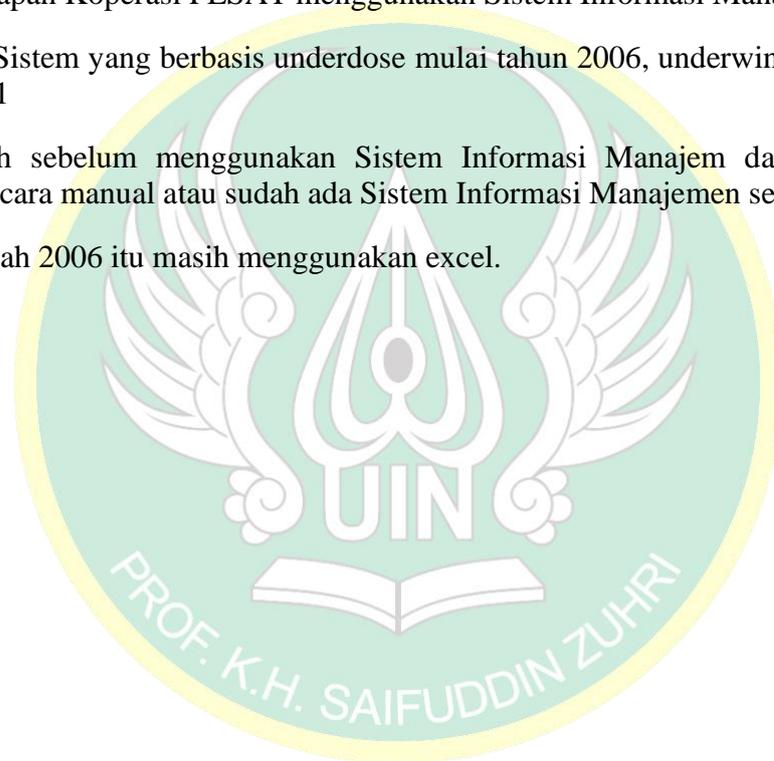
N: Sistem berbasis web

P: Sejak kapan Koperasi PESAT menggunakan Sistem Informasi Manajemen?

N: Kalau Sistem yang berbasis underdose mulai tahun 2006, underwindows mulai tahun 2021

P: Apakah sebelum menggunakan Sistem Informasi Manajem dari Koperasi PESAT secara manual atau sudah ada Sistem Informasi Manajemen sebelumnya?

N: Di bawah 2006 itu masih menggunakan excel.



Translip wawancara dengan anggota Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Carsiwan

Jabatan : Anggota sekaligus sekretaris Koperasi PESAT

Waktu : 28 Januari 2023

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

P: Bagaimana peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota Koperasi?

N: Secara otomatis karena ini satu kelembagaan jadi Koperasi itu sifatnya gabungan dari anggota, pengurus, karyawan, jadi semua ikut berperan dalam kebijakan. Artinya dimana anggota mempunyai keluhan atau kesulitan maka pengurus pun berkewajiban melayani keluhan dari anggota tersebut. Jadi tidak ada batasan antara anggota dengan pengurus, karena bukan seperti istilah perusahaan itu batasan dengan bos, lalu instansi dengan pimpinan. Tetapi jika di Koperasi figure-figur yang dituakan itu yang dipercaya oleh anggota, jadi pengurus itu bukan karena dedikasinya, di Koperasi tidak ada yang paling pintar dan juga tidak ada yang paling bodoh. Kita-kita menjadi pengurus itu benar-bener berpikir pelayanan terhadap anggota. Apabila anggota ada kesulitan maupun masalah maka dari pengurus harus tahu apa permasalahan tersebut, jangan sampai ada anggota yang merasa terbengkalai atau kurang diperhatikan.

Translip wawancara dengan anggota Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Naslam

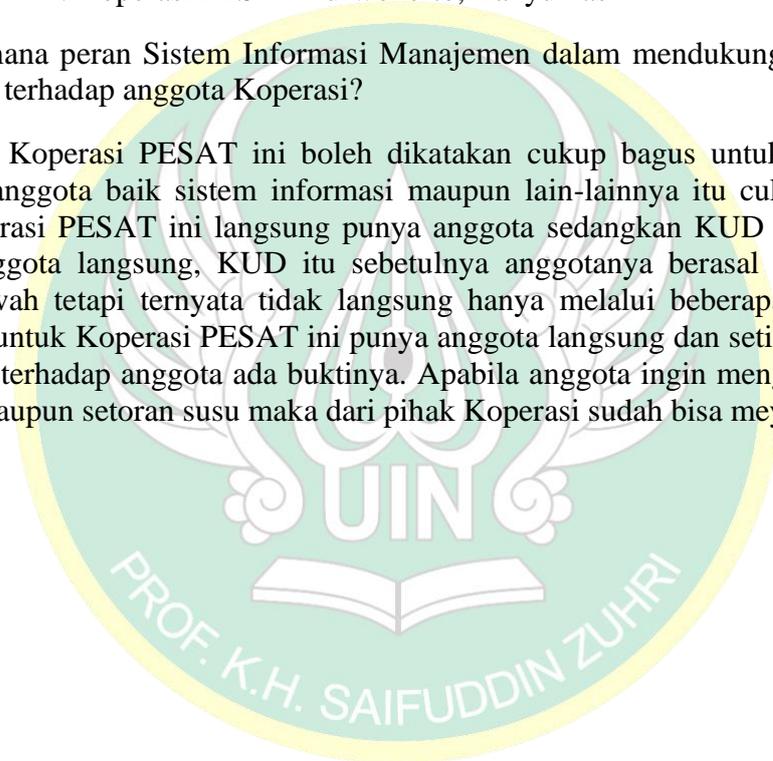
Jabatan : Anggota sekaligus bendahara Koperasi PESAT

Waktu : 28 Januari 2023

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

P: Bagaimana peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota Koperasi?

N: Untuk Koperasi PESAT ini boleh dikatakan cukup bagus untuk pelayanan terhadap anggota baik sistem informasi maupun lain-lainnya itu cukup efektif. Jika Koperasi PESAT ini langsung punya anggota sedangkan KUD jarang yang punya anggota langsung, KUD itu sebetulnya anggotanya berasal dari petani-petani sawah tetapi ternyata tidak langsung hanya melalui beberapa kelompok saja. Jadi untuk Koperasi PESAT ini punya anggota langsung dan setiap tahunnya kebijakan terhadap anggota ada buktinya. Apabila anggota ingin mengetahui data piutang maupun setoran susu maka dari pihak Koperasi sudah bisa meyajikannya.



Translip wawancara dengan anggota Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Seno

Jabatan : Anggota sekaligus ketua Koperasi PESAT

Waktu : 28 Januari 2023

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

P: Bagaimana peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas pelayanan terhadap anggota Koperasi?

N: Manajemen tidak dapat mengabaikan sistem informasi karena sistem informasi memainkan peran yang kritikal di dalam organisasi. Sistem informasi ini sangat mempengaruhi secara langsung bagaimana manajemen mengambil keputusan, membuat rencana, dan mengelola para karyawannya, serta meningkatkan sasaran kinerja yang hendak dicapai, yaitu bagaimana menetapkan ukuran atau bobot setiap tujuan/kegiatan, menetapkan standar pelayanan minimum, dan bagaimana menetapkan standar dan prosedur pelayanan baku kepada anggota. Oleh karenanya, tanggung jawab terhadap sistem informasi tidak dapat didelegasikan begitu saja kepada sembarang pengambil keputusan. Untuk Peran Sistem Informasi Manajemen sudah cukup efektif. Sebagai contoh, untuk masalah penerimaan susu, pembelian kredit anggot, angsuran sampai dengan pembayaran susu ke peternak sudah dapat di *handle* oleh sistem. Disamping itu, sistem juga sudah bisa menghasilkan laporan keuangan.

Translip wawancara dengan anggota Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Suratman

Jabatan : Anggota Koperasi PESAT

Waktu : 10 April 2023

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

P: Apakah sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi PESAT?

N: Dari kita sebagai anggota sudah puas karena jika ada RAT informasinya sudah lengkap, sudah tertulis pada buku RAT setiap tahunnya.



Translip wawancara dengan anggota Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Nursalim

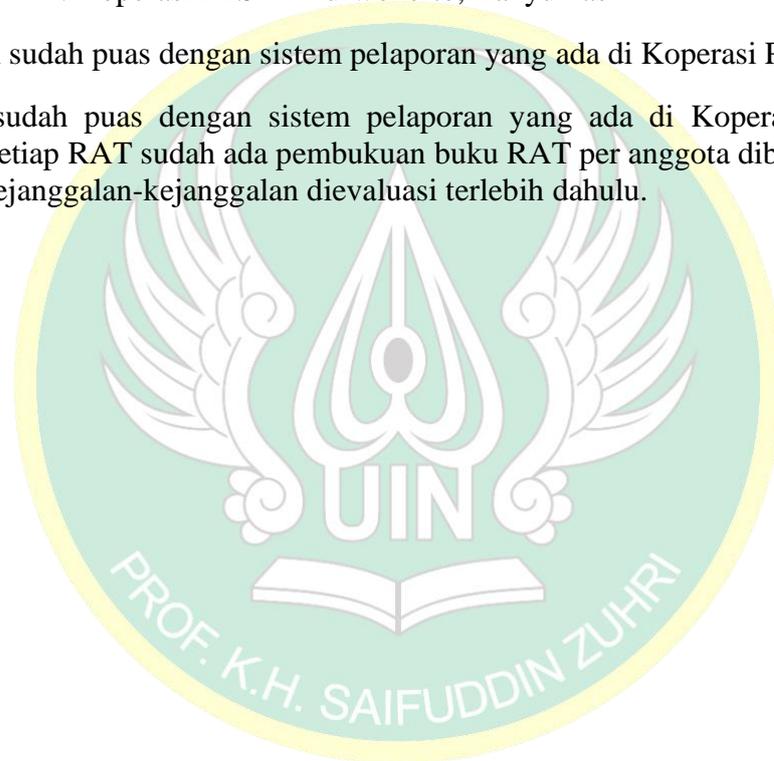
Jabatan : Anggota Koperasi PESAT

Waktu : 10 April 2023

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

P: Apakah sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi PESAT?

N: Saya sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi PESAT, apabila Ssetiap RAT sudah ada pembukuan buku RAT per anggota dibagikan, jika terdapat kejanggalan-kejanggalan dievaluasi terlebih dahulu.



Translip wawancara dengan anggota Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Sarto

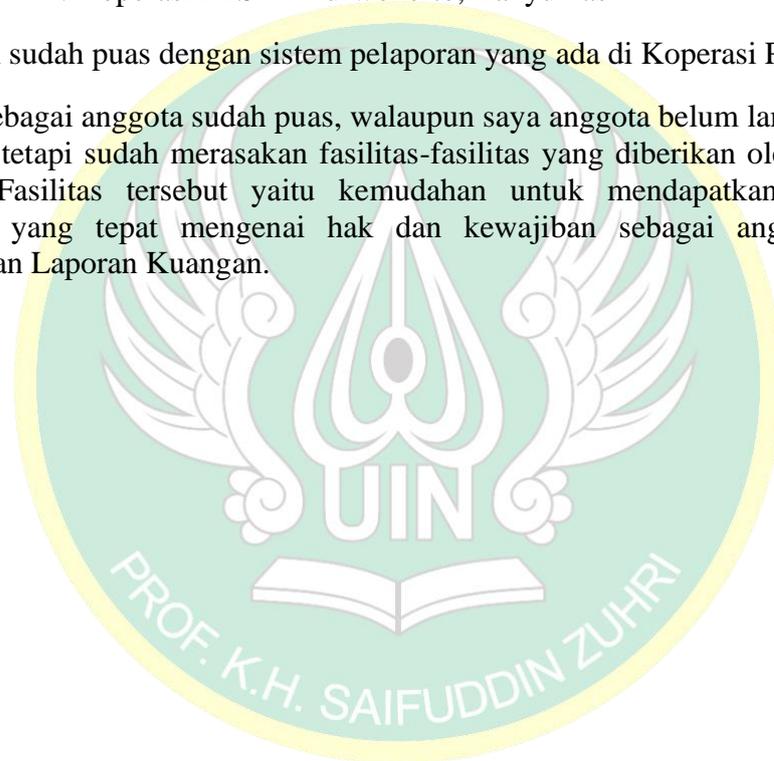
Jabatan : Anggota Koperasi PESAT

Waktu : 10 April 2023

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

P: Apakah sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi PESAT?

N: Saya sebagai anggota sudah puas, walaupun saya anggota belum lama baru dua tahun ini, tetapi sudah merasakan fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Koperasi PESAT. Fasilitas tersebut yaitu kemudahan untuk mendapatkan pinjaman, informasi yang tepat mengenai hak dan kewajiban sebagai anggota, serta keterbukaan Laporan Keuangan.



Translip wawancara dengan anggota Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Barnani

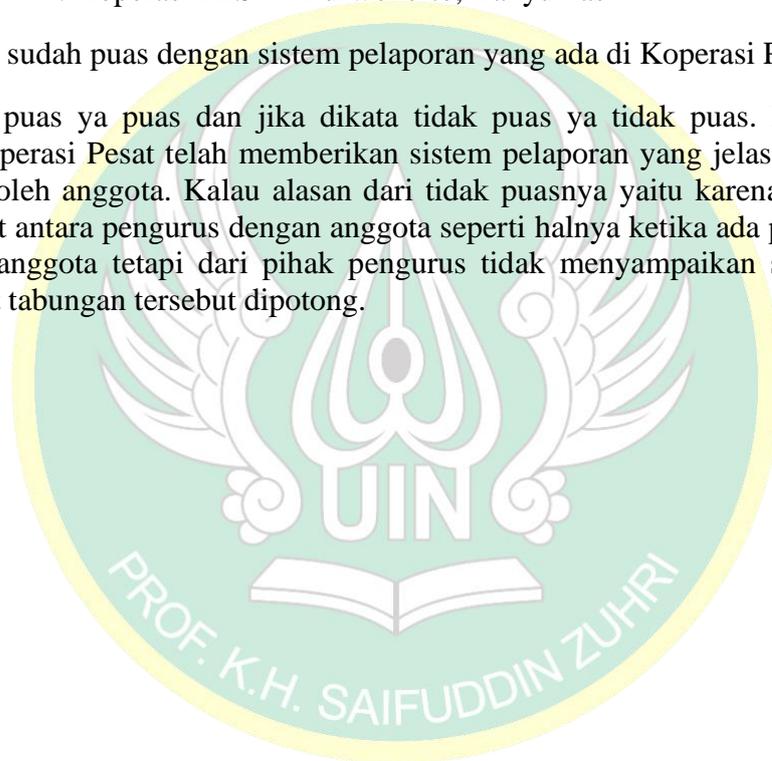
Jabatan : Anggota Koperasi PESAT

Waktu : 10 Mei 2023

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

P: Apakah sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi PESAT?

N: dikata puas ya puas dan jika dikata tidak puas ya tidak puas. Puasnya itu karena Koperasi Pesat telah memberikan sistem pelaporan yang jelas dan mudah dipahami oleh anggota. Kalau alasan dari tidak puasnya yaitu karena kurangnya sependapat antara pengurus dengan anggota seperti halnya ketika ada pemotongan tabungan anggota tetapi dari pihak pengurus tidak menyampaikan secara tepat waktu saat tabungan tersebut dipotong.



Translip wawancara dengan anggota Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Suwardi

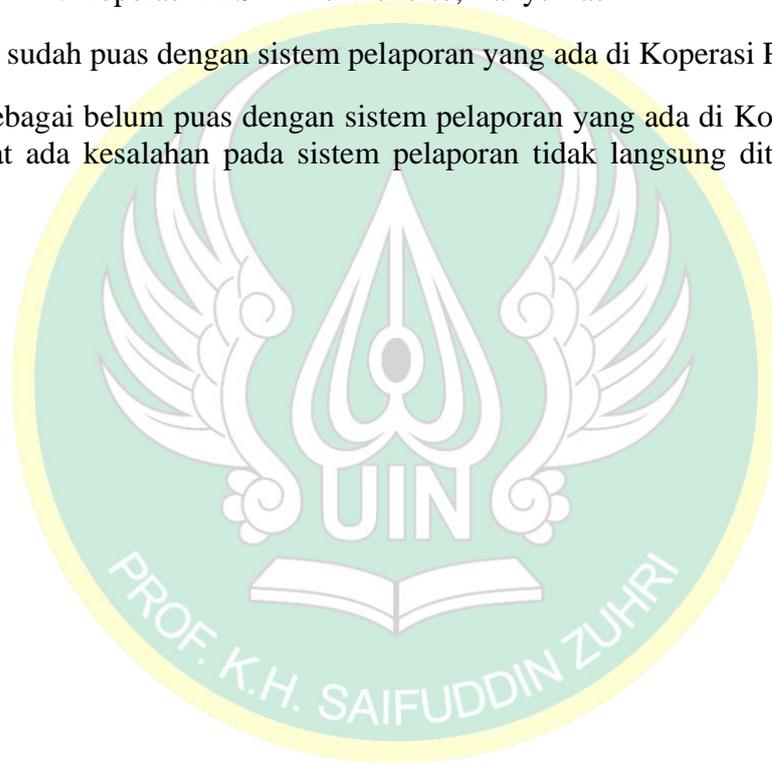
Jabatan : Anggota Koperasi PESAT

Waktu : 10 Mei 2023

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

P: Apakah sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi PESAT?

N: Saya sebagai belum puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi Pesat karena saat ada kesalahan pada sistem pelaporan tidak langsung ditangani oleh pengurus.



Translip wawancara dengan anggota Koperasi PESAT

Keterangan

P: Peneliti

N: Narasumber

Nama : Satrio

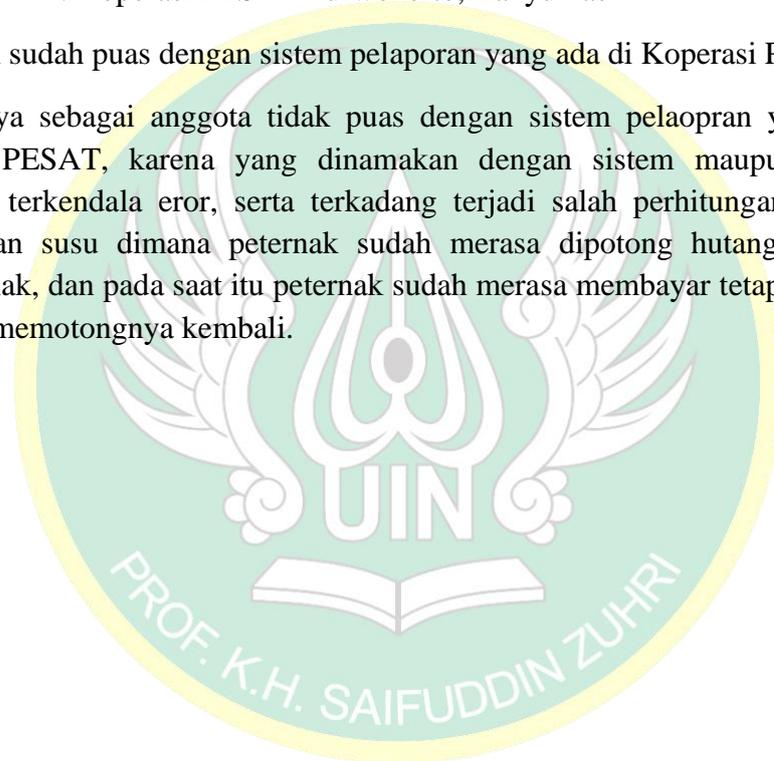
Jabatan : Anggota Koperasi PESAT

Waktu : 10 Mei 2023

Tempat : Koperasi PESAT Purwokerto, Banyumas

P: Apakah sudah puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi PESAT?

N: Ya saya sebagai anggota tidak puas dengan sistem pelaporan yang ada di Koperasi PESAT, karena yang dinamakan dengan sistem maupun software terkadang terkendala eror, serta terkadang terjadi salah perhitungan pada saat pembayaran susu dimana peternak sudah merasa dipotong hutang pembelian bahan ternak, dan pada saat itu peternak sudah merasa membayar tetapi dari pihak Koperasi memotongnya kembali.



Lampiran 3: Dokumentasi Wawancara



Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian Koperasi PESAT



**KOPERASI PETERNAK SATRIA
“ PESAT ”
KABUPATEN BANYUMAS**

BADAN HUKUM : No. 12999/BH/KWK.11/1/97 Tgl. 30 Januari 1997
Alamat : Jl. Raya Karangemiri Km. 6, Telp/Fax. (0281) 655753
PURWOKERTO 53161
Email : milbapesat@gmail.com

SURAT KETERANGAN RISET PERUSAHAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Seno
Jabatan : Ketua Koperasi PESAT

Menerangkan bahwa :

Nama : Hasna Nabila Putri
NIM : 1917201227
Semester / Program Studi : VIII / Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2019 / 2020
Alamat : JL. Moh Besar, Gang Melati 2 No.23 RT 03/03, Kutasari,
Baturaden

Telah melakukan penelitian mengenai “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Efektivitas Pelayanan Terhadap Anggota Koperasi (Studi Kasus Koperasi Peternak Satria, Purwokerto, Banyumas)” pada bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Mei 2023
Koperasi Peternak Satria (PESAT)



**SENO
KETUA**

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hasna Nabila Putri
2. NIM : 1917201243
3. Tempat/Tgl Lahir : Purwokerto, 10 September 2000
4. Alamat Rumah : Jl. Moh Besar, Gg Melati 2 No 23 RT 03
RW

03, Kutasari, Kec. Baturaden, Banyumas

5. Nama Orang Tua
 - Nama Ayah : Mujianto
 - Nama Ibu : Dhuhatun Maulidiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Kemala Bhayangkari 9 (2005-2007)
 - b. SD/MI : SD Negeri 1 Sokanegara (2007-2013)
 - c. SMP/MTs : MTs Negeri Model Purwokerto (2013-2016)
 - d. SMA/MA : MAN 2 Banyumas (2016-2019)
 - e. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2019-2023)

2. Pendidikan Non Formal : -

Purwokerto, 25 Mei 2023



Hasna Nabila Putri